



# Rencana Strategis

Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik  
Provinsi DKI Jakarta

**2025-2029**

## KATA PENGANTAR

Atas rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, penyusunan Renstra Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi DKI Jakarta Tahun 2025-2029 dapat selesai tepat waktu. Sebagai acuan penyelenggaraan layanan perangkat daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya, Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi DKI Jakarta berkewajiban menyiapkan rencana strategis perangkat daerah untuk 5 (lima) tahun ke depan sebagaimana terwujud dalam dokumen Renstra Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi DKI Jakarta Tahun 2025-2029.

Renstra Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi DKI Jakarta Tahun 2025-2029 dirumuskan berdasarkan isu-isu strategis, tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan pelayanan jangka menengah perangkat daerah guna mencapai target kinerja program prioritas RPJMD yang dirumuskan ke dalam rencana program, kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif selama 5 (lima) tahun ke depan. Dalam hal ini, Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi DKI Jakarta berusaha untuk menyelaraskan dan mewujudkan Visi dan Misi Pembangunan, sesuai dengan Asta Cita Presiden RI, Perpindahan Ibu Kota, Percepatan Transformasi Digital, serta Dokumen Perencanaan lainnya. Renstra ini merupakan acuan utama dalam merencanakan program dan kegiatan setiap tahunnya yang termuat dalam Rencana Kerja (Renja) sekaligus bahan evaluasi kinerja pencapaian visi Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi DKI Jakarta hingga tahun 2029.

Dalam setiap implementasi Renstra ini harus senantiasa dikendalikan, dimonitor dan dievaluasi untuk langkah perbaikan sesuai dengan perkembangan keadaan. Untuk itu saran dan masukan sangat diperlukan untuk penyempurnaan. Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu tersusunnya Renstra Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi DKI Jakarta Tahun 2025-2029.

Jakarta, 10 Desember 2025  
Kepala Dinas Komunikasi, Informatika  
dan Statistik Provinsi DKI Jakarta



Budi Awaluddin

NIP. 197801171997111001

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	vii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. LATAR BELAKANG .....	1
1.2. LANDASAN HUKUM .....	3
1.3. MAKSUD DAN TUJUAN .....	7
1.4. SISTIMATIKA PENULISAN .....	7
BAB II GAMBARAN PELAYANAN, PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS .....	8
2.1. GAMBARAN PELAYANAN .....	8
2.1.1. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI .....	8
2.1.2. SUMBER DAYA .....	11
2.1.3. KINERJA PELAYANAN .....	14
2.1.4. TARGET DAN CAPAIAN KINERJA .....	19
2.1.5. KELOMPOK SASARAN .....	21
2.1.6. KEMITRAAN DAN KERJASAMA .....	21
2.2. PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS .....	23
2.2.1. DOKUMEN PERENCANAAN PEMBANGUNAN .....	23
2.2.2. PERMASALAHAN .....	57
2.2.3. ISU STRATEGIS .....	58
BAB III TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN .....	61
3.1. TUJUAN DAN SASARAN RENSTRA .....	62
3.2. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) DAN INDIKATOR KINERJA KUNCI (IKK) .....	66
3.3. TUJUAN .....	68
3.4. SASARAN .....	68
3.5. STRATEGI .....	69
3.6. ARAH KEBIJAKAN .....	70
3.7. OUTCOME DAN OUTPUT .....	72
3.8. PENYUSUNAN POHON KINERJA .....	74
BAB IV PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN DAN KINERJA	
PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN .....	81
4.1. PROGRAM .....	106
4.2. KEGIATAN .....	106
4.3. SUB KEGIATAN .....	107
4.4. TARGET KINERJA .....	116
4.4.1. Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Daerah (IKD) .....	117
4.4.2. Indikator Kinerja Kunci (IKK) .....	118
4.5. KERANGKA PENDANAAN .....	119
BAB V PENUTUP .....	123

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Sumber Daya Aparatur Sipil Negara pada Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik dari Tahun 2020-2024 .....	11
Tabel 2.2. Sumber Daya Aparatur Sipil Negara pada Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik dari Tahun 2025 .....	12
Tabel 2.3. Sumber Daya Aparatur Sipil Negara pada Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik dari Tahun 2025 .....	12
Tabel 2.4. Nilai Aset Tetap pada Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik dari Tahun 2020-2024 .....	13
Tabel 2.5. Jenis Aset Tetap yang berkaitan langsung dengan Bidang Urusan Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik dari Tahun 2025 .....	14
Tabel 2.6. Perkembangan penyediaan Akses Internet Publik (JAK-WIFI) .....	14
Tabel 2.7. Penyediaan Akses Internet Publik (JAK-WIFI) di Beberapa Lokasi Prioritas	
Tabel 2.8. Perkembangan penyediaan Kamera Pengawas/Closed Circuit Television (JAK-CCTV) periode Tahun 2020-2024 .....	17
Tabel 2.9. Target Kinerja Periode Tahun 2020-2024 .....	19
Tabel 2.10. Realisasi Kinerja Periode Tahun 2020-2024 .....	20
Tabel 2.11. Daftar Kemitraan dan Kerjasama dengan Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi DKI Jakarta .....	21
Tabel 2.12. Arah Kebijakan RPJMN Tahun 2025-2029 Sub Urusan Informasi dan Komunikasi Publik .....	25
Tabel 2.13. Arah Kebijakan RPJMN Tahun 2025-2029 Sub Urusan Informatika .....	26
Tabel 2.14. Arah Kebijakan RPJMN Tahun 2025-2029 Urusan Statistik .....	27
Tabel 2.15. Arah Kebijakan RPJMN Tahun 2025-2029 Urusan Statistik .....	27
Tabel 2.16. Arah Kebijakan Kota Global yang berkaitan dengan Sub Urusan Informasi dan Komunikasi Publik .....	29
Tabel 2.17. Arah Kebijakan Kota Global yang berkaitan dengan Sub Urusan Informatika .....	30
Tabel 2.18. Arah Kebijakan Kota Global yang berkaitan dengan Urusan Statistik .....	31
Tabel 2.19. Arah Kebijakan Kota Global yang berkaitan dengan Urusan Persandian .....	31
Tabel 2.20. Keterkaitan Rencana Kinerja Bidang Urusan Diskominfotik dalam Rancangan Awal RPJMD Tahun 2025-2029 .....	32
Tabel 2.21. Daftar 4 (Empat) Komponen Utama Transformasi Digital .....	34
Tabel 2.22. Isu Strategis dalam Rancangan Renstra Kemkomdigi Tahun 2025-2029 .....	34
Tabel 2.23. Visi, Misi, Arah Kebijakan, Tujuan, Sasaran dan Strategi serta Indikator Kinerja dalam Rancangan Renstra Kemkomdigi Tahun 2025-2029 .....	36
Tabel 2.24. Isu Strategis dalam Rancangan Renstra BSSN Tahun 2025-2029 .....	38

Tabel 2.25. Arah Kebijakan dan Strategi Nasional Rancangan Renstra BSSN Tahun 2025-2029 .....	39
Tabel 2.26. Visi dan Misi Rancangan Renstra BSSN Tahun 2025-2029 .....	39
Tabel 2.27. Tujuan dan Sasaran Rancangan Renstra BSSN Tahun 2025-2029 .....	40
Tabel 2.28. Arah Kebijakan dan Strategi Rancangan Renstra BSSN Tahun 2025-2029 .....	40
Tabel 2.29. Indikator Kinerja Utama (IKU) Rancangan Renstra BSSN Tahun 2025-2029 .....	40
Tabel 2.30. Target Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Rancangan Renstra BSSN Tahun 2025-2029 .....	41
Tabel 2.31. Isu Strategis dalam Rancangan Renstra BPS Tahun 2025-2029 .....	41
Tabel 2.32. Arah Kebijakan dan Strategi Nasional dalam Rancangan Renstra BPS Tahun 2025-2029 .....	42
Tabel 2.33. Visi dan Misi dalam Rancangan Renstra BPS Tahun 2025-2029 .....	42
Tabel 2.34. Tujuan dan Sasaran dalam Rancangan Renstra BPS Tahun 2025-2029 .....	43
Tabel 2.35. Arah Kebijakan dan Strategi dalam Rancangan Renstra BPS Tahun 2025-2029 .....	43
Tabel 2.36. Indikator Kinerja Utama (IKU) dalam Rancangan Renstra BPS Tahun 2025-2029 .....	44
Tabel 2.37. Target dan Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dalam Rancangan Renstra BPS Tahun 2025-2029 .....	45
Tabel 2.38. Isu Strategis dalam Rancangan Renstra KEMENPANRB Tahun 2025-2029 .....	45
Tabel 2.39. Arah Kebijakan dan Strategi Nasional dalam Rancangan Renstra KEMENPANRB Tahun 2025-2029 .....	46
Tabel 2.40. Visi dan Misi dalam Rancangan Renstra KEMENPANRB Tahun 2025-2029 .....	46
Tabel 2.41. Tujuan dan Sasaran dalam Rancangan Renstra KEMENPANRB Tahun 2025-2029 .....	47
Tabel 2.42. Arah Kebijakan dan Strategi dalam Rancangan Renstra KEMENPANRB Tahun 2025-2029 .....	47
Tabel 2.43. Indikator Kinerja Utama (IKU) dalam Rancangan Renstra KEMENPANRB Tahun 2025-2029 .....	48
Tabel 2.44. Target Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dalam Rancangan Renstra KEMENPANRB Tahun 2025-2029 .....	48
Tabel 2.45. Strategi Utama Pembangunan Nasional yang berkaitan dengan Penyelenggaraan Bidang Urusan Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik .....	49

Tabel 2.46. Target Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang berkaitan dengan Penyelenggaraan Bidang Urusan Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik .....	50
Tabel 2.47. Visi RPJMN, RPJPD dan RPJMD Tahun 2025-2029 .....	51
Tabel 2.48. Pedoman Visi, Misi, Tujuan, Indikator Tujuan, Sasaran dan Indikator Sasaran dalam Penyusunan Renstra Diskominfotik Tahun 2025-2029 .....	51
Tabel 2.49. Strategi Diskominfotik untuk mencapai Tujuan dan Sasaran RPJMD Tahun 2025-2029 .....	56
Tabel 2.50. Peran Pelaksanaan Tupoksi Diskominfotik .....	57
Tabel 2.51. Simpulan Isu Strategis Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik .....	59
Tabel 3.1. Pedoman Penyusunan Renstra Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik berdasarkan RPJMD Tahun 2025-2029 .....	62
Tabel 3.2. Perumusan Tujuan dan Sasaran Rencana Strategis Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Tahun 2025-2029 .....	62
Tabel 3.3. Isu Strategis dan Kebijakan Pembangunan Kewilayahan .....	63
Tabel 3.4. Penyelarasan Isu Strategis dan Misi RPJMD dengan Program Kerja Janji Politik Gubernur .....	64
Tabel 3.5. Program Prioritas, Target Kinerja dan Pagu Indikatif dalam RPJMD Tahun 2025-2029.....	64
Tabel 3.6. Program, Target Kinerja dan Pagu Indikatif, Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Tahun 2025-2029 .....	65
Tabel 3.7. Target Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Kunci (IKK) .....	66
Tabel 3.8. Perumusan Tujuan Renstra Diskominfotik Tahun 2025-2029 .....	68
Tabel 3.9. Perumusan Sasaran Renstra Diskominfotik Tahun 2025-2029 .....	68
Tabel 3.10. Perumusan Strategi Renstra Diskominfotik Tahun 2025-2029 .....	69
Tabel 3.11 . Penahapan Renstra Dinas Komunikasi, Informatika dan Statitsik .....	70
Tabel 3.12. Teknik Merumuskan Arah Kebijakan Renstra Dinas Komunikasi, Informatika dan Statitsik .....	70
Tabel 3.13. Perumusan Strategi dan Arah Kebijakan Renstra Diskominfotik Tahun 2025-2029 .....	72
Tabel 3.14. Perumusan Outcome dan Output Renstra Diskominfotik Tahun 2025-2029 .....	73
Tabel 3.15. Merumuskan Tujuan Renstra Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik berdasarkan Isu Strategis .....	77
Tabel 3.16. Merumuskan Sasaran Renstra berdasarkan CSF Tujuan Renstra .....	77
Tabel 3.17. Mengidentifikasi Program Perangkat Daerah dan Program Pendukung lainnya berdasarkann CSF Sasaran Renstra .....	78

Tabel 4.1. Perumusan Program/Kegiatan/Subkegiatan Renstra Diskominfoik .....	81
Tabel 4.2. Rencana Program, Kegiatan, Subkegiatan dan Pendanaan .....	84
Tabel 4.3. Perumusan Program Renstra Diskominfoik Tahun 2025-2029 .....	106
Tabel 4.4. Daftar Program dan Kegiatan Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Tahun 2025-2029 .....	107
Tabel 4.5. Daftar Program, Kegiatan dan Subkegiatan .....	107
Tabel 4.6. Daftar Kegiatan dan Subkegiatan Prioritas dalam Mendukung Program Prioritas Pembangunan Daerah .....	111
Tabel 4.7. Daftar Target Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Daerah (IKD).....	117
Tabel 4.8. Daftar Target Capaian Indikator Kinerja Kunci (IKK) Outcome .....	118
Tabel 4.9. Program Prioritas dalam Kerangka Kerja Infrastruktur dan Mobilitas Peta Jalan Jakarta Menuju 20 Besar Kota Global .....	120
Tabel 4.10. Keberadaan Peran dalam Kerangka Kerja Infrastruktur dan Mobilitas Peta Jalan Jakarta Menuju 20 Besar Kota Global .....	121
Tabel 4.11. Entitas Pendukung Diskominfoik dalam Kerangka Kerja Tata Kelola, Kelembagaan dan Pembiayaan Peta Jalan Jakarta Menuju 20 Besar Kota Global .....	122
Tabel 4.12. Rencana Anggaran Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Tahun 2025-2029 Berdasarkan Bidang Urusan .....	122

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik .....	11
Gambar 2. Penyediaan Akses Internet Publik (JAK-WIFI) .....	16
Gambar 3. Titik Sebaran Akses Internet Publik (JAK-WIFI).....	16
Gambar 4. Kamera Pengawas/Closed Circuit Television (JAK-CCTV) .....	17
Gambar 5. Titik Kamera Pengawas/Closed Circuit Television (JAK-CCTV) .....	18
Gambar 6. Super Apps Pelayanan Publik Jakarta Kini (JAKI) .....	19
Gambar 7. Bagan Keselarasan Antar Dokumen Perencanaan Nasional dan Daerah .....	23
Gambar 8. Cascading peran penyelenggaraan Bidang Urusan Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik dalam Dokumen Rencana Jangka Menengah Daerah Tahun 2025-2029 .....	56
Gambar 9. Hubungan antar Dokumen Perencanaan Pembangunan .....	61
Gambar 10. Bagan Perumusan Tujuan dan Sasaran Renstra Perangkat Daerah .....	67
Gambar 11. Cascading Urusan Komunikasi dan Informatika Sub Urusan Informasi dan Komunikasi Publik.....	74
Gambar 12. Cascading Urusan Komunikasi dan Informatika Sub Urusan Aplikasi Informatika .....	74
Gambar 13. Cascading Urusan Statistik .....	75
Gambar 14. Cascading Urusan Persandian .....	75
Gambar 15. Tahapan Penyusunan Pohon Kinerja Perangkat Daerah .....	76
Gambar 16. Kerangka Perumusan Program/Kegiatan/Subkegiatan Renstra Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik .....	81



DINAS KOMUNIKASI,  
INFORMATIKA DAN  
STATISTIK  
*Jakarta Terkoneksi*



## PENDAHULUAN

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. LATAR BELAKANG**

Seiring dengan berakhirnya periode Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005–2025, Pemerintah Pusat telah menetapkan Undang-Undang Nomor 59 Tahun 2024 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2025-2045 sebagai arah pembangunan jangka panjang nasional. Dokumen perencanaan pembangunan 20 (dua puluh) tahun tersebut dirancang sebagai landasan dalam mewujudkan Visi Indonesia Emas 2045 yaitu menjadikan Negara Nusantara yang Berdaulat, Maju, dan Berkelanjutan yang diterjemahkan ke dalam 4 (empat) fase Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) yaitu fase I 2025-2029, II 2030-2034, III 2035-2039, dan IV 2040-2045. Sementara itu, berkenaan dengan fase Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) yaitu fase I 2025-2029 telah ditetapkan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025-2029.

Sebagai tindaklanjut pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2025-2045 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025-2029, Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta telah menetapkan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 8 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Tahun 2025-2045 dan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor x Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2025-2029.

Selain itu, dengan ditetapkannya Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2022 tentang Ibu Kota Negara sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2022 tentang Ibu Kota Negara telah memindahkan Ibu Kota Negara ke Ibu Kota Nusantara. Perubahan status, kedudukan dan fungsi Provinsi Daerah Khusus Jakarta sebagai Ibu Kota Negara sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemerintahan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta sebagai Ibukota Negara Kesatuan Republik Indonesia semakin nyata dengan ditetapkannya Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2024 Tentang Provinsi Daerah Khusus Jakarta.

Sebagai upaya awal dalam rangka pelaksanaan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2024 Tentang Provinsi Daerah Khusus Jakarta, telah ditetapkan Keputusan Gubernur Nomor 294 Tahun 2025 Tentang Peta Jalan Jakarta Menuju 20 (Dua Puluh) Besar Kota Global Dunia. Peta Jalan sebagaimana dimaksud disusun dalam sebuah Kerangka Kerja Kota Global telah dikembangkan untuk menjadi panduan bagi kemajuan Jakarta di masa depan yang dirancang untuk menawarkan peta jalan yang komprehensif dalam meningkatkan posisi Jakarta di kancah global serta memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan, vitalitas ekonomi, dan peningkatan kualitas hidup bagi para penghuninya yang meliputi : 1) Visi & Misi; 2) Bisnis & Ekonomi; 3) Masyarakat & Tenaga Kerja; 4) Pariwisata & Penjenamaan Kota; 5) Lingkungan & Keberlanjutan; 6) Infrastruktur & Mobilitas; 7) Penelitian & Inovasi; dan 8) Tata Kelola, Kelembagaan & Pembiayaan.

Bagi Jakarta, yang bercita-cita meningkatkan peringkatnya secara global, GCI dapat menjadi alat penting untuk mengidentifikasi kekuatan serta area yang perlu diperbaiki. Salah satu tantangan signifikan yang dihadapi Jakarta di area ini adalah kesenjangan dalam hal Sumber Daya Manusia, Pertukaran Informasi, dan Pengalaman Budaya. Untuk membalikkan tren tersebut dan mencapai target masuk dalam 20 kota besar dunia pada tahun 2045, Jakarta bisa menjembatani kesenjangan yang ada dan fokus pada delapan prioritas utama yang salah satunya adalah Infrastruktur dan Konektivitas Kelas Dunia untuk mengubah Jakarta menjadi pemimpin global dalam infrastruktur dan mobilitas.

Pembangunan infrastruktur dan mobilitas Jakarta sebagai pendorong utama pertumbuhan. Hal ini mencakup peningkatan infrastruktur fisik, aset pemerintah, sistem transportasi, dan jaringan digital, untuk memastikan Jakarta tetap terhubung dengan baik secara fisik maupun digital. Untuk mencapai visi tersebut, Jakarta harus memprioritaskan program utama berikut dalam 20 tahun ke depan, dalam hal Infrastruktur digital terdapat 7 (tujuh) Program Prioritas yaitu : 1) Meningkatkan infrastruktur digital Jakarta dengan memperluas jangkauan 5G dan penetrasi serat optik; 2) Memperkuat keamanan siber Jakarta dengan teknologi dan tata kelola yang canggih; 3) Mengembangkan talenta keamanan siber di Jakarta; 4) Meningkatkan kesiapan pusat data di Jakarta dengan infrastruktur yang andal; 5) Mendorong investasi pusat data melalui insentif yang menarik; 6) Memperkuat tata kelola Artificial Intelligence (AI) di Jakarta; dan 7) Memajukan adopsi Artificial Intelligence (AI) di Jakarta dengan peningkatan pelatihan dan program percontohan.

Sesuai Keputusan Gubernur Nomor 294 Tahun 2025 Tentang Peta Jalan Jakarta Menuju 20 (Dua Puluh) Besar Kota Global Dunia sebagaimana tersebut di atas, Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Pemerintah Provinsi

Daerah Khusus Ibukota Jakarta sebagai penanggungjawab 3 (tiga) urusan pemerintahan dalam bidang : (1) Komunikasi dan Informatika, (2) Statistik, dan (3) Persandian, merupakan tulang punggung pelaksanaan Peta Jalan Jakarta Menuju 20 (Dua Puluh) Besar Kota Global Dunia dalam mendukung pembangunan infrastruktur dan mobilitas Jakarta sebagai pendorong utama pertumbuhan yang mencakup peningkatan infrastruktur fisik, aset pemerintah, sistem transportasi, dan jaringan digital, untuk memastikan Jakarta tetap terhubung dengan baik secara fisik maupun digital. Untuk mencapai visi tersebut, Jakarta harus memprioritaskan program utama berikut dalam 20 tahun ke depan, dalam hal Infrastruktur digital terdapat 7 (tujuh) Program Prioritas yaitu : 1) Meningkatkan infrastruktur digital Jakarta dengan memperluas jangkauan 5G dan penetrasi serat optik; 2) Memperkuat keamanan siber Jakarta dengan teknologi dan tata kelola yang canggih; 3) Mengembangkan talenta keamanan siber di Jakarta; 4) Meningkatkan kesiapan pusat data di Jakarta dengan infrastruktur yang andal; 5) Mendorong investasi pusat data melalui insentif yang menarik; 6) Memperkuat tata kelola Artificial Intelligence (AI) di Jakarta; dan 7) Memajukan adopsi Artificial Intelligence (AI) di Jakarta dengan peningkatan pelatihan dan program percontohan.

Berkenaan hal tersebut di atas dan sesuai ketentuan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Perangkat Daerah, Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta perlu menyusun dan menetapkan Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2025-2029 sebagai pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja Perangkat Daerah Tahun 2025-2029 yang selaras dengan Peta Jalan Jakarta Menuju 20 (Dua Puluh) Besar Kota Global Dunia dan mendukung pelaksanaan transformasi digital nasional ke depan.

## 1.2. LANDASAN HUKUM

Dalam penyusunan Rencana Strategis Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Tahun 2025-2029 terdapat beberapa ketentuan perundang-undangan yang dapat dijadikan pedoman diantaranya :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 1997 Tentang Statistik;

2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemerintahan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta sebagai Ibukota Negara Kesatuan Republik Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 93, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4744);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020;
5. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan;
6. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2022 Tentang Pelindungan Data Pribadi;
7. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2024 Tentang Provinsi Daerah Khusus Jakarta;
8. Undang-Undang Nomor 59 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025-2045 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 194, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6987);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik;
11. Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik;
12. Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia;
13. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2022 tentang Pelindungan Infrastruktur Infromasi Vital;
14. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2023 tentang Strategi Keamanan Siber Nasional dan Manajemen Krisis Siber;
15. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2025-2029 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 19);
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Penyusunan RPJPD, RPJMD, dan RKPD agar diubah menjadi Peraturan

- Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312;
17. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Pedoman Manajemen Risiko Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik;
  18. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2020 Tentang Manajemen Data Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik;
  19. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2020 Tentang Pemantauan dan Evaluasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik;
  20. Peraturan Badan Siber dan Sandi Negara Nomor 10 Tahun 2019 Tentang Pelaksanaan Persandian Untuk Pengamanan Informasi di Pemerintah Daerah;
  21. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Kebijakan Umum Penyelenggaraan Audit Teknologi Informasi dan Komunikasi;
  22. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2023 Tentang Interoperabilitas Data dalam Penyelenggaraan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik dan Satu Data Indonesia;
  23. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Laporan Dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
  24. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2024 Tentang Satu Data Pemerintahan Dalam Negeri;
  25. Peraturan Badan Siber dan Sandi Negara Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Sistem Pengamanan Dalam Penyelenggaraan Sistem Elektronik;
  26. Peraturan Badan Siber dan Sandi Negara Nomor 4 Tahun 2021 tentang Pedoman Manajemen Keamanan Informasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik dan Standar Teknis dan Prosedur Keamanan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik;

27. Peraturan Badan Siber dan Sandi Negara Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2023 Tentang Identifikasi Infrastruktur Informasi Vital;
28. Peraturan Badan Siber dan Sandi Negara Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2023 Tentang Kerangka Kerja Pelindungan Infrastruktur Informasi Vital;
29. Peraturan Badan Siber dan Sandi Negara Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Pengelolaan Insiden Siber;
30. Peraturan Badan Siber dan Sandi Negara Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2024 Tentang Manajemen Krisis Siber;
31. Peraturan Badan Siber dan Sandi Negara Nomor 5 Tahun 2025 Tentang Peta Jalan Pelindungan Infrastruktur Informasi Vital Sektor Administrasi Pemerintahan Tahun 2025–2029;
32. Instruksi Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Strategis Pengkatan Daerah Tahun 2025-2029;
33. Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta;
34. Peraturan Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 7 Tahun 2024 tentang Rencana Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW Rencana Tata Ruang Wilayah Tahun 2024-2044);
35. Peraturan Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 8 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2025-2045;
36. Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta Nomor 2 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah 2025 – 2029;
37. Peraturan Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 37 Tahun 2022 tentang Satu Data Indonesia Tingkat Provinsi ;
38. Peraturan Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 57 Tahun 2022 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Perangkat Daerah;
39. Peraturan Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 68 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik;
40. Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 294 Tahun 2025 Tentang Peta Jalan Jakarta Menuju 20 (Dua Puluh) Besar Kota Global Dunia.

### **1.3. MAKSUD DAN TUJUAN**

Maksud dari penyusunan dan penetapan Dokumen Rencana Strategis Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Tahun 2025-2029 adalah menyusun rencana strategis (Renstra) yang memuat tujuan, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik yang selaras dan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Tahun 2025-2029.

Tujuan dari penyusunan dan penetapan Dokumen Rencana Strategis Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Tahun 2025-2029 adalah sebagai sebagai pedoman penyusunan Rencana Kerja Tahunan Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta sebagai penanggungjawab 3 (tiga) urusan pemerintahan dalam bidang : (1) Komunikasi dan Informatika, (2) Statistik, dan (3) Persandian Tahun 2025-2029.

### **1.4. SISTIMATIKA PENULISAN**

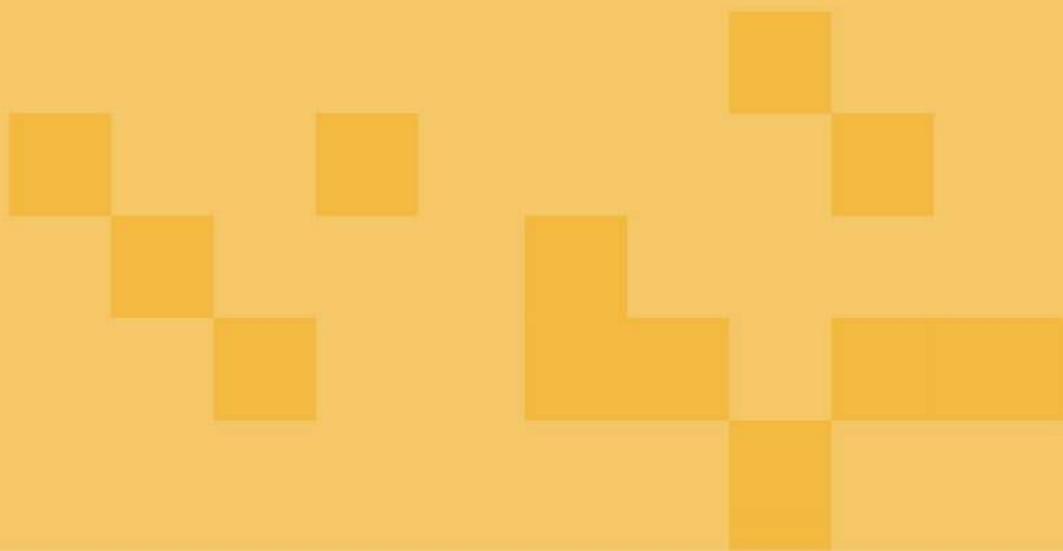
Sistematika Penulisan Rencana Strategis Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik RPJMD Tahun 2025-2029 disusun sesuai dengan Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Strategis Pengkajian Daerah Tahun 2025-2029 sebagai berikut : Bab I Pendahuluan; Bab II Gambaran Pelayanan, Permasalahan dan Isu Strategis Perangkat Daerah; Bab III Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan; Bab IV Program, Kegiatan, Sub Kegiatan dan Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan; dan Bab V Penutup.



DINAS KOMUNIKASI,  
INFORMATIKA DAN  
STATISTIK  
*Jakarta Terkoneksi*



## GAMBARAN PELAYANAN, PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS



## **BAB II**

### **GAMBARAN PELAYANAN, PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS**

Sesuai ketentuan Pasal 2 Ayat (1) Huruf D Peraturan Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 57 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah disebutkan bahwa salah satu Perangkat Daerah di Provinsi DKI Jakarta adalah Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik. Sementara itu, terkait Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi, dan Bagan Struktur Organisasi Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik terdapat pada Lampiran XIX.

#### **2.1. GAMBARAN PELAYANAN**

##### **2.1.1. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI**

Berdasarkan Peraturan Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 57 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah, Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik adalah sebagai berikut :

- 1) Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang komunikasi dan informatika, urusan pemerintahan bidang statistik dan urusan pemerintahan bidang persandian yang menjadi kewenangan daerah.
- 2) Dalam melaksanakan tugas, Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:
  - a. penyusunan Rencana Strategis, Rencana Kerja, dan Rencana Kerja dan Anggaran Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik;
  - b. pelaksanaan Rencana Strategis dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik;
  - c. perumusan dan pelaksanaan kebijakan, proses bisnis, standar dan prosedur Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik;
  - d. perumusan, pengordinasian dan pelaksanaan kebijakan urusan pemerintahan di bidang komunikasi, informatika, statistik dan persandian;
  - e. pemantauan dan evaluasi pelaksanaan urusan pemerintahan di bidang komunikasi, informatika, statistik dan persandian;
  - f. pembinaan, pengawasan dan pengendalian urusan pemerintahan di bidang komunikasi, informatika, statistik dan persandian;
  - g. pelaksanaan kerja sama dan koordinasi dengan PD/UKPD dan/atau instansi pemerintah/swasta/organisasi dalam pelaksanaan urusan pemerintahan di bidang komunikasi,

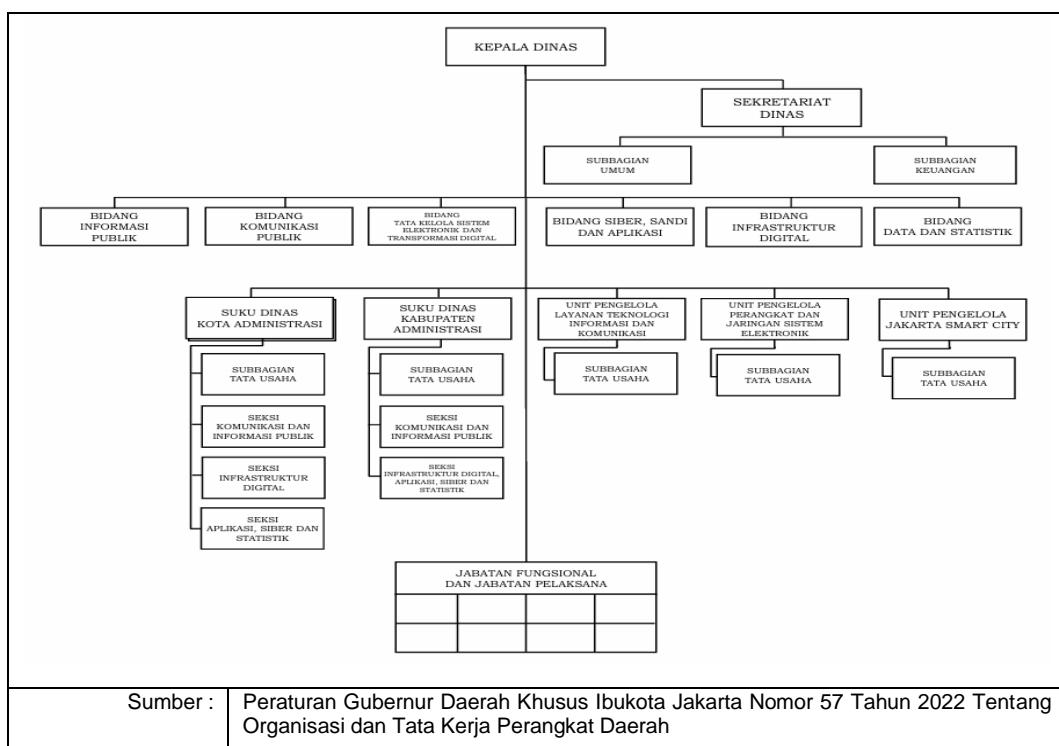
- informatika, statistik dan persandian;
- h. pengelolaan data dan informasi dan tata kelola Sistem Elektronik serta transformasi digital di bidang komunikasi, informatika, statistik dan persandian;
  - i. pengelolaan opini, pelayanan informasi publik dan aspirasi publik serta layanan media informasi dan komunikasi publik;
  - j. penyelenggaraan dan pengembangan sarana dan prasarana pendukung informasi dan komunikasi publik serta infrastruktur digital;
  - k. penyelenggaraan sistem satu data daerah;
  - l. penyelenggaraan pusat data dan layanan komputasi awan pemerintah (government cloud);
  - m. penyelenggaraan sistem jaringan dan komunikasi intra Pemerintah Provinsi DKI Jakarta;
  - n. penyelenggaraan jaringan intranet dan internet perkotaan;
  - o. penyelenggaraan rencana induk, proses bisnis digital, layanan aplikasi dan anggaran pemerintahan berbasis elektronik;
  - p. pengembangan sumber daya teknologi informasi dan layanan siber dan sandi;
  - q. penyelenggaraan ekosistem Provinsi DKI Jakarta cerdas dan kota cerdas;
  - r. penyelenggaraan pemberdayaan komunitas, kapasitas, dan kreativitas teknologi informasi dan komunikasi;
  - s. pelaksanaan layanan nama domain dan subdomain bagi PD/lembaga non-PD;
  - t. pelaksanaan Government Chief Information Officer;
  - u. penyelenggaraan sistem penghubung layanan pemerintah;
  - v. pengoordinasian pelaksanaan statistik;
  - w. pelaksanaan pengawasan dan pengendalian perizinan dan nonperizinan di bidang komunikasi, informatika, statistik dan persandian;
  - x. pengawasan dan penindakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang komunikasi, informatika, statistik dan persandian;
  - y. pelaksanaan kesekretariatan Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik;
  - z. pelaksanaan koordinasi, pemantauan, evaluasi, pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik; dan

- aa.pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Gubernur dan/ atau Sekretaris Daerah.
- 3) Susunan organisasi Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik, terdiri atas:
- a. Sekretariat Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik, terdiri atas:
    - 1) Subbagian Umum dan
    - 2) Subbagian Keuangan.
  - b. Bidang Informasi Publik;
  - c. Bidang Komunikasi Publik;
  - d. Bidang Tata Kelola Sistem Elektronik dan Transformasi Digital;
  - e. Bidang Siber, Sandi dan Aplikasi;
  - f. Bidang Infrastruktur Digital;
  - g. Bidang Data dan Statistik;
  - h. Suku Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kota Administrasi, terdiri atas:
    - 1) Subbagian Tata Usaha;
    - 2) Seksi Komunikasi dan Informasi Publik;
    - 3) Seksi Infrastruktur Digital; dan
    - 4) Seksi Aplikasi, Siber dan Statistik.
  - i. Suku Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu, terdiri atas:
    - 1) Subbagian Tata Usaha;
    - 2) Seksi Komunikasi dan Informasi Publik; dan
    - 3) Seksi Infrastruktur Digital, Aplikasi, Siber dan Statistik.
  - j. Unit Pelaksana Teknis, terdiri atas:
    - 1) Unit Pengelola Layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang membawahi Subbagian Tata Usaha;
    - 2) Unit Pengelola Perangkat dan Jaringan Sistem Elektronik yang membawahi Subbagian Tata Usaha; dan
    - 3) Unit Pengelola Jakarta Smart City yang membawahi Subbagian Tata Usaha.
  - k. Jabatan Fungsional; dan
  - l. Jabatan Pelaksana.

Selain itu, pada Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik dibentuk unit kerja nonstruktural yang menyelenggarakan tugas sesuai dengan pembidangannya, terdiri atas:

- a. Subkelompok pada Sekretariat dan Bidang; dan
- b. Satuan Pelaksana pada Unit Pelaksana Teknis.

Bagan susunan organisasi Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik sebagaimana dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1. Struktur Organisasi Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik

### 2.1.2. SUMBER DAYA

Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik memiliki beberapa Sumber Daya dalam mendukung pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik yaitu : (1) Aparatur Sipil Negara (ASN) dan (2) Aset Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Pemenuhan Sumber Daya Aparatur Sipil Negara pada Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik dari Tahun 2020-2024 dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 2.1. Sumber Daya Aparatur Sipil Negara pada Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik dari Tahun 2020-2024

TAHUN	PETA FORMASI PEGAWAI (Orang)							JUMLAH	
	ESELON			NON ESELON					
	2A	3A	4A	SUBK	JFT	SATPEL	JFU		
2020	1	15	45	-	19	6	139	225	
2021	1	13	42	-	30	5	175	266	
2022	-	13	40	-	36	6	166	260	
2023	-	13	27	19	33	10	148	250	

2024	-	11	26	19	36	11	137	240
------	---	----	----	----	----	----	-----	-----

Sumber : Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Tahun 2020-2024

Adapun keberadaan Sumber Daya Aparatur Sipil Negara yang dimiliki Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik memiliki Sumber Daya Aparatur Sipil Negara pada Tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 2.2. Sumber Daya Aparatur Sipil Negara pada Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik dari Tahun 2025

NAMA UKPD	PETA FORMASI PEGAWAI (Orang)							KETR	
	ESELON		SBK	STP	KONDISI SDM ASN				
	3A	4A			ABK	EXS	SEL		
Sekretariat	1	2	2	-	44	25	-19		
Bidang Informasi Publik	1	-	3	-	31	14	-17		
Bidang Komunikasi	1	-	3	-	34	16	-18		
Bidang Infrastruktur Digital	1	-	3	-	27	24	-3		
Bidang Data dan Statistik	1	-	3	-	65	18	-47		
Bidang Siber Sandi dan Aplikasi	1	-	3	-	78	20	-58		
Bidang Tata Kelola SETD	1	-	3	-	37	16	-21		
Unit Pengelola Jakarta Smart City	1	1	-	4	30	16	-14		
Unit Pengelola Perangkat Jaringan Sistem Elektronik	1	1	-	3	18	13	-5		
Unit Pengelola Layanan TIK	1	1	-	3	18	13	-5		
Suku Dinas (6 Sudin)	6	17	-	-	150	54	-96		

Sumber : Sub Kelompok Kepegawaian Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Tahun April 2025

Sementara itu, keberadaan Sumber Daya Aparatur Sipil Negara yang dimiliki Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik memiliki Sumber Daya Aparatur Sipil Negara pada Tahun 2025 berdasarkan Rumpun Jabatan Fungsional dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 2.3. Sumber Daya Aparatur Sipil Negara pada Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik dari Tahun 2025

No.	JENSI JABATAN FUNGSIONAL	PETA FORMASI PEGAWAI (Orang)			KETR
		ABK	EXISTING	SELISIH	
1	Analis Hukum	2	0	-2	Peta Formasi Pegawai

2	Analis SDM Aparatur	5	0	-5	secara rinci terbagi atas : 1. Ahli Utama 2. Ahli Madya 3. Ahli Pertama 4. Penyelia 5. Mahir 6. Terampil
3	Arsiparis	13	2	-11	
4	Statistisi	73	1	-72	
5	Manggala Informatika	14	0	-14	
6	Perencana	4	0	-4	
7	Pranata Hubungan Masyarakat	69	5	-64	
8	Pranata Komputer	175	28	-147	
9	Sandiman	20	0	-20	
	<b>JUMLAH</b>	<b>375</b>	<b>36</b>	<b>-339</b>	

Sumber : Sub Kelompok Kepegawaian Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Tahun April 2025

Berdasarkan hasil tersebut di atas, keberadaan Sumber Daya Aparatur Sipil Negara yang dimiliki Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik belum sesuai dengan kebutuhan sebagaimana hasil Analisis dan Beban Kerja (ABK). Namun demikian, untuk mengatasi kekurangan Sumber Daya Aparatur Sipil Negara dalam Penyelenggaraan Bidang Urusan Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik, setiap tahunnya merekrut Tenaga Ahli sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan.

Sementara itu, dalam Aset yang dimiliki Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik diantaranya : a) Tanah, Peralatan dan Mesin, b) Gedung dan Bangunan, c) Jalan, Irigasi dan Jaringan, dan d) Aset Tak Berwujud. Keberadaan Nilai Aset Tetap pada Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik dari Tahun 2020-2024 dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 2.4. Nilai Aset Tetap pada Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik dari Tahun 2020-2024

TAHUN	SALDO NILAI ASET (Dalam Rupiah)			KETERANGAN
	TOTAL ASET TETAP	TOTAL ASET LAINNYA	SALDO	
2020	532,645,251,176	6,196,566,968	538,841,818,144	
2021	108,626,868,041	6,374,866,968	115,001,735,009	
2022	116,587,417,328	11,582,356,050	128,169,773,378	
2023	92,714,055,201	15,250,922,013	107,964,977,214	
2024	105,.978,754,678	16,132,229,013	122,110,983,691	

Sumber : Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Tahun 2020-2024

Adapun keberadaan Aset dan Jenisnya yang terkait langsung dengan penyelenggaraan Bidang Urusan Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik pada Tahun 2025 diantarnya dapat dilihat pada Tabel berikut :

**Tabel 2.5. Jenis Aset Tetap yang berkaitan langsung dengan Bidang Urusan Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik dari Tahun 2025**

NAMA BARANG	URAIAN			KETERANGAN
	JENIS BARANG	MERK		
Tanah, Peralatan dan Mesin	Server	Fujitsu, HP		Pusat Data
	Unit Power Supply	Eaton		
	PC Unit	Lenovo, HP, Asus		Operasional
	Router, Switch	Cisco		Network
	Repeater and Transciever	Eaton		Trunking
Aset Tak Berwujud	Software Komputer	Oracle, SQL, Kaspersky, Software AG, Solarwinds, SMTP.ID, Linux, Nutanix, Zimbra		Database, OS, Secuiryt

Sumber : Sub Bagian Umum Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Tahun 2025

Berdasarkan hasil tersebut, keberadaan Aset yang dimiliki Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik belum cukup untuk mendukung Penyelenggaraan Bidang Urusan Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik. Untuk itu setiap tahunnya melakukan kerjasama dengan pihak ketiga terhadap pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana yang belum dapat dilakukan secara mandiri oleh Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik.

### 2.1.3. KINERJA PELAYANAN

Dalam penyelenggaraan Bidang Urusan Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik, pada beberapa tahun terakhir telah melakukan fasilitasi layanan publik diantaranya dalam hal penyediaan : a) Akses Internet Publik (JAK-WIFI), b) Kamera Pengawas/*Closed Circuit Television* (JAK-CCTV), dan c) Super Apps Pelayanan Publik Jakarta Kini (JAKI). Perkembangan penyediaan Akses Internet Publik (JAK-WIFI) selama periode Tahun 2020-2024 di lokasi RW Terpadu sebagaimana dapat dilihat pada Tabel Berikut :

**Tabel 2.6. Perkembangan penyediaan Akses Internet Publik (JAK-WIFI)**

Wilayah	Titik JakWiFi 2020	Titik JakWiFi 2021-2022	Pengurangan Titik JakWiFi 2023	Total Titik JakWiFi 2023	Penambahan Titik Jakwifi 2024	Total Titik JakWiFi 2024	Penambahan Titik Jakwifi 2025	Total Titik JakWiFi 2025
Jakarta Pusat	239	587	- 381	206	+ 168	374	+13	387
Jakarta Utara	227	660	- 441	219	+ 158	377	+2	379
Jakarta Barat	319	782	- 508	274	+ 193	467	+24	491
Jakarta Selatan	216	719	- 443	276	+ 96	372	+3	375
Jakarta Timur	192	738	- 464	274	+ 122	396	+10	406
Kepulauan Seribu	7	14	0	14	0	14	0	14
<b>Total</b>	<b>1200</b>	<b>3500</b>	<b>2251</b>	<b>1263</b>	<b>737</b>	<b>2000</b>	<b>52</b>	<b>2052</b>

Sumber : UP PJSE Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Tahun 2025

Sedangkan untuk total keseluruhan penyediaan Akses Internet Publik (JAK-WIFI) di beberapa lokasi prioritas adalah sebagai berikut :

Tabel 2.7. Penyediaan Akses Internet Publik (JAK-WIFI) di Beberapa Lokasi Prioritas

NO	LOKASI	TITIK AKSES JAKWIFI APBD 2025						TOTAL
		JAKARTA BARAT	JAKARTA PUSAT	JAKARTA SELATAN	JAKARTA TIMUR	JAKARTA UTARA	KEPULAUAN SERIBU	
1	RW TERPADU	490	385	378	411	378	14	2056
2	TAMAN	21	16	54	26	20	-	137
3	RPTRA	58	50	62	68	77	-	315
4	RUSUN	20	-	-	31	23	-	74
<b>TOTAL</b>		<b>589</b>	<b>451</b>	<b>494</b>	<b>536</b>	<b>498</b>	<b>14</b>	<b>2582</b>

Sumber : UP PJSE Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Tahun 2025

Berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor 82 Tahun 2021 tentang perluasan akses internet untuk masyarakat dijelaskan pada Bab IV tentang Lokasi Pemasangan pada pasal 9 yaitu lokasi yang menjadi prioritas pemasangan JakWiFi harus memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Rukun warga kumuh sangat ringan, ringan, edang, an bra;
- b. Ruang publik terpadu ramah anak;
- c. Taman dan hutan kota;
- d. Rumah susun sederhana sewa yang dikelola oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta;
- e. Sekolah negeri yang dikelola oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta; dan/atau
- f. Lokasi publik lainnya yang menjadi target prioritas perangkat daerah dalam mendukung program strategis Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Lokasi prioritas Akses Internet Publik (JAK-WIFI) yang telah disediakan sebagaimana dapat dilihat pada Gambar berikut :

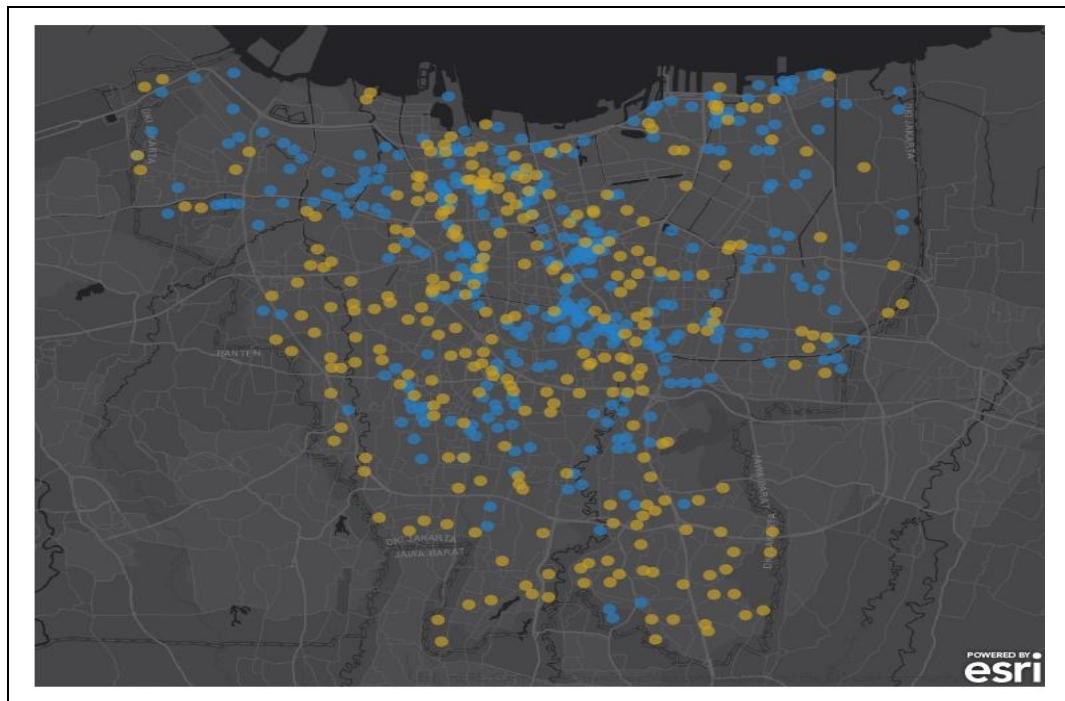




Sumber : UP PJSE, Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Tahun 202

**Gambar 2. Penyediaan Akses Internet Publik (JAK-WIFI)**

Selain itu, keberadaan penyediaan Akses Internet Publik (JAK-WIFI) dapat sebagaimana dapat dilihat pada Gambar berikut :



Sumber : UP PJSE Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Tahun 2025

**Gambar 3. Titik Sebaran Akses Internet Publik (JAK-WIFI)**

Sementara itu, dalam rangka meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik terutama dalam :

- 1) Penyelenggaraan Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat; 2) Perlindungan Masyarakat; 3) Keamanan Daerah; 4) Penyelenggaraan Lalu Lintas atau pengumpulan, analisis, dan pengaturan informasi lalu lintas; 5) Peningkatan respon terhadap bencana; 6) Perlindungan aset pemerintah daerah; dan 7) Pengawasan penyelenggaraan Pelayanan Publik, Pemerintah Daerah telah mengoperasikan sistem Kamera Pengawas/Closed Circuit Television (JAK-CCTV).

Berdasarkan hasil kajian Tahun 2019 yang dilaksanakan oleh Konsultan Unit Pengelola Jakarta Smart City, dalam rangka implementasi Jakarta Smart Safe City, Kota Jakarta setidaknya membutuhkan 70.000 Unit Kamera Pengawas/Closed Circuit Television (CCTV) untuk keperluan Surveilans Video Cerdas (*Intelligent Video Surveillance*) pada Tahun 2019-2023. Namun demikian, perkembangan penyediaan Kamera Pengawas/Closed Circuit Television (JAK-CCTV) selama periode Tahun 2020-2024 sebagaimana dapat dilihat pada Tabel Berikut :

Tabel 2.8. Perkembangan penyediaan Kamera Pengawas/Closed Circuit Television (JAK-CCTV) periode Tahun 2020-2024

NO	LOKASI PEMASANGAN JAK-CCTV	JUMLAH TITIK JAK-CCTV TERPASANG (UNIT)				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Kota Administrasi Jakarta Pusat	239	587	587	206	374
2	Kota Administrasi Jakarta Utara	227	660	660	219	377
3	Kota Administrasi Jakarta Barat	319	782	782	274	467
4	Kota Administrasi Jakarta Timur	192	738	738	274	396
5	Kota Administrasi Jakarta Selatan	216	719	719	276	372
6	Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu	7	14	14	0	14

Sumber : UP PJSE Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Tahun 2025

Keberadaan penyediaan Kamera Pengawas/Closed Circuit Television (JAK-CCTV) memiliki kemampuan untuk dilakukan analisis sesuai kebutuhan sebagaimana dapat dilihat pada Gambar berikut :



Sumber : UP PJSE Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Tahun 2025

Gambar 4. Kamera Pengawas/Closed Circuit Television (JAK-CCTV)

Selain itu, keberadaan penyediaan Kamera Pengawas/*Closed Circuit Television* (JAK-CCTV) dapat dimonitor melalui aplikasi sebagaimana dapat dilihat pada Gambar berikut :



Sumber : UP PJSE Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Tahun 2025

Gambar 5. Titik Kamera Pengawas/*Closed Circuit Television* (JAK-CCTV)

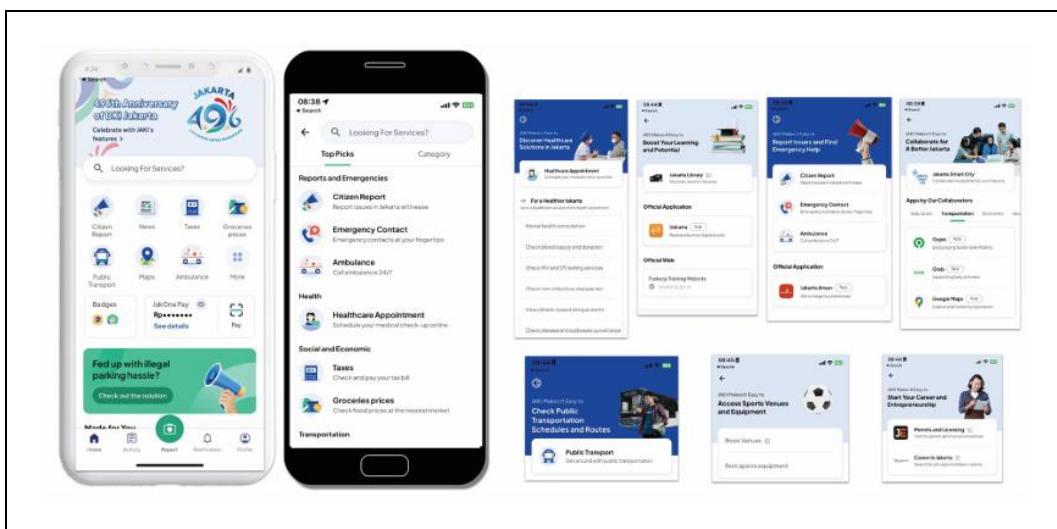
Penyediaan Kamera Pengawas/*Closed Circuit Television* (JAK-CCTV) selama ini diusulkan oleh beberapa Organisasi Perangkat Daerah dan Pihak Terkait lainnya diantaranya : 1) Badan Kesatuan Bangsa dan Politik; 2) Badan Penanggulangan Bencana Daerah; 3) Dinas Bina Marga; 4) Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan; 5) Dinas Perhubungan; 6) Dinas Lingkungan Hidup; 7) Dinas Sumber Daya Air; 8) Dinas Pertamanan dan Kehutanan; 9) SatpolPP; dan 10) Polda Metro Jaya.

Sebagai bagian dari transformasi digital, Pengadopsian teknologi informasi dan komunikasi dalam berbagai aspek pemerintahan, khususnya terkait bisnis, akan menciptakan tata kelola yang efisien dan efektif yang mendukung kemudahan investasi serta pertumbuhan ekonomi. Untuk itu, melalui Unit Pelaksana Jakarta Smart City, inisiatif smart city mulai dikembangkan dan diimplementasikan bersama dengan perangkat daerah lain maupun kolaborator. Beberapa di antaranya adalah sistem manajemen pengaduan publik terintegrasi Cepat Respons Masyarakat (CRM), Super Apps Pelayanan Publik Jakarta Kini (JAKI), Platform Jakarta Tanggap Covid-19, Sistem Pengendalian Banjir Berbasis IoT, hingga Pengembangan Master Data Management for Citizen 360 Degree.

Super Apps Pelayanan Publik Jakarta Kini (JAKI) hadir sebagai solusi one stop service untuk mendapatkan layanan terpadu yang

mudah, cepat, serta nyaman untuk berbagai layanan, mulai dari perizinan, transportasi, pajak, pelaporan, dan layanan lainnya. Jadi, masyarakat bisa mendapatkan layanan yang dipersonalisasi. JAKI tidak hanya sebagai aplikasi satu atap yang mengintegrasikan berbagai layanan pemerintah dan mempercepat transformasi digital, tetapi juga merupakan sebuah ekosistem. JAKI memungkinkan transformasi pelayanan publik di Jakarta dalam tiga aspek utama: tata kelola digital untuk mendukung peraturan pemerintah di berbagai layanan, ekonomi digital yang memungkinkan warga melacak harga komoditas pangan, serta informasi terintegrasi untuk UKM (Usaha Kecil dan Menengah), pajak properti, perizinan, layanan bantuan sosial, transaksi dengan pembayaran digital, serta masyarakat digital memungkinkan transformasi dalam aspek utama kehidupan sehari hari yang meningkatkan efisiensi dan produktivitas.

Keberadaan Super Apps Pelayanan Publik Jakarta Kini (JAKI) sebagaimana dapat dilihat pada Gambar berikut :



Sumber : Unit Pengelola Jakarta Smart City Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Tahun 2024

Gambar 6. Super Apps Pelayanan Publik Jakarta Kini (JAKI)

#### **2.1.4. TARGET DAN CAPAIAN KINERJA**

Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik sebagai pengampu proses bisnis Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Pemerintah Daerah memiliki target kinerja pelayanan sebagaimana dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 2.9. Target Kinerja Periode Tahun 2020-2024

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	KINERJA PELAYANAN	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Urusan Komunikasi dan Informatika	Penyelenggaraan Keterbukaan Informasi Publik (Indeks KIP)	89,00	91,00	93,00	94,00	94,00
		Penyelenggaraan Sistem	3,25	3,30	3,35	3,50	3,50

		Pemerintahan Berbasis Elektronik (Indeks SPBE)					
2	Urusan Statistik	Persentase perangkat daerah yang menggunakan data statistik dalam penyusunan perencanaan dan evaluasi pembangunan	20 %	100 %	100 %	100 %	100 %
3	Urusan Persandian	Penyelenggaraan Keamanan Informasi (Indeks KAMI)	-	-	-	4,00	4,35
4	Fungsi Penunjang	Penyelenggaraan Layanan Penunjang Urusan Pemerintah Daerah (Capaian IKU)	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %

Sumber : Laporan Tahunan Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Tahun 2020-2024

Adapun realisasi pencapaian target kinerja pelayanan Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik sebagai pengampu proses bisnis Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Pemerintah Daerah sebagaimana dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 2.10. Realisasi Kinerja Periode Tahun 2020-2024

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	KINERJA PELAYANAN	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Urusan Komunikasi dan Informatika	Penyelenggaraan Keterbukaan Informasi Publik (Indeks KIP)	99,07	96,41	97,53	93,28	98,24
		Penyelenggaraan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (Indeks SPBE)	3,23	3,47	N/A	4,21	4,46
2	Urusan Statistik	Persentase perangkat daerah yang menggunakan data statistik dalam penyusunan perencanaan dan evaluasi pembangunan	88,23 %	100 %	100 %	100 %	100 %
3	Urusan Persandian	Penyelenggaraan Keamanan Informasi (Indeks KAMI)				4,35	4,37
4	Fungsi Penunjang	Penyelenggaraan Layanan Penunjang Urusan Pemerintah Daerah (Capaian IKU)	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %

Sumber : Laporan Tahunan Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Tahun 2020-2024

Berdasarkan data-data sebagaimana tercantum pada tabel tersebut di atas, selama periode 2020-2024 Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik sebagai pengampu proses bisnis Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Pemerintah Daerah telah melakukan capain terbaik dalam

penyelenggaraan Bidang Urusan Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik.

#### **2.1.5. KELOMPOK SASARAN**

Dalam Penyelenggaraan Bidang Urusan Dinas Komunikasi Informatika dan Statisti terdapat beberapa kelompok sasaran pelayanan yang sekaligu menjadi mitra Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik diantaranya :

- (1) Perangkat Daerah/Biro di lingkungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta;
- (2) Komisi Informasi Provinsi DKI Jakarta;
- (3) Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Provinsi DKI Jakarta;
- (4) Dewan Perangkat Daerah Provinsi DKI Jakarta; dan
- (5) Kementerian/Lembaga :
  - a. Kementerian Dalam Negeri;
  - b. Kementerian Komunikasi dan Informatik / Kementerian Komunikasi dan Digital;
  - c. Kementerian Pendayagunaan Araaparut Negara dan .Reformasi Birokrasi;
  - d. Kementerian Perencanaa Pembangunan Nasiona/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional;
  - e. Badan Siber dan Sandi Negara; dan
  - f. Badan Pusat Stattistik.
- (6) Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota Lainnya;
- (7) Badan Layanan Umum Daerah;
- (8) Badan Usaha Milik Daerah;
- (9) Kelompok Profesi dan Komunitas dalam Bidang :
  - a. Komunikasi dan Informatika;
  - b. Persandian; dan
  - c. Statistik.

#### **2.1.6. KEMITRAAN DAN KERJASAMA**

Dalam Penyelenggaraan Bidang Urusan Dinas Komunikasi Informatika dan Statisti telah dilakukan beberapa Kemitraan dan Kerjasama diantaranya :

**Tabel 2.11. Daftar Kemitraan dan Kerjasama dengan Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi DKI Jakarta**

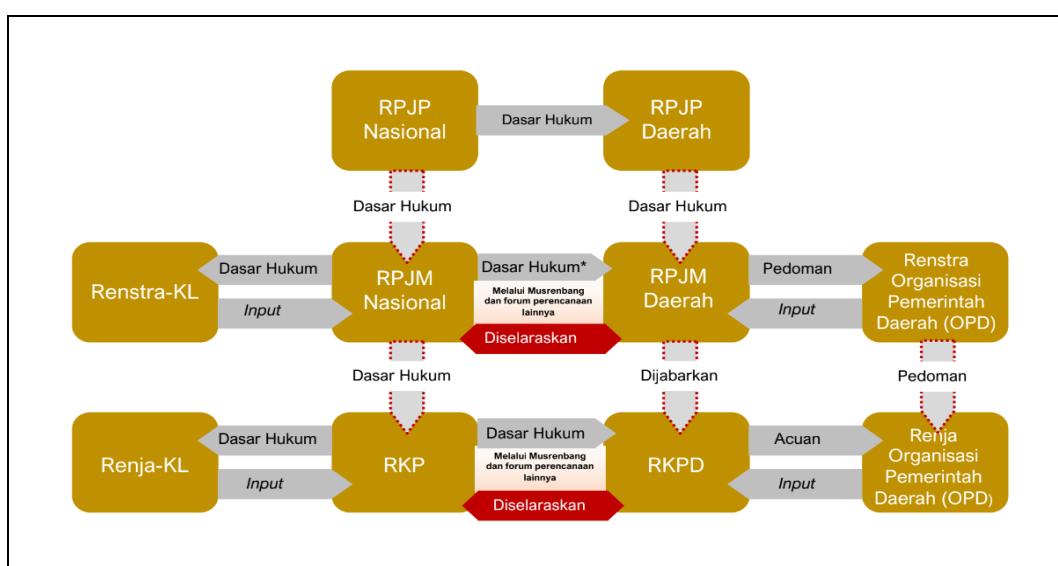
NO	URUSAN PEMERINTAHAN	MITRA KERJASAMA	LINGKUP KERJASAMA	KET.
1	Urusan Komunikasi dan Informatika			
	a. Sub Urusan Informasi dan Komunikasi Publik	Radio Indonesia Republik (RRI) Jakarta	Sinergi Publikasi Program Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta melalui Radio RRI Jakarta, diantaranya: a. penyediaan materi informasi program dan kebijakan; b. penyampaian program Pemerintah Provinsi DKI Jakarta; c. publikasi program dan kanal informasi; dan d. peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM).	Bidang Komunikasi Publik
		TVRI Nasional	Sinergi Publikasi Program Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta melalui Radio RRI Jakarta, diantaranya: a. penyediaan materi informasi program dan kebijakan; b. penyampaian program Pemerintah Provinsi DKI Jakarta; c. publikasi program dan kanal informasi; dan d. peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM).	Bidang Komunikasi Publik
	b. Sub Urusan Informatika	PT Bank DKI	Integrasi Jakone Pay Sebagai Uang Elektronik Pada Aplikasi Jakarta Kini (JAKI) - Adendum II	UP Jakarta Smart City
		Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Kota Banda Aceh	Swakelola Tipe II Pada Paket Pekerjaan Pengembangan Integrasi Layanan Publik Berbasis Digital dan Branding Sistem Pelayanan Publik	UP Jakarta Smart City
		Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Lampung	Swakelola Tipe II Pada Paket Pekerjaan Pengembangan Integrasi Layanan Publik Berbasis Digital dan Branding Sistem Pelayanan Publik	UP Jakarta Smart City
2	Urusan Statistik	Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta	Nota Kesepakatan antara Pemprov DKI Jakarta dengan BPS Provinsi terkait Pengembangan Statistik Sektoral Dan Satu Data Indonesia Tingkat Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta	Bidang Data dan Statistik
3	Urusan Persandian	Badan Siber dan Sandi Negara	Ruang lingkup kerja sama yang diatur dalam Perjanjian Kerja Sama ini meliputi: a. penyediaan infrastruktur teknologi informasi yang mendukung penerapan Sertifikat Elektronik pada layanan pemerintah; b. penerbitan Sertifikat Elektronik; c. pemanfaatan Sertifikat Elektronik dalam Sistem Elektronik pada PIHAK KESATU; dan d. peningkatan kompetensi sumber daya manusia dalam pemanfaatan Sertifikat Elektronik.	

Sumber : Sekretariat Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik

## 2.2. PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS

### 2.2.1. DOKUMEN PERENCANAAN PEMBANGUNAN

Sesuai Sesuai ketentuan Undang Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Undang Undang Nomor 59 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025-2045, Undang Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan perubahannya, dan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025-2029 serta Peraturan Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 8 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2025-2045, rumusan permasalahan dan isu strategis dalam Penyelenggaraan Bidang Urusan Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik perlu menyelaraskan dengan Dokumen Perencanaan Pembangunan lainnya sebagaimana dapat dilihat pada Bagan berikut :



Sumber : Paparan Kementerian PPN/Bappenas RI Tahun 2025

Gambar 7. Bagan Keselarasan Antar Dokumen Perencanaan Nasional dan Daerah

#### A. Telaahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2025-2045, terdapat beberapa Arah Kebijakan yang terkait dengan Penyelenggaraan Bidang Urusan Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik, diantaranya pada beberapa Misi :

1. Misi Kedua "Transformasi Ekonomi" terdapat salah satu Arah Kebijakan yang relevan dengan Urusan Statistik dan Urusan Persandian yaitu "Pemenuhan Akses Digital di seluruh wilayah Indonesia".
2. Misi Ketiga "Transformasi Tata Kelola" terdapat salah satu Arah Kebijakan yang relevan dengan Sub Urusan Informatika yaitu

“Peningkatan Pelayanan Publik Berbasis Teknologi Informasi”.

3. Misi Kelima ”Ketahanan Sosial Bidaya dan Ekologi” terdapat salah satu Arah Kebijakan yang relevan dengan Sub Urusan Informasi dan Komunikasi Publik yaitu “Transformasi tata kelola keamanan dalam negeri, keamanan laut, keamanan dan ketertiban masyarakat, keamanan insani dan keamanan siber sebagai pilar-pilar keamanan nasional Lembaga demokrasi yang kuat, akuntabel berbasis digital, parlemen modern, parpol yang berbasis nilai”.

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2025-2045, lebih lanjut dijelaskan bahwa untuk mendukung pembangunan nasional secara holistik, pembangunan infrastruktur menjadi pilar penting untuk mewujudkan agenda transformasi sosial dan transformasi ekonomi. Arah kebijakan sarana dan prasarana untuk mendukung transformasi ekonomi dinataranya mencakup Transformasi digital untuk mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi. Strategi yang ditempuh adalah berbasis penyediaan layanan sesuai dengan kebutuhan di masing-masing wilayah, yaitu:

- i. pemetaan dan zonasi wilayah berdasarkan kesiapan dan kebutuhan infrastruktur digital (dasar/ lanjutan/ canggih);
- ii. pengarusutamaan digitalisasi di sektor-sektor perekonomian khususnya sektor yang memiliki adopsi digital yang cepat dan berdampak signifikan;
- iii. mendorong riset dan industri digital untuk dapat memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri;
- iv. penyusunan regulasi yang mendukung adopsi digital di sektor-sektor perekonomian; dan
- v. penyusunan kelembagaan dan tata kelola yang dapat mengakomodasi dinamisnya perkembangan teknologi, khususnya dalam mendukung sektor perekonomian seperti big data, internet of things serta kemampuan SDM digital atau digital skill.

## B. Telaahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2025-2029, dijelaskan bahwa Transformasi sektor publik sebagai pengungkit mewujudkan strategi Penurunan kemiskinan, peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pertumbuhan ekonomi yang tinggi serta berkelanjutan. Untuk dapat menjadi pengungkit kuat pencapaian sasaran pembangunan diperlukan reformasi birokrasi

yang menyeluruh. Transformasi digital merupakan elemen kunci mendorong birokrasi yang transparan, inklusif, efisien, dan akuntabel termasuk mengurangi kebocoran anggaran melalui pendekatan yang berbasis data dan bukti.

Penguatan tata kelola pemerintah digital menjadi langkah utama meliputi penyusunan kebijakan digital yang terintegrasi, pengembangan arsitektur sistem digital pemerintahan, dan evaluasi berkelanjutan atas kinerja sistem yang ada. Selain itu, pembangunan sumber daya manusia yang kompeten dan berbudaya digital menjadi aspek fundamental, dengan fokus pada pelatihan berbasis teknologi, dan pengelolaan layanan digital secara profesional. Transformasi digital layanan publik dalam pemerintah digital diarahkan untuk meningkatkan aksesibilitas dan kualitas layanan kepada masyarakat, terutama pada sektor strategis seperti pendidikan, kesehatan, dan perizinan berusaha. Layanan ini dirancang agar cepat, tepat, dan terjangkau. Upaya ini didukung oleh penguatan ketersediaan dan pemanfaatan data pemerintah. Data yang terintegrasi dan saling terhubung antar instansi menjadi dasar pengambilan kebijakan berbasis bukti, perencanaan pembangunan yang lebih efektif, dan pengawasan anggaran yang lebih ketat.

Melalui program pemerintah digital diharapkan tercipta fondasi yang kuat untuk mendukung reformasi birokrasi dan tata kelola yang lebih baik. Dengan teknologi yang andal, data yang terintegrasi, kompetensi sumber daya manusia yang tinggi, serta layanan publik yang modern, pemerintah digital memberikan kontribusi nyata pada pencapaian tujuan utama pembangunan nasional.

Berkenaan dengan Penyelenggaraan Bidang Urusan Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik, dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2025-2029 terdapat beberapa Arah Kebijakan :

a. Sub Urusan Informasi dan Komunikasi Publik :

Tabel 2.12. Arah Kebijakan RPJMN Tahun 2025-2029 Sub Urusan Informasi dan Komunikasi Publik

ASTA CITA	MISI	PRIORITAS NASIONAL	KEGIATAN PRIORITAS UTAMA
1	Memperkokoh Ideologi Pancasila, Demokrasi, dan Hak Asasi Manusia	Penguatan Komunikasi Publik	Penguatan Sistem Komunikasi dan Kesetaraan Masyarakat Atas Informasi Publik.

SASARAN KEBIJAKAN	ARAH KEBIJAKAN	INTERVENSI KEBIJAKAN	INDIKATOR SASARAN
Terwujudnya kehidupan bermasyarakat berbangsa, dan bernegara yang berlandaskan Pancasila, demokrasi, dan hak asasi manusia	Penguatan Komunikasi Publik dan Media	Penguatan Komunikasi Publik dan Media diarahkan untuk menciptakan ekosistem komunikasi, kebebasan pers, dan media massa yang berintegritas. Arah kebijakan tersebut ditopang dengan peningkatan kapasitas lembaga, kompetensi, dan etika insan pers, termasuk penyehatan media arus utama, serta penguatan kelembagaan dan sistem komunikasi publik nasional, Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Publik, dan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Bidang Komunikasi dan Informatika Yang Bertalenta Digital. Penguatan Komunikasi Publik dicapai melalui (a) Penguatan Pers dan Media Massa yang Bertanggung Jawab, Edukatif, Jujur, Objektif dan Sehat Industri (BEJO'S); dan (b) Penguatan Sistem Komunikasi dan Kesetaraan Masyarakat Atas Informasi Publik.	Indeks Keterbukaan Informasi Publik Indeks Komunikasi Pembangunan dan Informasi Publik Indeks Kemerdekaan Pers

Sumber : RPJMN Tahun 2025-2029, diolah

### b. Sub Urusan Informatika :

Tabel 2.13. Arah Kebijakan RPJMN Tahun 2025-2029 Sub Urusan Informatika

ASTA CITA	MISI	PRIORITAS NASIONAL	KEGIATAN PRIORITAS UTAMA
7	Memperkuat reformasi politik, hukum dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi, dan penyelundupan.	Penguatan Tata Kelola Pemerintah Digital; dan Pembangunan sumber daya manusia yang kompeten dan berbudaya digital	Transformasi Digital layanan Publik Prioritas

SASARAN KEBIJAKAN	ARAH KEBIJAKAN	INTERVENSI KEBIJAKAN	INDIKATOR SASARAN
Terwujudnya birokrasi pemerintahan yang adaptif dan melayani	Pemerintah Digital; dan Tarsnformasi Tata Kelola Pelayanan Publik dan Pembangunan	Pemerintah digital diarahkan untuk mewujudkan pemerintahan berbasis digitalisasi yang transparan, inklusif, dan efisien melalui (a) penguatan tata kelola pemerintah digital, (b) penguatan teknologi pemerintah digitaf, (c) pengembangan kompetensi dan budaya digital aparatur sipil negara, (d) transformasi digital layanan publik prioritas serta (el) penguatan ketersediaan dan pemanfaatan data pemerintah.  Transformasi tata kelola pelayanan publik dan pembangunan diarahkan untuk mewujudkan tata kelota pelayanan publik yang efektif dan akuntabel melalui (a) tata kelola pelayanan publik, (b) penguatan manajemen kinerja pcmbangunan' serta (c) sinergi pengendalian dan pengawasan program pembangunan nasional	Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Percentase ASN dengan Kompetensi Digital Optimal Jumlah Layanan Publik Prioritas yang Terintegrasi dengan Portal Pelayanan Publik

Sumber : RPJMN Tahun 2025-2029, diolah

c. Urusan Statistik :

Tabel 2.14. Arah Kebijakan RPJMN Tahun 2025-2029 Urusan Statistik

ASTA CITA	MISI	PRIORITAS NASIONAL	KEGIATAN PRIORITAS UTAMA
2	Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi syariah, ekonomi digital, ekonomi hijau, dan ekonomi biru.	Penguatan Faktor Pendukung Ekonomi; dan Penguatan Ekonomi dan Industri Digital serta Sektor Strategis Lainnya	Penguatan Faktor Pendukung Ekonomi Digital; dan Penguatan Ekonomi dan Industri Digital serta Sektor Strategis Lainnya

SASARAN KEBIJAKAN	ARAH KEBIJAKAN	INTERVENSI KEBIJAKAN	INDIKATOR SASARAN
Terjaganya kedaulatan negara dan penguatan stabilitas keamanan nasional sebagai fondasi pelaksanaan pembangunan	Keamanan siber, sandi, dan Sinyal	<p>Ekonomi digital yang merupakan salah satu pilar transformasi digital diharapkan akan memberikan kontribusi besar dalam pertumbuhan ekonomi nasional. Hal ini untuk mendorong transformasi di berbagai sektor-sektor strategis guna meningkatkan kualitas dan layanan digital serta meningkatkan pengembangan ekosistem ekonomi digital.b Adapun pertumbuhan kontribusi ekonomi digitat ini tetap akan didukung oleh peningkatan dan distribusi infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi yang semakin luas serta adopsi digital di berbagai sektor secara optimal yang dilaksanakan melalui kcbiakan, yaitu (a) (al penguatan faktor pendukung ekonomi digital, dan (b) penguatan ekonomi dan industri digital serta sktor strategis lainnya.</p>	Indeks Daya Saing Digital di Tingkat Global Tingkat Pemanfaatan Data Statistik Indeks Pembangunan Statistik

Sumber : RPJMN Tahun 2025-2029, diolah

d. Urusan Persandian :

Tabel 2.15. Arah Kebijakan RPJMN Tahun 2025-2029 Urusan Statistik

ASTA CITA	MISI	PRIORITAS NASIONAL	KEGIATAN PRIORITAS UTAMA
2	Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi syariah, ekonomi digital, ekonomi hijau, dan ekonomi biru.	Penguatan Faktor Pendukung Ekonomi; dan Penguatan Ekonomi dan Industri Digital serta Sektor Strategis Lainnya	Penguatan Faktor Pendukung Ekonomi Digital; dan Penguatan Ekonomi dan Industri Digital serta Sektor Strategis Lainnya

SASARAN KEBIJAKAN	ARAH KEBIJAKAN	INTERVENSI KEBIJAKAN	INDIKATOR SASARAN
Terjaganya keadaan negara dan penguatan stabilitas keamanan nasional sebagai fondasi pelaksanaan pembangunan	Keamanan siber, sandi, dan Sinyal	Keamanan Siber, sandi, dan sinyal dalam rangka penguatan tata kelola, identifikasi, proteksi, deteksi, respons, dan rekorcrgt dilaksanakan melalui (a) memperkuat keamanan teknologi informasi telekomunikasi; (b) pengembangan sumber daya manusia, peningkatan profesionalisme, dan kesejahteraan sumber daya manusia keamanan siber, sandi, dan sinyal; (c) penguatan kelembagaan keamanan siber, sandi, dan sinyal; serta (d) operasi keamanan siber, sandi, dan sinyal strategis.	Indeks Keamanan dan Ketahanan Siber Nilai Kematangan Keamanan Siber PSE Nilai Kematangan Penyelenggara Persandian Indeks Kesiapsiagaan dan Ketahanan Siber

Sumber : RPJMN Tahun 2025-2029, diolah

### C. Telaahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2025-2045 terdapat beberapa Permasalahan dan Isu Strategis yang terkait dengan Penyelenggaraan Bidang Urusan Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik, diantaranya :

- Infrastruktur Digital masih tertinggal dibanding kota-kota global di negara maju;
- Tata Kelola Pemerintah sebagai fondasi utama pembangunan Jakarta masih perlu dipertahankan dan dioptimalkan;
- Iklim riset belum optimal dalam mendukung penciptaan inovasi dan pengembangan bisnis.

Selain itu, berkenaan dengan Tantangan Jakarta pasca Pemindahan Ibu Kota Negara, dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2025-2045 dijelaskan bahwa Pemerintah Jakarta tetap berkomitmen untuk menjadikan Jakarta sebagai pusat perdagangan, jasa keuangan, dan investasi yang berkelanjutan, global, dan regional. Perubahan status ibu kota negara tentu akan berdampak kepada fundamental pembangunan Jakarta ke depan. Peluang beserta tantangan yang dihadapi dari perubahan status ibu kota negara menjadi satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

Dengan Visi “Jakarta Kota Global Maju, Berdaya Saing, dan Berkelanjutan”, terdapat beberapa Arah Kebijakan yang terkait dengan Penyelenggaraan Bidang Urusan Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik, diantaranya pada beberapa Misi :

a. Sub Urusan Informasi dan Komunikasi Publik :

Tabel 2.16. Arah Kebijakan Kota Global yang berkaitan dengan Sub Urusan Informasi dan Komunikasi Publik

MISI	URAIAN MISI	TUJUAN MISI	ARAH KEBIJAKAN	TRANSFORMASI
2	Mewujudkan Ekonomi Jakarta yang Inklusif, Berdaya Saing Global, dan Berkelanjutan.	Mendorong penciptaan inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menerus sehingga mampu merumuskan strategi yang adaptif dan berkelanjutan untuk meningkatkan daya saing ekonomi sesuai dengan dinamika dunia yang ada	Akses dan koneksi yang mendukung perluasan jaringan ekonomi Jakarta di kancah global	Transformasi Ekonomi

Sumber : Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2025-2045, diolah

ARAH PEMBANGUNAN DAERAH	ARAH KEBIJAKAN TRANSFORMASI	SASARAN POKOK	INDIKATOR UTAMA PEMBANGUNAN
Ekosistem Digital Jakarta yang Adaptif dan Berdaya Saing Global	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembangunan infrastruktur digital yang andal dengan cakupan layanan di seluruh kota untuk mengurangi kesenjangan digital (digital divide);</li> <li>Peningkatan kecepatan, kapasitas, dan jangkauan internet bagi seluruh masyarakat;</li> <li>Peningkatan keamanan siber serta proteksi data dan informasi dari potensi ancaman digital melalui edukasi dan pemantauan yang tepat;</li> <li>Peningkatan produktivitas ekonomi melalui penggunaan TIK di berbagai sektor unggulan;</li> <li>Penguatan literasi dan kecakapan digital masyarakat secara menyeluruh untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas talenta digital;</li> <li>Perbaikan regulasi dan simplifikasi prosedur investasi dalam pengembangan ekosistem dan bisnis di bidang TIK;</li> <li>Penguatan dukungan pembiayaan dan pemberian insentif bagi pengembangan TIK;</li> </ol>	Terwujudnya Ekosistem Digital Jakarta yang Adaptif dan Berdaya Saing Global	Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Sumber : Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2025-2045, diolah

b. Sub Urusan Informatika :

Tabel 2.17. Arah Kebijakan Kota Global yang berkaitan dengan Sub Urusan Informatika

MISI	URAIAN MISI	TUJUAN MISI	ARAH KEBIJAKAN	TRANSFORMASI
3	Mewujudkan Regulasi dan Tata Kelola Pelayanan Publik Jakarta yang Berkualitas, Harmonis, Adaptif, dan Berintegritas	Menciptakan kondisi di mana perencanaan regulasi dan sistem tata kelola selalu sejalan dengan cita-cita pembangunan yang inklusif, inovatif, dan mutakhir.	Peningkatan Kapasitas dan Integritas Aparat Pemerintahan	Transformasi Tata Kelola

ARAH PEMBANGUNAN DAERAH	ARAH KEBIJAKAN TRANSFORMASI	SASARAN POKOK	INDIKATOR UTAMA PEMBANGUNAN
Regulasi dan Tata Kelola Pemerintahan yang Berintegritas dan Adaptif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan kualitas dan penataan regulasi daerah melalui harmonisasi proses penyusunan kebijakan yang transparan, akuntabel, serta berbasis data dan riset;</li> <li>2. Pemanfaatan teknologi berbasis internet untuk segala (internet of things), pemelajaran mesin (machine learning), mahadata (big data), dan komunikasi waktu nyata (real time communication) untuk meningkatkan kinerja layanan publik;</li> <li>3. Peningkatan respons terhadap laporan, saran, dan aspirasi masyarakat melalui berbagai kanal aduan;</li> <li>4. Peningkatan kepercayaan publik melalui pengelolaan komunikasi yang transparan, akurat, dan efektif.:</li> <li>5. Pengembangan identitas digital bagi seluruh masyarakat yang dapat dimanfaatkan sebagai rujukan analisis kebutuhan pelayanan publik;</li> <li>6. Inovasi layanan publik dan tata kelola pembangunan yang menerus berdasarkan hasil evaluasi kepuasan masyarakat.</li> </ol>	Terwujudnya Regulasi dan Tata Kelola Pelayanan Publik Jakarta yang Berkualitas, Harmonis, Adaptif, dan Berintegritas	Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik

Sumber : Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2025-2045, diolah

c. Urusan Statistik :

Tabel 2.18. Arah Kebijakan Kota Global yang berkaitan dengan Urusan Statistik

MISI	URAIAN MISI	TUJUAN MISI	ARAH KEBIJAKAN	TRANSFORMASI
2	Mewujudkan Ekonomi Jakarta yang Inklusif, Berdaya Saing Global, dan Berkelanjutan.	Mendorong penciptaan inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menerus sehingga mampu merumuskan strategi yang adaptif dan berkelanjutan untuk meningkatkan daya saing ekonomi sesuai dengan dinamika dunia yang ada	Akses dan konektivitas yang mendukung perluasan jejaring ekonomi Jakarta di kancah global	Transformasi Ekonomi
ARAH PEMBANGUNAN DAERAH		ARAH KEBIJAKAN TRANSFORMASI	SASARAN POKOK	INDIKATOR UTAMA PEMBANGUNAN
Ekosistem Digital Jakarta yang Adaptif dan Berdaya Saing Global		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan kerja sama dengan pemangku kepentingan terkait dalam pengembangan transformasi digital yang komprehensif;</li> <li>2. Pemanfaatan mahadata dan pengindraan jarak jauh dalam proses perencanaan kebijakan (data-driven policy)</li> </ol>	Terwujudnya Ekonomi Jakarta yang Maju, Merata, dan Berkelanjutan	Indeks Ekonomi Hijau Daerah

Sumber : Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2025-2045, diolah

d. Urusan Persandian :

Tabel 2.19. Arah Kebijakan Kota Global yang berkaitan dengan Urusan Persandian

MISI	URAIAN MISI	TUJUAN MISI	ARAH KEBIJAKAN	TRANSFORMASI
2	Mewujudkan Ekonomi Jakarta yang Inklusif, Berdaya Saing Global, dan Berkelanjutan.	Mendorong penciptaan inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menerus sehingga mampu merumuskan strategi yang adaptif dan berkelanjutan untuk meningkatkan daya saing ekonomi sesuai dengan dinamika dunia yang ada	Akses dan konektivitas yang mendukung perluasan jejaring ekonomi Jakarta di kancah global	Transformasi Ekonomi

ARAH PEMBANGUNAN DAERAH	ARAH KEBIJAKAN TRANSFORMASI	SASARAN POKOK	INDIKATOR UTAMA PEMBANGUNAN
Ekosistem Digital Jakarta yang Adaptif dan Berdaya Saing Global	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembangunan infrastruktur digital yang andal dengan cakupan layanan di seluruh kota untuk mengurangi kesenjangan digital (digital divide);</li> <li>2. Peningkatan kecepatan, kapasitas, dan jangkauan internet bagi seluruh masyarakat;</li> <li>3. Peningkatan keamanan siber serta proteksi data dan informasi dari potensi ancaman digital melalui edukasi dan pemantauan yang tepat;</li> <li>4. Peningkatan produktivitas ekonomi melalui penggunaan TIK di berbagai sektor unggulan;</li> <li>5. Penguatan literasi dan kecakapan digital masyarakat secara menyeluruh untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas talenta digital;</li> <li>6. Perbaikan regulasi dan simplifikasi prosedur investasi dalam pengembangan ekosistem dan bisnis di bidang TIK;</li> <li>7. Penguatan dukungan pembiayaan dan pemberian insentif bagi pengembangan TIK;</li> </ol>	Terwujudnya Ekosistem Digital Jakarta yang Adaptif dan Berdaya Saing Global	Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Sumber : Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2025-2045, diolah

#### D. Telaahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2025-2029 dijelaskan bahwa Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Jakarta mengusung Visi “ Jakarta Kota Global Dan Pusat Perekonomian Yang Berdaya Saing, Berkelanjutan, Dan Menyejahterakan Seluruh Warganya”. terdapat beberapa Arah Kebijakan yang terkait dengan Penyelenggaraan Bidang Urusan Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik, diantaranya pada beberapa Misi :

##### 1. Misi ke 2 (dua) sebagai berikut :

- a. Uraian Misi : Mewujudkan Pusat Ekonomi Inovatif dengan Pembangunan dan Akses Sumber Daya yang Merata
- b. Tujuan : Terbangunnya Pusat Ekonomi dan Bisnis yang Kompetitif dan Inovatif
- c. Sasaran : Terwujudnya Ekosistem Digital Jakarta yang Adaptif dan Berdaya Saing Global

2. Misi ke 3 (tiga) sebagai berikut :
- Uraian Misi** : Mewujudkan Manajemen Kota Modern yang Akuntabel dan Responsif untuk Layanan Publik yang Optimal
  - Tujuan** : Tercapainya Reformasi Manajemen dan Layanan Kota Modern
  - Sasaran** : Mengakselerasi Transformasi Digital dan Layanan Kota Berbasis Teknologi

3. Misi ke 5 (lima) sebagai berikut :

- Uraian Misi** : Mewujudkan Manajemen Kota Modern yang Akuntabel dan Responsif untuk Layanan Publik yang Optimal
- Tujuan** : Tercapainya Reformasi Manajemen dan Layanan Kota Modern
- Sasaran** : Mengakselerasi Transformasi Digital dan Layanan Kota Berbasis Teknologi

Namun demikian, dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2025-2029 Rencana Kinerja Tujuan dan Sasaran yang terkait dengan Penyelenggaraan Bidang Urusan Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik termasuk kedalam lingkup sebagai berikut :

**Tabel 2.20. Keterkaitan Rencana Kinerja Bidang Urusan Diskominfotik dalam RPJMD Tahun 2025-2029**

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	PROGRAM PRIORITAS
Tercapainya Reformasi Manajemen dan Layanan Kota Modern	Mengakselerasi Transformasi Digital dan Layanan Kota Berbasis Teknologi	1. Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) 2. Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	1. Pengembangan Internet of Things (IoT) untuk meningkatkan kualitas layanan perkotaan Pemanfaatan pusat data daerah melalui komputasi awan (cloud computing) 2. Pengembangan ekosistem dan masyarakat digital secara bertahap melalui pendekatan terintegrasi dalam konsep future city hub 3. Pengembangan sistem keamanan informasi daerah berdasarkan evaluasi penerapan kebijakan TIK 4. Pengembangan arsitektur SPBE dan peningkatan kapasitas SPM berkaitan dengan implementasi SPBE 5. Tercapainya predikat AKIP AA 6. Peningkatan Indeks Kepuasan Masyarakat, indeks hasil Survey Penilaian Integritas (SPI), Indeks Elektronifikasi Transaksi Pemda, dan indeks meritokrasi

Sumber :Rancangan Awal RPJMD 2025-2029, diolah

Perjalanan transformasi digital pemerintah yang panjang sedang mengalami momentum percepatan yang signifikan selama beberapa tahun terakhir serta berpotensi untuk terus berkembang secara eksponensial dalam dekade kedepan. Pemerintah Digital yang merupakan bagian penting dalam Transformasi Digital Indonesia memiliki 4 (empat) Komponen Utama :

Tabel 2.21. Daftar 4 (Empat) Komponen Utama Transformasi Digital

NO	KOMPONEN UTAMA	TUJUAN
1	Pemerintah Digital	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Memperkuat tata kelola pemerintahan;</li> <li>➤ Meningkatkan efisiensi, aksesibilitas dan inklusi layanan publik;</li> <li>➤ Mendorong transparansi, akuntabilitas, dan keterpaduan layanan digital pemerintah;</li> <li>➤ Berorientasi kemudahan pengguna (user centric) dan layanan terpercaya (TRUST)</li> </ul>
2	Ekonomi Digital	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Memperkuat ekonomi melalui inovasi digital, termasuk e-commerce, fintech, digitalisasi UMKM, dan pengembangan Industri 4.0.</li> </ul>
3	Masyarakat Digital	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Meningkatkan literasi digital, memberdayakan masyarakat, dan memastikan partisipasi aktif dalam ekosistem digital</li> </ul>
4	Infrastruktur Digital	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Membangun infrastruktur digital yang kuat, seperti perluasan jaringan broadband, pengembangan 5G, dan peningkatan keamanan siber</li> </ul>

Sumber : Hasil olahan, 2025

## E. Telaahan Rancangan Rencana Strategis Kementerian Komunikasi dan Digital

### 1. Isu Strategis

Dalam Rancangan Rencana Strategis Kementerian Komunikasi dan Digital Tahun 2025-2029 dijelaskan bahwa terdapat beberapa Isu Strategis yang berkaitan dengan Penyelenggaraan Bidang Urusan Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik :

Tabel 2.22. Isu Strategis dalam Rancangan Renstra Kemkomdigi Tahun 2025-2029

NO	ISU STRATEGIS	URAIAN	PIHAK TERKAIT	
			PEMERINTAH PUSAT	PEMERINTAH DAERAH
1	Konektivitas Digital	Akses Broadband yang Belum Merata dan Masih Terbatas, Pertumbuhan Ekosistem Data Center Masih Rendah, Infrastruktur dan Sistem Existing Jaringan Komunikasi Khusus Belum Terpadu dan Belum Terjamin Keandalannya,	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2	Ekosistem Digital	Ekosistem startup digital nasional memiliki potensi untuk tumbuh, tetapi perkembangannya tidak signifikan, Industri gim lokal memiliki potensi besar untuk tumbuh, tetapi pangsa pasar gim Indonesia masih didominasi oleh pemain asing, Transformasi menuju industri berbasis teknologi baru	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

		menuntut akselerasi dalam berbagai aspek digital, Pertumbuhan platform digital belum menghasilkan nilai tambah berarti bagi perekonomian, Persaingan Tidak Sehat pada Industri Pos, Ketidaksetaraan Regulasi antara Industri Penyiaran dengan OTT,		
3	Pengawasan Ruang Digital	Deras arus informasi memberikan dampak negatif yang perlu diantisipasi, Peraturan yang ada belum sepenuhnya adaptif terhadap perkembangan teknologi baru, sehingga pengawasan menjadi kurang efektif, Peraturan turunan perlindungan Perlindungan Data Pribadi perlu segera disusun	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
4	Pemerintah Digital	Layanan publik digital belum saling interoperabilitas satu sama lain dan belum bersifat end-to-end dalam memenuhi kebutuhan masyarakat, Digital Public Infrastructure belum tersedia dan termanfaatkan sepenuhnya oleh IPPD, Tata kelola dan birokrasi pemerintahan digital kurang efisien, Ketimpangan pelayanan publik yang memanfaatkan TIK	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
5	SDM dan Masyarakat Digital	Mismatch SDM digital nasional, Upaya linkmatch belum optimal dalam menyelaraskan supply talenta digital dengan kebutuhan industri, Ekosistem pelatihan digital belum berkembang, Kualitas pendidikan belum sesuai dengan kebutuhan era digital, Keterbatasan keterampilan digital pada SDM ASN, Dampak pada sosial kemasyarakatan akibat literasi digital yang rendah, Ketersediaan akses internet tidak digunakan untuk hal-hal produktif	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
6	Komunikasi Publik dan Media	Informasi dan Komunikasi Publik: Akses informasi publik yang belum inklusif dan kapasitas SDM komunikasi publik yang masih terbatas, Permasalahan kualitas informasi yang relatif rendah dan kurang terintegrasi dari pusat hingga daerah, Perubahan perilaku masyarakat yang mempengaruhi pola konsumsi informasi di era digital, Kemampuan jaringan komunikasi pemerintah dalam menangani krisis dan konten isu belum memadai, Tata kelola informasi dan komunikasi publik belum diterapkan secara optimal, Transformasi Industri Media Mass : Kualitas konten pers dan penyiaran belum optimal, Maraknya informasi di media sosial yang mempengaruhi masyarakat dan industri pers, Kualitas dan keterbukaan informasi publik yang belum terintegrasi, Kesejahteraan pers dan keberlanjutan perusahaan media konvensional	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

Sumber : Rancangan Renstra Kementerian Komunikasi dan Digital Tahun 2025-2029, diolah

## 2. Visi, Misi, Arah Kebijakarn, Tujuan, Sasaran dan Strategi serta Indikator Kinerja

Dalam Rancangan Rencana Strategis Kementerian Komunikasi dan Digital Tahun 2025-2029 terdapat Visi, Misi, Arah Kebijakan, Tujuan, Sasaran dan Strategi serta Indikator Kinerja yang berkaitan dengan Penyelenggaraan Bidang Urusan Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik

**Tabel 2.23. Visi, Misi, Arah Kebijakan, Tujuan, Sasaran dan Strategi serta Indikator Kinerja dalam Rancangan Renstra Kemkomdigi Tahun 2025-2029**

NO	VISI	MISI	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN
1	Transformasi Digital bermakna menuju kedaulatan dan kemandirian digital Indonesia dalam rangka mewujudkan Asta Cita	<p>Mempercepat tersedianya konektivitas digital yang inklusif, berkualitas, dan terjangkau, termasuk ekosistem teknologi aman dan berkelanjutan</p> <p>Menerapkan tata kelola digital yang selaras untuk kepentingan ekonomi nasional, kedaulatan, dan keberpihakan pada pertumbuhan digital nasional</p> <p>Mengakselerasi adopsi dan meningkatkan kualitas pemanfaatan teknologi digital di seluruh aspek, yaitu pemerintah, ekonomi, dan masyarakat dengan kolaborasi pentahelix</p> <p>Menyelenggarakan komunikasi publik yang efektif dalam menyampaikan informasi publik yang akuntabel dan terpercaya</p>	<p>Menciptakan Konektivitas digital bermakna yang inklusif, ekosistem digital yang memberdayakan, dan ruang digital yang aman dan berdaulat</p>	Indeks Transformasi Digital Nasional

NO	SASARAN STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGI	PROGRAM
1	Mempercepat Penyediaan Konektivitas Broadband Inklusif, Berkualitas, dan Terjangkau	<p>Meningkatnya coverage broadband yang menjangkau ke seluruh Indonesia, Meningkatnya penetrasi dan utilisasi (take-up) internet broadband, Meningkatnya kualitas internet broadband nasional, Meningkatnya pertumbuhan industri telekomunikasi dan data center yang berkelanjutan, Meningkatnya pengembangan industri perangkat digital yang aman,</p>	<p>Indeks Transformasi Digital Nasional Pilar Jaringan dan Infrastruktur</p> <p>Indeks Pembangunan TIK (IPTIK) Nasional</p> <p>Peningkatan kota/kabupaten yang memiliki konektivitas min. 1 Gbps</p>	Program Pengembangan dan Penguatan Infrastruktur Digita

NO	SASARAN STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGI	PROGRAM
2	Mempercepat Penyediaan Sistem dan Jaringan Komunikasi untuk Layanan Khusus Secara Nasional	Meningkatnya akselerasi penyediaan infrastruktur dan sumber daya untuk layanan khusus dan penyiaran,	Persentase Kab/Kota yang memanfaatkan sistem penyampaian informasi kebencanaan dan kegawatdaruratan	
3	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi dari pengembangan ekosistem digital nasional	Meningkatnya penciptaan nilai ekonomi digital dengan penguatan ekosistem digital nasional, Meningkatnya pengembangan dan pemanfaatan AI dan teknologi baru di sektor strategis nasional, Meningkatnya pertumbuhan industri pos logistik dan penyiaran, Pengelolaan data dan pengendalian bidang ekosistem digital,	Skor Indeks TDN Pilar Bisnis Kontribusi Komdig pada Nilai Ekonomi Digital (dalam miliar rupiah) Kontribusi sektor informasi dan komunikasi terhadap PDB	Program Pengembangan dan Penguatan Ekosistem dan Ruang Digital
4	Mengakselerasi kualitas dan produktivitas masyarakat digital	Akselerasi pengembangan kompetensi digital SDM nasional sesuai kebutuhan industri ke depan, Mempercepat akselerasi kompetensi sdm aparatur dan kepemimpinan digital, Mengakselerasi masyarakat digital untuk bisa produktif dan bijak dalam menggunakan internet	Indeks Masyarakat Digital Indonesia (IMDI) Indeks TDN pilar Masyarakat Peningkatan Tenaga Kerja Sektor TIK (kumulatif) (%) Tingkat ASN yang memiliki kompetensi digital	
5	Mempercepat pemanfaatan teknologi untuk pemerintahan digital yang terpadu dan citizen centric	Meningkatnya keterpaduan infrastruktur dan aplikasi pemerintah digital, Mengakselerasi transformasi digital daerah	Indeks Transformasi Digital Nasional Pilar Pemerintah	
6	Menciptakan ruang digital yang aman dan berdaulat	Meningkatkan pengawasan dan kesetaraan di ruang digital, Menyediakan ruang digital yang terpercaya bagi aktivitas dan transaksi masyarakat,	Indeks Ruang Digital Kondusif	
7	Meningkatnya efektivitas penyelenggaraan informasi dan komunikasi publik	Meningkatnya efektivitas penyelenggaraan komunikasi publik nasional, Meningkatnya kepuhan dalam pelaksanaan keterbukaan informasi publik	Indeks Komunikasi Pembangunan dan Informasi Publik (KPIP)	Program Komunikasi Publik dan Media

Sumber : Rancangan Renstra Kementerian Komunikasi dan Digital Tahun 2025-2029, diolah

## F. Telaahan Rancangan Rencana Strategis Badan Siber dan Sandi Negara

### 1. Isu Strategis

Dalam Rancangan Rencana Strategis Badan Siber dan Sandi Negara Tahun 2025-2029 dijelaskan bahwa terdapat beberapa Isu

**Strategis yang berkaitan dengan Penyelenggaraan Bidang Urusan  
Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik :**

**Tabel 2.24. Isu Strategis dalam Rancangan Renstra BSSN Tahun  
2025-2029**

NO	ASPEK	URAIAN	DAMPAK NASIONAL	LANGKAH STRATEGIS BSSN
1	Aspek Politik dan Hukum	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Perpres 95/2018 SPBE;</li> <li>● Perpres 47/2023 SKSN;</li> <li>● Perpres Lainnya yang terkait SPBE</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Transformasi digital pelayanan publik dan transparansi layanan pemerintahan</li> <li>● Pengelolaan Keamanan Siber dan Sandi serta Manajemen Krisis Siber telah memiliki payung hukum</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Data masyarakat dan pemerintah perlu dikelola dengan baik;</li> <li>● Penerapan reward untuk para white hat guna membangun kolaborasi dalam menjaga keamanan data;</li> <li>● Membuat regulasi terkait dokumen yang dapat dipublikasikan ke Masyarakat;</li> <li>● Mengkoordinasikan pelaksanaan strategi keamanan siber dan manajemen krisis siber;</li> <li>● Menjadi leading sector dalam rangka pelindungan IIIV khususnya sektor administrasi pemerintahan</li> </ul>
2	Aspek Ekonomi	Meningkatnya Motivasi Ekonomi dalam Kejahatan Siber untuk Memperoleh Keuntungan Finansial melalui penipuan dan pemerasan dengan ransomware	Serangan siber mengancam keamanan dan stabilitas ekonomi negar	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Membuat regulasi/standar keamanan pada layanan komputasi awan, teknologi blockchain, web 3, dan IOT yang beroperasi di Indonesia;</li> <li>● Meningkatkan edukasi Masyarakat terkait pentingnya keamanan data pribadi;</li> <li>● Kolaborasi dengan stakeholder untuk adopsi teknologi dari sisi keamanan data untuk mendukung program pembangunan nasional dan pertumbuhan ekonomi</li> </ul>
3	Lingkungan Hidup	Fenomena perubahan iklim, krisis energi, dan polusi lingkungan memaksa dunia untuk merespon dengan Solusi akibat dampak yang ditimbulkan	Potensi kegagalan fungsi atau kerusakan pada peralatan/infrastruktur TIK	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Menerapkan teknologi yang lebih hemat energi dan ramah lingkungan;</li> <li>● Mengembangkan dan menerapkan kebijakan dan standar keamanan siber dan sandi yang sesuai dengan prinsip green IT;</li> <li>● Memberikan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya green IT dan dampak terhadap lingkungan.</li> </ul>

Sumber : Rancangan Renstra BSSNTahun 2025-2029, diolah

## 2. Arah Kebijakan dan Strategi Nasional

Dalam Rancangan Rencana Strategis Badan Siber dan Sandi Negara Tahun 2025-2029 dijelaskan bahwa terdapat beberapa Arah Kebijakan dan Strategi Nasional yang berkaitan dengan Penyelenggaraan Bidang Urusan Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik :

Tabel 2.25. Arah Kebijakan dan Strategi Nasional Rancangan Renstra BSSN Tahun 2025-2029

NO	ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI NASIONAL	PROGRAM PRIORITAS	KEGIATAN PRIORITAS
1	Memantapkan Sistem Pertahanan Keamanan Negara dan mendorong Kemandirian Bangsa melalui Swasembada Pangan, Energi, Air, Ekonomi Kreatif, Ekonomi Hijau dan Ekonomi Biru	Keamanan Siber, Sandi dan Sinyal	Memperkuat Keamanan Teknologi Informasi Telekomunikasi
			Pengembangan SDM Keamanan Siber, Sandi dan Sinyal
			Penguatan Kelembagaan Keamanan Siber, Sandi dan Sinyal
			Operasi Keamanan Siber, Sandi dan Sinyal

Sumber : Rancangan Renstra BSSN Tahun 2025-2029, diolah

## 3. Visi dan Misi

Dalam Rancangan Rencana Strategis Badan Siber dan Sandi Negara Tahun 2025-2029 mengusung Visi dan Misi yang berkaitan dengan Penyelenggaraan Bidang Urusan Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik:

Tabel 2.26. Visi dan Misi Rancangan Renstra BSSN Tahun 2025-2029

NO	VISI	MISI	PIHAK TERKAIT	
			PUSAT	DAERAH
1	<b>BSSN menjadi Penggerak Utama Transformasi Digital yang Aman dalam mewujudkan Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045</b>	Optimasi ketahanan dan keamanan siber nasional	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
		Meningkatkan dampak langsung reformasi birokrasi BSSN bagi masyarakat	<input checked="" type="checkbox"/>	-

Sumber : Rancangan Renstra BSSN Tahun 2025-2029, diolah

## 4. Tujuan dan Sasaran

Dalam Rancangan Rencana Strategis Badan Siber dan Sandi Negara Tahun 2025-2029 menetapkan Tujuan dan Sasaran Strategis yang berkaitan dengan Penyelenggaraan Bidang Urusan Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik :

**Tabel 2.27. Tujuan dan Sasaran Rancangan Renstra BSSN  
Tahun 2025-2029**

NO	TUJUAN	SASARAN	PIHAK TERKAIT	
			PUSAT	DAERAH
1	<b>Meningkatnya Keamanan Siber Indonesia</b>	Meningkatnya Keamanan dan Ketahanan Siber Nasional	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2	Meningkatnya Hasil Pelaksanaan Reformasi Birokrasi BSSN	Meningkatnya Pelaksanaan Penajaman Reformasi Birokrasi BSSN	<input checked="" type="checkbox"/>	-

Sumber : Rancangan Renstra BSSN Tahun 2025-2029, diolah

#### 5. Arah Kebijakan dan Strategi Badan Siber dan Sandi Negara

Dalam Rancangan Rencana Strategis Badan Siber dan Sandi Negara Tahun 2025-2029 menetapkan Arah Kebijakan dan Strategi yang berkaitan dengan Penyelenggaraan Bidang Urusan Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik :

**Tabel 2.28. Arah Kebijakan dan Strategi Rancangan Renstra BSSN Tahun 2025-2029**

NO	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI	PIHAK TERKAIT	
			PUSAT	DAERAH
1	<b>Pengembangan Ekosistem Serta Penyelenggaraan Keamanan Siber dalam Mewujudkan Ketahanan dan Keamanan Ruang Siber Nasional Bagi Pemerintah, Sektor Privat, dan Masyarakat Luas</b>	Menyelenggarakan Keamanan Siber Nasional yang Aman, Handal, Akuntabel, dan Profesional	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	<b>Hilirisasi Pelaksanaan Reformasi Birokrasi BSSN yang Berdampak Langsung Kepada Masyarakat</b>	Penajaman Pelaksanaan Reformasi Birokrasi BSSN yang Berdampak Langsung Kepada Masyarakat	<input checked="" type="checkbox"/>	-

Sumber : Rancangan Renstra BSSN Tahun 2025-2029, diolah

#### 6. Indikator Kinerja Utama

Dalam Rancangan Rencana Strategis Badan Siber dan Sandi Negara Tahun 2025-2029 menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang berkaitan dengan Penyelenggaraan Bidang Urusan Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik :

**Tabel 2.29. Indikator Kinerja Utama (IKU) Rancangan Renstra BSSN Tahun 2025-2029**

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	URAIAN	PIHAK TERKAIT	
			PUSAT	DAERAH
1	<b>Indeks Keamanan dan Ketahanan Siber Nasional</b>	Nilai Kematangan Keamanan Siber dan Sandi PSE Pemerintah Daerah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2		Nilai Kematangan Persandian Penyelenggara Persandian PSE Pemerintah Daerah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3	<b>Indeks Reformasi Birokrasi BSSN</b>	-	<input checked="" type="checkbox"/>	-

Sumber : Rancangan Renstra BSSN Tahun 2025-2029, diolah

Adapun Target Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dalam Rancangan Rencana Strategis Badan Siber dan Sandi Negara Tahun 2025-2029 yang berkaitan dengan Penyelenggaraan Bidang Urusan Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik :

**Tabel 2.30. Target Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)  
Rancangan Renstra BSSN Tahun 2025-2029**

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	TAHUN				
		2025	2026	2027	2028	2029
1	Nilai Kematangan Keamanan Siber dan Sandi PSE Pemerintah Daerah (CSM)	3,00	3,20	3,51	3,55	3,60
2	Nilai Kematangan Persandian Penyelenggara Persandian PSE Pemerintah Daerah (Indeks KAMI)	3,00	3,20	3,51	3,55	3,60

Sumber : Rancangan Renstra BSSN Tahun 2025-2029, diolah

## G. Telaahan Rancangan Rencana Strategis Badan Pusat Statistik

### 1. Isu Strategis

Dalam Rancangan Rencana Strategis Badan Pusat Statistik Tahun 2025-2029 dijelaskan bahwa terdapat beberapa Isu Strategis yang berkaitan dengan Penyelenggaraan Bidang Urusan Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik :

**Tabel 2.31. Isu Strategis dalam Rancangan Renstra BPS Tahun 2025-2029**

NO	ISU STRATEGIS	URAIAN
1	<b>Industrial Revolution 4.0</b>	<i>Big Data and Analytics</i> • Full evaluation of available data • Real time decision-making support and optimization
2	<b>Society 5.0</b>	• IoT will connect all people and things • AI will free humans from burdensome works • Social issues (e.g.: aging society) will be overcome and humans will be liberated from constraints • The possibilities humans will expand through the use of robots, automatic-driving cars, etc
3	<b>SDGs</b>	• 17 goals to transform the world • Towards sustainability development
4	<b>Green Economy Imperative</b>	<i>Green Economy Index, consisting of:</i> • Economic • Social • Environmental

Sumber : Rancangan Renstra BPS Tahun 2025-2029, diolah

### 2. Arah Kebijakan dan Strategi Nasional

Dalam Rancangan Rencana Strategis Badan Pusat Statistik Tahun 2025-2029 dijelaskan bahwa terdapat beberapa Arah Kebijakan dan Strategi Nasional yang berkaitan dengan Penyelenggaraan Bidang Urusan Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik :

Tabel 2.32. Arah Kebijakan dan Strategi Nasional dalam Rancangan Renstra BPS Tahun 2025-2029

NO	ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI NASIONAL	URAIAN
1	<b>Statistik Berkualitas untuk Indonesia Emas 2045</b>	Data yang berkualitas dihasilkan dari proses statistik yang berkualitas. Sesuai dengan tugas dan fungsi BPS sebagai penyedia dan pembina statistik, diperlukan dukungan pengawalan BPS terhadap 5 sasaran visi dan 45 indikator pembangunan untuk dapat mewujudkan Indonesia Emas 2045
2	<b>Sistem Statistik Nasional yang Andal</b>	Terwujudnya Sistem Statistik Nasional beserta mekanisme dan prosedur yang disosialisasikan secara masif kepada K/L/D/I, serta memperkuat sistem validasi dan verifikasi terkait indikator pembangunan yang dihasilkan oleh K/L/D/I
3	<b>Digitalisasi</b>	Transformasi digital yang merupakan salah satu Agenda Pembangunan RPJPN 2025-2045, mendorong digitalisasi di berbagai bidang termasuk penyelenggaraan statistiknya.
4	<b>Proses Bisnis Terintegrasi</b>	BPS diharapkan mampu bergerak dari proses bisnis statistik yang terkotak-kotak antar subject matter menjadi proses bisnis terintegrasi untuk meningkatkan efisiensi penyelenggaraan kegiatan statistik

Sumber : Rancangan Renstra BPS Tahun 2025-2029, diolah

### 3. Visi dan Misi

Dalam Rancangan Rencana Strategis Badan Pusat Statistik Tahun 2025-2029 mengusung Visi dan Misi yang berkaitan dengan Penyelenggaraan Bidang Urusan Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik :

Tabel 2.33. Visi dan Misi dalam Rancangan Renstra BPS Tahun 2025-2029

NO	VISI	MISI	PIHAK TERKAIT	
			PUSAT	DAERAH
1	<b>Lembaga yang Independen, Tepercaya, dan Berperan Aktif dalam Mendukung Perumusan Kebijakan Berbasis Data Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045</b>	Menyediakan data statistik berkualitas dan insight untuk perumusan kebijakan dan pengambilan keputusan	<input checked="" type="checkbox"/>	-
		Menguatkan kepemimpinan BPS dalam penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
		Menguatkan Kapasitas Kelembagaan Statistik yang efektif dan efisien	<input checked="" type="checkbox"/>	-

Sumber : Rancangan Renstra BPS Tahun 2025-2029, diolah

### 4. Tujuan dan Sasaran

Dalam Rancangan Rencana Strategis Badan Pusat Statistik Tahun 2025-2029 menetapkan Tujuan dan Sasaran Strategis yang berkaitan dengan Penyelenggaraan Bidang Urusan Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik:

**Tabel 2.34. Tujuan dan Sasaran dalam Rancangan Renstra BPS  
Tahun 2025-2029**

NO	TUJUAN	SASARAN	PIHAK TERKAIT	
			PUSAT	DAERAH
1	<b>Mewujudkan Perumusan Kebijakan dan Pengambilan Keputusan Berbasis Data Statistik Berkualitas dan Insight yang Relevan</b>	Terwujudnya Peningkatan Pemanfaatan Data Statistik Berkualitas dan Insight dalam Perumusan Kebijakan dan Pengambilan Keputusan	<input checked="" type="checkbox"/>	-
2	<b>Mewujudkan Penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional yang Andal, Efektif, dan Efisien</b>	Terwujudnya kualitas penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional yang baik dan terpadu	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3	<b>Mewujudkan Tata Kelola Badan Pusat Statistik yang Berkualitas, Akuntabel, Efektif, dan Efisien dalam Menyelenggarakan Statistik</b>	Terwujudnya Kinerja Badan Pusat Statistik yang Bersih, Akuntabel, dan Profesional	<input checked="" type="checkbox"/>	-

Sumber : Rancangan Renstra BPS Tahun 2025-2029, diolah

### 5. Arah Kebijakan dan Strategi Badan Pusat Statistik

Dalam Rancangan Rencana Strategis Badan Pusat Statistik Tahun 2025-2029 menetapkan Arah Kebijakan dan Strategi yang berkaitan dengan Penyelenggaraan Bidang Urusan Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik :

**Tabel 2.35. Arah Kebijakan dan Strategi dalam Rancangan Renstra BPS Tahun 2025-2029**

NO	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI	PIHAK TERKAIT	
			PUSAT	DAERAH
1	<b>Mendukung pencapaian Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025-2045 dengan menjadi dirigen tata kelola penyediaan statistik untuk pembangunan.</b>	Pemanfaatan <i>Big Data</i> untuk Statistik Resmi	<input checked="" type="checkbox"/>	-
		Penguatan Penyelenggaraan Pembinaan Statistik	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
		Publikasi/Laporan Penyusunan Inflasi	<input checked="" type="checkbox"/>	-
		Laporan Kerja Sama OECD Bidang Statistik	<input checked="" type="checkbox"/>	-
		Penyediaan Data 5 Sasaran Visi Indonesia Emas dan 45 Indikator Utama Pembangunan	<input checked="" type="checkbox"/>	-
		Pelaksanaan Desa Cinta Statistik	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

Sumber : Rancangan Renstra BPS Tahun 2025-2029, diolah

### 6. Indikator Kinerja Utama

Dalam Rancangan Rencana Strategis Badan Pusat Statistik Tahun 2025-2029 menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU)

yang berkaitan dengan Penyelenggaraan Bidang Urusan Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik :

Tabel 2.36. Indikator Kinerja Utama (IKU) dalam Rancangan Renstra BPS Tahun 2025-2029

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	URAIAN	PIHAK TERKAIT	
			PUSAT	DAERAH
1	<b>Tingkat Pemanfaatan Data Statistik (TPDS)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengukur sejauh mana data statistik resmi yang dihasilkan atau dipublikasikan oleh BPS digunakan oleh pihak-pihak yang relevan, seperti pembuat kebijakan dalam proses perumusan, pengambilan keputusan, atau evaluasi kebijakan nasional.</li> <li>Mencerminkan efektivitas distribusi, relevansi, kualitas, dan keberhasilan lembaga dalam menjadikan data statistik resmi yang dipublikasikan BPS sebagai dasar bagi perumusan kebijakan publik.</li> </ul>	<input checked="" type="checkbox"/>	-
2	<b>Indeks Pembangunan Statistik (IPS)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengukur capaian penyelenggaraan statistik sektoral di Instansi Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.</li> <li>Nilai IPS K/L/Pemda diperoleh dari Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral (EPSS)</li> </ul>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3	<b>Indeks Reformasi Birokrasi (RB)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Angka yang menunjukkan tingkat kemajuan birokrasi di suatu instansi pemerintah</li> <li>Nilai Indeks RB yang tinggi menunjukkan bahwa pengelolaan tata pemerintahan semakin efektif dan efisien, bersih dari KKN, dan memiliki pelayanan publik yang berkualitas</li> <li>Berdasarkan Indeks Reformasi Birokrasi yang dikeluarkan oleh KemenPAN/RB</li> </ul>	<input checked="" type="checkbox"/>	-

Sumber : Rancangan Renstra BPS Tahun 2025-2029, diolah

Adapun Target Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dalam Rancangan Rencana Strategis Badan Pusat Statistik Tahun 2025-2029 yang berkaitan dengan Penyelenggaraan Bidang Urusan Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik :

**Tabel 2.37. Target dan Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dalam Rancangan Renstra BPS Tahun 2025-2029**

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	TAHUN				
		2025	2026	2027	2028	2029
1	<b>Tingkat Pemanfaatan Data Statistik (TPDS)</b>	65	67	70	75	80
2	<b>Indeks Pembangunan Statistik (IPS)</b>	2,35	2,45	2,60	2,75	2,90
3	<b>Indeks Reformasi Birokrasi (RB)</b>	85,01	86,01	87,01	88,01	90,01

Sumber : Rancangan Renstra BPS Tahun 2025-2029, diolah

## H. Telaahan Rancangan Rencana Strategis Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi

### 1. Isu Strategis

Dalam Rancangan Rencana Strategis Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Tahun 2025-2029 dijelaskan bahwa terdapat beberapa Isu Strategis yang berkaitan dengan Penyelenggaraan Bidang Urusan Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik :

**Tabel 2.38. Isu Strategis dalam Rancangan Renstra KEMENPANRB Tahun 2025-2029**

NO	ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI NASIONAL	PROGRAM PRIORITAS	KEGIATAN PRIORITAS
1	Memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi dan penyelundupan	Pemerintahan Digital	Penguatan Tata Kelola Pemerintahan Digital Penguatan Infrastruktur Pemerintahan Digital Pengembangan Kompetensi dan Budaya Digital ASN Digitalisasi Layanan Publik Prioritas Penguatan Ketersediaan dan Pemanfaatan Data Pemerintah

Sumber : Rancangan Renstra KEMENPANRB Tahun 2025-2029, diolah

### 2. Arah Kebijakan dan Strategi Nasional

Dalam Rancangan Rencana Strategis Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Tahun 2025-2029 dijelaskan bahwa terdapat beberapa Arah Kebijakan dan Strategi Nasional yang berkaitan dengan Penyelenggaraan Bidang Urusan Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik :

**Tabel 2.39. Arah Kebijakan dan Strategi Nasional dalam Rancangan Renstra KEMENPANRB Tahun 2025-2029**

NO	PRIORITAS TAHUN 2025 – 2029	TARGET CAPAIAN ROAD MAP REFORMASI BIROKRASI 2025-2029	URAIAN
1	Memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi dan penyelundupan	Terwujudnya Transformasi Digital Pemerintah	<p>Terbentuknya kebijakan nasional Pemerintah Digital dan Transformasi Digital Nasional diselaraskan dengan perkembangan terkini di dunia dan kemajuan teknologi</p> <p>Peningkatan Kapabilitas dan budaya ASN Digital</p> <p>Penguatan kelembagaan dan tata laksana lintas instansi pemerintah pada K/L/D dalam pelaksanaan transformasi digital</p> <p>Transformasi layanan pemerintah pada K/L memalui pemanfaatan fondasi Digital Public Infrastructure (DPI) yang berorientasi kemudahan penggunaan (User Centric)</p> <p>Pemanfaatan Big Data dan kecerdasan Artifisial pada layanan strategis pemerintah</p> <p>Terbentuknya lembaga publik pelaksana percepatan transformasi digital pemerintah</p> <p>Pencapaian peringkat 50 EGDI</p>

Sumber : Rancangan Renstra KEMENPANRB Tahun 2025-2029, diolah

### 3. Visi dan Misi

Dalam Rancangan Rencana Strategis Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Tahun 2025-2029 mengusung Visi dan Misi yang berkaitan dengan Penyelenggaraan Bidang Urusan Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik :

**Tabel 2.40. Visi dan Misi dalam Rancangan Renstra KEMENPANRB Tahun 2025-2029**

NO	VISI	MISI	PIHAK TERKAIT	
			PUSAT	DAERAH
1	<b>Terwujudnya Birokrasi Kelas Dunia untuk Mendukung Visi Indonesia EMAS 2045</b>	Meningkatkan Kolaborasi Birokrasi untuk Mewujudkan Pembangunan Nasional	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
		Meningkatkan Kapabilitas Birokrasi untuk Mengatasi dan Mengantisipasi Tantangan Global (global megatrend)	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
		Mewujudkan Budaya Birokrasi yang Berintegritas dan Melayani untuk Membangun Kepercayaan Masyarakat	<input checked="" type="checkbox"/>	-

Sumber : Rancangan Renstra KEMENPANRB Tahun 2025-2029, diolah

#### 4. Tujuan dan Sasaran

Dalam Rancangan Rencana Strategis Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Tahun 2025-2029 menetapkan Tujuan dan Sasaran Strategis yang berkaitan dengan Penyelenggaraan Bidang Urusan Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik :

Tabel 2.41. Tujuan dan Sasaran dalam Rancangan Renstra KEMENPANRB Tahun 2025-2029

NO	TUJUAN	SASARAN	PIHAK TERKAIT	
			PUSAT	DAERAH
1	<b>Terwujudnya pemerintah yang kolaboratif, kapabel, dan berintegritas untuk melayani masyarakat dalam setiap aspek kehidupan (human-based) dalam rangka mendukung Indonesia yang berdaulat, maju, berkeadilan dan berkelanjutan</b>	Terciptanya aparatur negara yang kompeten dan berkinerja tinggi berdasarkan sistem merit	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
		Terbangunnya Perilaku Birokrasi yang Beretika dan Inovatif	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
		Terbangunnya kapabilitas kelembagaan berkinerja tinggi yang berbasis jejaring dan lincah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
		Terwujudnya Pelayanan Publik yang Berkualitas dan Inklusif	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

Sumber : Rancangan Renstra KEMENPANRB Tahun 2025-2029, diolah

#### 5. Arah Kebijakan dan Strategi

Dalam Rancangan Rencana Strategis Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Tahun 2025-2029 menetapkan Arah Kebijakan dan Strategi yang berkaitan dengan Penyelenggaraan Bidang Urusan Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik :

Tabel 2.42. Arah Kebijakan dan Strategi dalam Rancangan Renstra KEMENPANRB Tahun 2025-2029

NO	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI	PIHAK TERKAIT	
			PUSAT	DAERAH
1	<b>Terwujudnya Transformasi Digital Pemerintah</b>	Penguatan Tata Kelola Pemerintah Digital	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
		Penguatan Teknologi Pemerintah Digital	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
		Pengembangan Budaya dan Komptensi Digital ASN	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
		Transformasi Digital Layanan Publik Prioritas	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
		Penguatan Ketersediaan dan Pemanfaatan Data	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

Sumber : Rancangan Renstra KEMENPANRB Tahun 2025-2029, diolah

## 6. Indikator Kinerja Utama

Dalam Rancangan Rencana Strategis Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Tahun 2025-2029 menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang berkaitan dengan Penyelenggaraan Bidang Urusan Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik :

Tabel 2.43. Indikator Kinerja Utama (IKU) dalam Rancangan Renstra KEMENPANRB Tahun 2025-2029

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	URAIAN	PIHAK TERKAIT	
			PUSAT	DAERAH
1	E-Government Development Index	Indeks SPBE (Indeks Pemerintahan Digital)	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

Sumber : Rancangan Renstra KEMENPANRB Tahun 2025-2029, diolah

Adapun Target Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dalam Rancangan Rencana Strategis Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Tahun 2025-2029 yang berkaitan dengan Penyelenggaraan Bidang Urusan Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik :

Tabel 2.44. Target Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dalam Rancangan Renstra KEMENPANRB Tahun 2025-2029

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	TAHUN				
		2025	2026	2027	2028	2029
1	Indeks SPBE (Indeks Pemerintahan Digital)	Transisi	1,7	1,7	1,9	1,9

Sumber : Rancangan Renstra KEMENPANRB Tahun 2025-2029, diolah

- I. Telaahan Rancangan Rencana Strategis Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional

### 1. Strategi Utama Pembangunan Nasional

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025-2029 dijelaskan bahwa terdapat 3 (Tiga) Strategi Utama Pembangunan Nasional yang berkaitan dengan Penyelenggaraan Bidang Urusan Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik :

**Tabel 2.45. Strategi Utama Pembangunan Nasional yang berkaitan dengan Penyelenggaraan Bidang Urusan Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik**

NO	ISU STRATEGIS	URAIAN
1	<b>Penurunan Kemiskinan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Stabilitas ekonomi makro: pertumbuhan ekonomi inklusif dan menjaga inflasi</li> <li>2. Pengurangan beban pengeluaran: bantuan sosial dan jaminan sosial</li> <li>3. Peningkatan pendapatan dan penciptaan kesempatan kerja</li> <li>4. Layanan infrastruktur dasar dan pengembangan wilayah: membangun SDM dan perluasan akses ekonomi</li> </ul>
2	<b>Peningkatan Kualitas SDM</b>	<p>Peningkatan SDM mencakup Pemenuhan Layanan Dasar, Peningkatan Modal Manusia dan Peningkatan Modal Sosial Budaya yang dilaksanakan melalui a.l:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pemberian Makan Bergizi</li> <li>2. Penuntasan TBC</li> <li>3. Layanan Kesehatan Terintegrasi</li> <li>4. Perbaikan Kualitas dan Kesejahteraan Guru</li> <li>5. Pembangunan dan Penyelenggaraan Sekolah Unggul</li> </ul>
3	<b>Pertumbuhan Tinggi Berkelanjutan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan Produktivitas Pertanian menuju Swasembada Pangan</li> <li>2. Industrialisasi (hilirisasi): padat karya, berorientasi ekspor, dan berkelanjutan</li> <li>3. Ekonomi Biru dan Ekonomi Hijau</li> <li>4. Pariwisata dan Ekonomi Kreatif</li> <li>5. Perkotaan sebagai Pusat Pertumbuhan Ekonomi</li> <li>6. Transformasi Digital</li> <li>7. Investasi: Foreign Direct Investment (FDI) berorientasi ekspor dan Investasi non APBN</li> <li>8. Belanja Negara untuk Produktivitas: Makan Bergizi Gratis, Pembangunan 3 Juta rumah, Lumbung pangan, sekolah unggul, hilirisasi lanjutan-EV, dll</li> </ul> <p>Didukung oleh Deregulasi perizinan serta Kebijakan Fiskal dan Moneter <i>Pro-Growth</i></p>

Sumber : Rancangan Renstra Kementerian PPN/Bappenas Tahun 2025-2029, diolah

## 2. Arah Kebijakan dan Pengarusutamaan Pembangunan Transformasi Digital

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025-2029 dijelaskan bahwa terdapat 7 (Tujuh) Arah Kebijakan dan Pengarusutamaan Pembangunan Transformasi Digital yang berkaitan dengan Penyelenggaraan Bidang Urusan Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik :

- a. Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan telekomunikasi dan digital;
- b. Mendorong pembangunan dan penguatan pusat data dan ekosistem yang handal dan berkelanjutan;

- c. Meningkatkan kualitas SDM serta kegiatan dan pemanfaatan riset, pengembangan serta inovasi bagi kemajuan transformasi digital;
- d. Mendorong integrasi, keterpaduan, dan pemanfaatan data, adopsi digital (termasuk aplikasi dan superapps) serta literasi digital secara luas;
- e. Membangun kedaulatan digital dengan meningkatkan keamanan dan perlindungan data pribadi serta mewujudkan ruang digital yang kondusif;
- f. Mendorong penguatan industri TIK dalam Negeri;
- g. Membangun dan mengembangkan tata kelola (regulasi, organisasi, SDM dan pendanaan) di pusat dan daerah yang dapat menciptakan dan mengembangkan ekosistem digital yang kondusif bagimasyarakat, dunia usaha dan pemerintah.

### 3. Indikator Kinerja Utama

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025-2029 dijelaskan bahwa terdapat salah satu indikator termasuk Target Capaian Indikator Kinerja yang berkaitan dengan Penyelenggaraan Bidang Urusan Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik :

**Tabel 2.46. Target Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang berkaitan dengan Penyelenggaraan Bidang Urusan Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik**

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	TAHUN				
		2025	2026	2027	2028	2029
1	Nilai Indeks Satu Data Indonesia	51-70	71-90	71-90	71-90	91-100

Sumber : RPJMN Tahun 2025-2029, diolah

### J. Telaahan Rancangan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2025-2029

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2025-2029 dijelaskan bahwa Visi Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta periode 2025 – 2029 adalah: JAKARTA KOTA GLOBAL DAN PUSAT PEREKONOMIAN YANG BERDAYA SAING, BERKELANJUTAN, DAN MENYEJAHTERAKAN SELURUH WARGANYA. Adapun dalam mewujudkan visi yang telah dideskripsikan tersebut terdapat 5 (lima) Misi pembangunan daerah ditetapkan sebagai berikut: (1) Mewujudkan Masyarakat Megapolitan yang Berdaya dan Sejahtera;

(2) Mewujudkan Pusat Ekonomi Inovatif dengan Pembangunan dan Akses Sumber Daya yang Merata; (3) Mewujudkan Manajemen Kota Modern yang Akuntabel dan Responsif untuk Layanan Publik yang Optimal; (4) Mewujudkan Ruang Kota Layak Huni, Berketahanan, dan Berkelanjutan; dan (5) Mewujudkan Konektivitas dan Sinergi Kegiatan Ekonomi, Sosial, dan Budaya.

Untuk memastikan keselarasan misi dengan dokumen perencanaan lainnya yang menjadi konsideran, maka dilaksanakan penyelarasan antara Misi RPJMD dengan isu strategis RPJMD, Misi dan Game Changer RPJPD, serta Asta Cita yang berfungsi sebagai Prioritas Nasional pada dokumen RPJMN kedalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2025-2029 sebagaimana dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 2.47. Visi RPJMN, RPJPD dan RPJMD Tahun 2025-2029

RPJMN 2025-2029	RPJPD 2025-2045	RPJMD 2025-2029
VISI :  Bersama Indonesia Maju Indonesia 2045 Menuju Emas	VISI :  Jakarta Kota Global yang Maju, Berkeadilan, Berdaya Saing, dan Berkelanjutan	VISI :  Jakarta Kota Global dan Pusat Perekonomian yang Berdaya Saing, Berkelanjutan, dan Menyejahterakan Seluruh Warganya

Sumber : RPJMN 2025-2029, RPJPD 2-25-2045,RPJMD 2025-2029, diolah

Selanjutnya, dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2025-2029, terdapat beberapa hal yang dapat menjadi pedoman dalam penyusunan dan penetapan Rencana Strategis Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik diantaranya :

Tabel 2.48. Pedoman Visi, Misi, Tujuan, Indikator Tujuan, Sasaran dan Indikator Sasaran dalam Penyusunan Renstra Diskominfotik Tahun 2025-2029

VISI	MISI	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN
Jakarta Kota Global dan Pusat Perekonomian Yang Berdaya Saing, Berkelanjutan, dan Menyejahterakan Seluruh Warganya	Mewujudkan Manajemen Kota Modern Yang Akuntabel dan Responsif Untuk Layanan Publik Yang Optimal	Tercapainya Reformasi Manajemen dan Layanan Kota Modern	Indeks Reformasi Birokrasi	Terakselerasi nya Transformasi Digital Dan Layanan Kota Berkualitas Berbasis Teknologi	Indeks SPBE/ Pemerintahan Digital

Sumber : Rancangan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2025-2029, diolah

Dalam Rencana Jangka Menengah Daerah Tahun 2025-2029, terdapat beberapa permasalahan dan isu strategis yang dapat menjadi pedoman dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, pelayanan Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik. Permasalahan tersebut diantaranya berdasarkan hasil Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) RPJMD Tahun 2025-2029 : (1) Ketimpangan sosial-ekonomi dengan alternatif strategi yang diusulkan Pengembangan Jakarta sebagai smart city; (2) Belum optimalnya tata kelola yang baik (*good governance*) dengan alternatif strategi yang diusulkan Peningkatan pemanfaatan sistem informasi berbasis digital dalam tata kelola termasuk sistem penegakan hukum; dan (3) Belum optimalnya pemanfaatan IPTEK menuju kota berkelanjutan dengan alternatif strategi yang diusulkan dalam pengoptimalan pemanfaatan IPTEK menuju Kota Berkelanjutan melalui Pengembangan Jakarta sebagai smart city. Sementara itu, Isu Strategis Tahun 2025-2029 yang terkait dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, pelayanan Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik diantaranya :

1) Pemerintahan Dinamis dengan performa layanan prima

Kemajuan kota, keseimbangan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat Jakarta tidak terlepas dari peran pemerintah sebagai regulator dan katalisator unsur-unsur pembangunan kota. Pemerintah Jakarta perlu meninggalkan praktik *business as usual* dan melakukan terobosan melalui tata kelola profesional serta pemenuhan layanan yang berstandar internasional. Penerapan *good governance* melalui penyederhanaan birokrasi akan meningkatkan *ease of doing business* sehingga dapat menarik investasi ke dalam Jakarta yang selanjutnya akan menggerakkan roda perekonomian dan meningkatkan daya saing kota secara keseluruhan melalui Reformasi Birokrasi dengan memaksimalkan kinerja, meningkatkan mutu pelayanan, dan memperkuat kompetensi serta akuntabilitas pemerintahan. Reformasi Birokrasi merupakan salah satu metode utama dalam mewujudkan pelayanan pemerintah yang lebih optimal. Hal ini dapat terwujud apabila Pemerintah mempunyai komitmen penuh terhadap pelaksanaan reformasi birokrasi dengan fokus pada aspek kelembagaan, aparatur, serta tata laksana dengan mengedepankan prinsip akuntabilitas, transparansi, dan partisipatif.

## 2) Pergerakan manusia, barang dan informasi yang optimal

Dalam mendukung pergerakan informasi yang optimal, Jakarta memerlukan penguatan infrastruktur digital untuk mendukung ekonomi digital terbesar di Asia Tenggara. Meskipun tingkat penetrasi internet mencapai 87%, Jakarta menduduki peringkat ke-115 di dunia untuk kecepatan internet mobile, dengan cakupan 5G yang terbatas pada 22% (*Speedtest*, 2024; Bappeda DKI Jakarta, 2024). Jakarta memiliki potensi besar untuk terus mengembangkan cakupan 5G dan serat optik melalui berbagai inisiatif strategis. Peningkatan cakupan 5G dan serat optik merupakan elemen penting dalam transformasi digital yang lebih luas di Jakarta. Dengan teknologi 5G, kota ini dapat meningkatkan konektivitas, mempercepat transfer data, dan mendukung berbagai aplikasi berbasis *Internet of Things* (IoT). Ini akan mendorong efisiensi dalam berbagai sektor, termasuk transportasi, kesehatan, pendidikan, dan layanan publik.

Penerapan jaringan infrastruktur telekomunikasi berbasis internet 5G di Jakarta diproyeksikan memberikan dampak substansial terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat perkotaan. Peningkatan signifikan dalam kecepatan dan stabilitas koneksi internet berpotensi mendukung efisiensi operasional dalam sektor bisnis dan e-commerce. Dengan tersedianya akses internet yang lebih cepat, perusahaan di Jakarta dapat meningkatkan efektivitas operasionalnya sekaligus memperkuat daya saing di pasar global.

Selain itu, dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2025-2029 dijelaskan bahwa kondisi yang diharapkan di akhir RPJMD adalah Layanan publik yang prima di setiap jenjang pemerintahan dan didukung pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang memenuhi prinsip *smart governance* dan kota cerdas (*smart city*) INDIKATOR: Indeks SPBE/pemerintahan Digital, Indeks Pelayanan Publik. Sementara itu, Program Prioritas adalah Program Pengelolaan Aplikasi Informatika dengan *Outcome* yang terkait dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, pelayanan Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik :

- a. Pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan kualitas layanan perkotaan.
- b. Pemanfaatan pusat data daerah melalui komputasi awan (*cloud*

*computing)*

- c. pengembangan sistem keamanan informasi daerah berdasarkan evaluasi penerapan kebijakan TIK
- d. Pengembangan arsitektur SPBE
- e. Perbaikan akses, literasi, dan partisipasi digital masyarakat
- f. Penguatan mekanisme pelayanan pengaduan masyarakat dengan memperhatikan efektivitas, responsivitas, dan transparansi

Sedangkan *Critical Succes Factor* dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2025-2029 yang terkait dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, pelayanan Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik :

- a. Peningkatan kualitas pengelolaan dan layanan informasi dan komunikasi publik
- b. Peningkatan dukungan data statistik dalam proses perencanaan pembangunan
- c. Penguatan dan pemanfaatan Super App Jaki untuk digitalisasi layanan
- d. Peningkatan manajemen keamanan informasi dan jaringan

Lebih lanjut, dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2025-2029 dijelaskan bahwa dalam konteks pemerintahan, transformasi digital diterapkan melalui Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik. Tujuan utama SPBE adalah menciptakan pemerintahan yang transparan, efektif, dan akuntabel. Implementasinya mencakup evaluasi kebijakan TIK, integrasi sistem perencanaan dan penganggaran, audit teknologi, pembangunan pusat data daerah, peningkatan kapasitas SDM, serta inovasi dalam proses bisnis pemerintahan. Terkait dengan Indeks SPBE akan dilakukan penguatan kebijakan menjadi Indeks Pemerintah Digital sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 59 Tahun 2024 tentang RPJP Nasional 2025–2045. Hal tersebut juga diperkuat dalam Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 tentang RPJMN 2025–2029 yang menyatakan bahwa penerapan indikator baru Indeks Pemerintah Digital dilakukan pada tahun 2026 dengan periode evaluasi dilakukan setiap 2 (dua) tahun.

Beberapa aspek penerapan pemerintah digital yang dapat

dilakukan pemerintah daerah, yaitu: 1) Penguatan tata kelola pemerintah digital; 2) Penguatan teknologi pemerintah digital; 3) Pengembangan budaya dan kompetensi digital ASN; 4) Transformasi digital layanan publik prioritas; serta 5) Penguatan ketersediaan dan pemanfaatan data. Dengan dilaksanakannya pemerintah digital diharapkan dapat mengungkit pembangunan tahun 2025–2029 dengan sasaran, diantaranya yaitu:

- a. Mendukung penurunan kemiskinan melalui penguatan tata kelola data pemerintah yang terpadu sehingga pengelola program perlindungan sosial dapat lebih efektif dan tepat sasaran. Hal tersebut didukung oleh kebijakan satu data Indonesia untuk memastikan penyaluran manfaat kepada kelompok yang membutuhkan secara efisien;
- b. Menciptakan iklim usaha yang kondusif berbasis teknologi. Misalnya, proses perizinan yang transparan, cepat dan akurat untuk mendorong investasi baru, meningkatkan daya saing ekonomi, dan membuka lebih banyak peluang kerja bagi masyarakat;
- c. Mewujudkan administrasi pemerintahan berbasis teknologi seperti sistem pengadaan, sistem layanan aparatur negara, sistem kearsipan, dan sistem akuntabilitas kinerja pemerintah;
- d. Modernisasi teknologi sistem perpajakan dapat memberikan banyak manfaat sebagai upaya meningkatkan rasio pajak, meminimalisir penghindaran dan penggelapan pajak, serta mendorong kepatuhan wajib pajak; serta
- e. Transformasi layanan publik yang berfokus pada kebutuhan masyarakat melalui pengembangan platform layanan publik terpadu dan kemudahan akses masyarakat terhadap layanan penting seperti pendidikan dan kesehatan. Dengan sistem yang terintegrasi ini memastikan layanan lebih cepat, tepat sasaran, dan responsif sehingga berkontribusi langsung pada peningkatan kualitas sumber daya manusia dan kesejahteraan masyarakat.

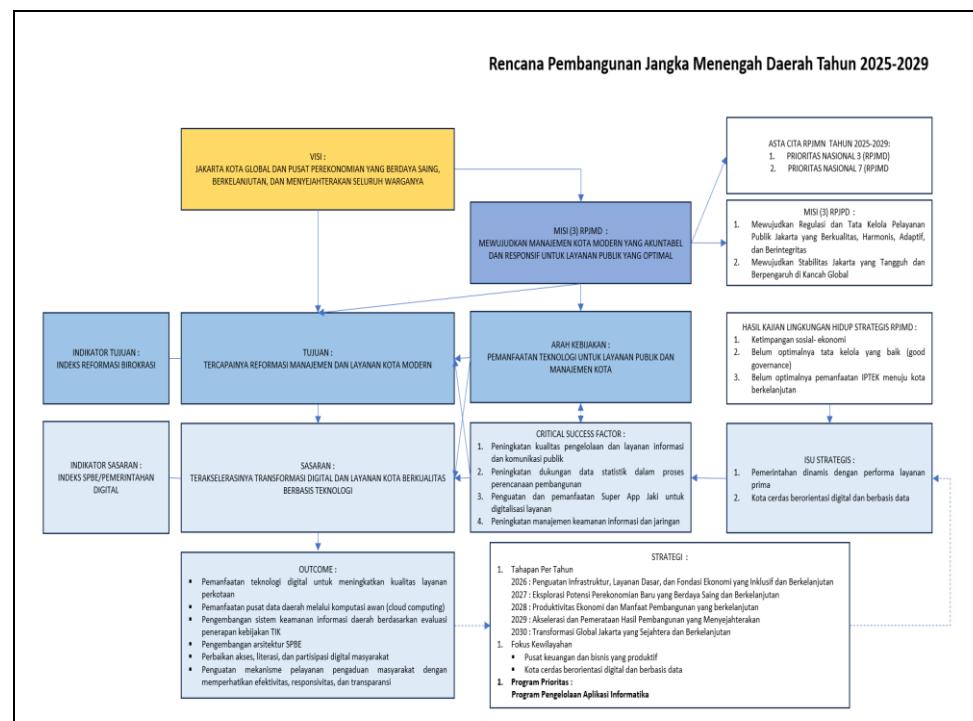
Keberadaan Permasalahan dan Isu Strategis tersebut merupakan tanggung jawab Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik dalam mencapai Tujuan dan Sasaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2025-2029 sebagaimana tabel berikut :

**Tabel 2.49. Strategi Diskominfotik untuk mencapai Tujuan dan Sasaran RPJMD Tahun 2025-2029**

TUJUAN RPJMD	SASARAN RPJMD	KONDISI YANG DIHARAPKAN DI AKHIR RPJMD	STRATEGI (CRITICAL SUCCES FACTOR)	BIDANG URUSAN UTAMA	BIDANG URUSAN PENDUKUNG
Tercapainya Reformasi Manajemen dan Layanan Kota Modern	Terakselerasi nya Transformasi Digital dan Layanan Kota Berkualitas Berbasis Teknologi	Layanan publik yang prima di setiap jenjang pemerintahan dan didukung pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang memenuhi prinsip smart governance dan kota cerdas (smart city) INDIKATOR: Indeks SPBE/pemerintahan Digital, Indeks Pelayanan Publik	a. Peningkatan kualitas pengelolaan dan layanan informasi dan komunikasi publik b. Peningkatan dukungan data statistik dalam proses perencanaan pembangunan c. Penguatan dan pemanfaatan Super App Jaki untuk digitalisasi layanan d. Peningkatan manajemen keamanan informasi dan jaringan	Komunikasi dan Informatika, Persandian , Statistik	Perencanaan, Keuangan

Sumber : Hasil Olahan, 2025

Secara visual, Cascading peran penyelenggaraan Bidang Urusan Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik dalam Dokumen RPJMD Tahun 2025-2029 dapat digambarkan sebagai berikut :



Sumber : Hasil Olahan, 2025

**Gambar 8. Cascading peran penyelenggaraan Bidang Urusan Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik dalam Dokumen RPJMD Tahun 2025-2029**

Berdasarkan pemetaan terhadap dokumen perencanaan sebagaimana dijelaskan diatas, keberadaan peran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik pada Tahun 2025-2029 dalam mendukung

Pembangunan Nasional dan Pembangunan Daerah sebagaimana dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 2.50. Peran Pelaksanaan Tupoksi Diskominfo

NO	ASTA CITA/PROGRAM PRIORITAS NASIONAL	KEMENTERIAN/LEMBAGA TERKAIT					RPJMD
		KONIDI	BPS	BSSN	PANRB	BAPPENAS	
1	Memperkokoh ideologa Pancasila, demokrasi, dasar hak asasi manusia (HAM)	<input checked="" type="checkbox"/>					
2	Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, alir ekonomi syarifah, ekonomi digital, ekonomi hijau, dan ekonomi biru	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		<input checked="" type="checkbox"/>	
3	Melanjutkan pengembangan infrastruktur dan meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif serta mengembangkan agromaritim industri di sentra produksi melalui peran aktif koperasi	<input checked="" type="checkbox"/>				<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
4	Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas						
5	Melanjutkan hilirisasi dan mengembangkan industri berbasis sumber daya alam untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri						
6	Membangun daride5a dan daribawah untuk pertumbuhan ekonomi, pemerataan ekonomi, dan pemberantasan kemiskinan		<input checked="" type="checkbox"/>				
7	Memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi, dan penyelundupan.	<input checked="" type="checkbox"/>					
8	Memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam dan budaya, serta peningkatan toleransi antarumat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur						

Sumber : Hasil Olahan, 2025

## 2.2.2. PERMASALAHAN

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, pelayanan Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik masih mengalami berbagai tantangan diantaranya :

- a. Pertukaran informasi belum optimal.

Jakarta memiliki visi sebagai "kota global yang maju, adil, kompetitif, dan berkelanjutan". Visi ini mencerminkan ambisi besar kota ini untuk menjadi pusat kota yang dinamis dan memainkan peran penting dalam ekonomi, politik, budaya, dan inovasi di skala global. Namun, perjalanan Jakarta untuk mencapai posisi di antara kota-kota terbaik di dunia tidaklah mudah diantaranya disebabkan karena pertukaran informasi yang belum optimal.

- b. Teknologi Informasi dan Komunikasi belum sesuai dengan Arsitektur dan Peta Rencana Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik.

Percepatan Transformasi Digital Pemerintahan telah mendorong masyarakat untuk meminta pemerintah terus menciptakan inovasi mengikuti perkembangan teknologi agar pelayanan lebih mudah diakses, transparan dan akuntabel. Namun demikian, Jakarta masih tertinggal dari kota-kota lainnya di dunia dalam hal penetrasi broadband, jumlah pusat data dan kecepatan internet. Selain itu, dalam hal perencanaan dan pengadaan perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi masih belum sesuai dengan Arsitektur dan Peta Rencana Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik.

- c. Pengelolaan Data belum sesuai dengan prinsip Satu Data Indonesia. Percepatan Transformasi Digital Pemerintahan masih menghadapi masalah dalam akurasi dan keterpaduan data/informasi sehingga perencanaan, pengumpulan dan penyebarluasan data/informasi masih belum sesuai dengan prinsip Satu Data Indonesia.
- d. Tata Kelola Keamanan Informasi belum optimal  
Percepatan Transformasi Digital Pemerintahan masih belum optimal dalam menghadapi tantangan terkait dengan tata kelola keamanan siber, kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Siber dan rendahnya literasi digital masyarakat akan keamanan siber.

### **2.2.3. ISU STRATEGIS**

Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik masih akan menghadapi beberapa isu strategis baik di tingkat Nasional maupun Daerah dalam penyelarasan target capaian sesuai indikator sasaran dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan dalam bidang : (1) Komunikasi dan Informatika; (2) Statistik; dan (3) Persandian diantaranya :

- a. Kurang optimalnya pemanfaatan teknologi digital dalam pembangunan kota yang berorientasi transit dan digital.  
Salah satu faktor pendorong terjadinya transformasi digital adalah terciptanya ekosistem digital yang dapat ditopang melalui implementasi kota cerdas (smart city) yang berkelanjutan. Untuk itu, pemanfaatan teknologi digital dalam pembangunan kota yang berorientasi transit dan digital dilaksanakan seluruhnya dengan baik secara optimal.
- b. Keterbatasan Kapasitas dalam Transformasi Tata Kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi.  
Fasilitasi adopsi teknologi digital pada sektor-sektor strategis merupakan salah satu upaya dalam mengatasi hambatan digitalisasi layanan publik dan administrasi pemerintahan untuk dapat mencapai hasil dan dampak yang maksimal mengalami beberapa kendala seiring dengan adanya penyesuaian kewenangan daerah dalam penyelenggaraan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik
- c. Perubahan kebijakan dalam pengukuran dan penilaian target pemenuhan indikator sasaran.  
Seiring dengan penetapan Trarnformasi digital sebagai salah satu target menuju Indonesia Emas, tidak tertutup kemungkinan terjadi perubahan kebijakan dalam pelaksanaan pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik

(Pemerintahan Digital), Hal tersebut tentunya mempengaruhi ketercapain Target Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD)

d. Transformasi teknologi informasi dan komunikasi seperti Internet of Things (IoT), Artificial Intelligent (AI), Machine Learning dan Big Data telah mempercepat perubahan di hampir seluruh bidang kehidupan.

Pemanfaatan teknologi Internet of Things (IoT), Artificial Intelligent (AI), Machine Learning dan Big Data di hampir seluruh bidang kehidupan telah memberikan transformasi signifikan dalam meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan keberlanjutan serta dapat mengurangi penggunaan sumber daya secara berlebih serta meminimalkan risiko.

Secara Umum, berdasarkan hasil analisa dan kajian beberapa dokumen perencanaan K/L serta memperhatikan arah kebijakan dan isu nasional, berikut kesimpulan Isu Strategis Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik sebagaimana tabel berikut :

Tabel 2.51. Simpulan Isu Strategis Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik

POTENSI DAERAH YANG MENJADI KEWENANGAN PD	PERMASALAHAN PD	ISU KLHS YANG RELEVAN DENGAN PD	ISU LINGKUNGAN DINAMIS YANG RELEVAN DENGAN PD			ISU STRATEGIS PD
			GLOBAL	NASIONAL	REGIONAL	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Penyelenggaraan Urusan Komunikasi dan Informatika	Kualitas pengelolaan dan layanan informasi dan komunikasi publik masih perlu ditingkatkan	Pergerakan Manusia, Barang, Dan Informasi Yang Optimal	Akses dan konektivitas yang mendukung perluasan jejaring ekonomi Jakarta di kancah global	Penguatan Komunikasi Publik dan Media	pengarusutamaan digitalisasi yang mengadopsi teknologi digital dengan cepat dan berdampak signifikan	Peningkatan Kualitas Pengelolaan Dan Layanan Informasi Dan Komunikasi Publik
	Keberadaan Super App JAKI masih perlu penguatan	Pemerintahan dinamis dengan performa layanan prima	Akses dan konektivitas yang mendukung perluasan jejaring ekonomi Jakarta di kancah global	Pemerintah Digital; dan Tansformasi Tata Kelola Pelayanan Publik dan Pembangunan	pengarusutamaan digitalisasi yang mengadopsi teknologi digital dengan cepat dan berdampak signifikan	Penguatan dan pemanfaatan Super App Jaki untuk digitalisasi layanan
Penyelenggaraan Urusan Statistik	Dukungan data statistik dalam proses perencanaan	Pemanfaatan Big Data Untuk Statistik	Akses dan konektivitas yang mendukung	Penguatan Faktor Pendukung Ekonomi Digital; dan	pengarusutamaan digitalisasi yang mengadopsi teknologi digital	Peningkatan Dukungan Data Statistik Dalam Proses

	pembangunan masih perlu ditingkatkan	Resmi	perluasan jejaring ekonomi Jakarta di kancah global	Penguatan Ekonomi dan Industri Digital serta Sektor Strategis Lainnya	dengan cepat dan berdampak signifikan	Perencanaan Pembangunan
Penyelenggaraan Urusan Persandian	Manajemen keamanan informasi dan jaringan masih perlu ditingkatkan	Meningkatnya Motivasi Ekonomi Dalam Kejahatan Siber Untuk Memperoleh Keuntungan Finansial Melalui Penipuan Dan Pemerasan Dengan Ransomware	Akses dan konektivitas yang mendukung perluasan jejaring ekonomi Jakarta di kancah global	Keamanan siber. sandi, dan Sinyal	pengarusutamaan digitalisasi yang mengadopsi teknologi digital dengan cepat dan berdampak signifikan	Peningkatan Manajemen Keamanan Informasi Dan Jaringan

Sumber : Hasil Olahan 2025



DINAS KOMUNIKASI,  
INFORMATIKA DAN  
STATISTIK  
*Jakarta Terkoneksi*

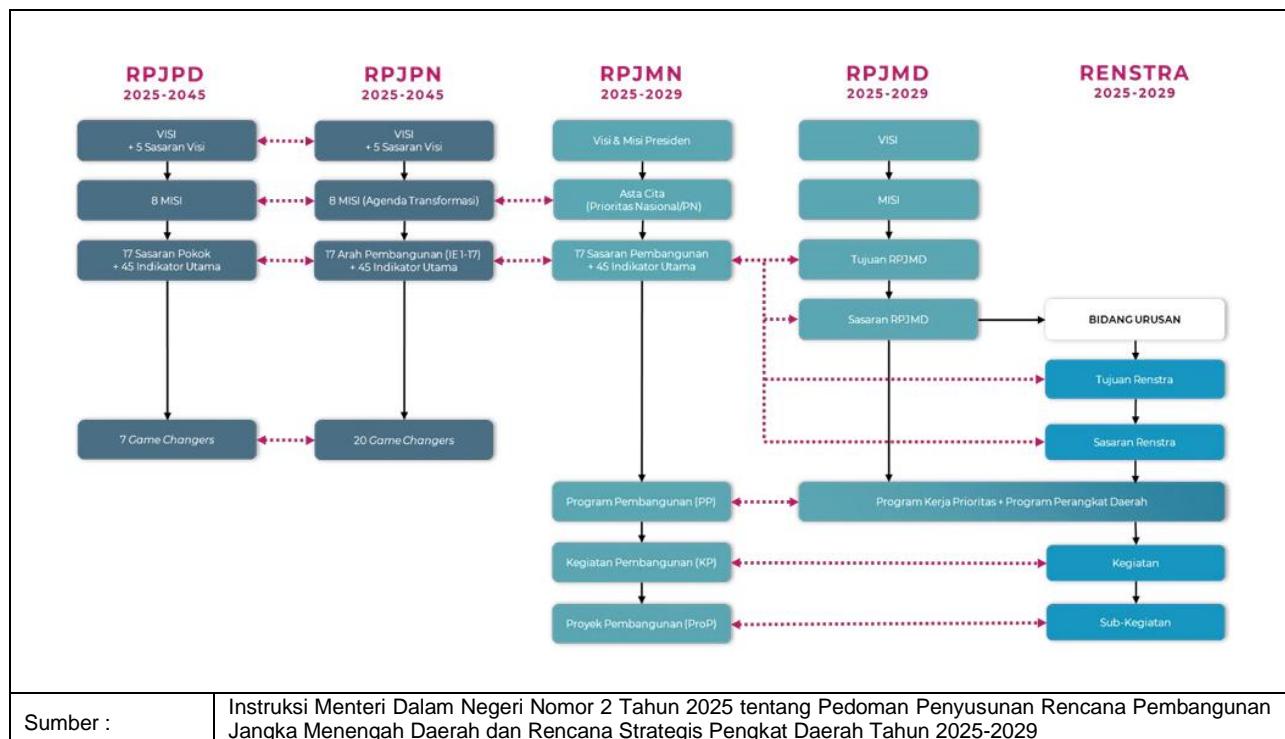
# 3

**TUJUAN, SASARAN, STRATEGI  
DAN ARAH KEBIJAKAN**

### BAB III

## TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Sesuai ketentuan perundang-undangan, rumusan Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan dalam Penyelenggaraan Bidang Urusan Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik perlu menyelaraskan dengan hubungan antar Dokumen Perencanaan Pembangunan lainnya sebagaimana dapat dilihat pada Bagan berikut :



Gambar 9. Hubungan antar Dokumen Perencanaan Pembangunan

Dalam Rencana Jangka Menengah Daerah Tahun 2025-2029 dijelaskan bahwa Visi Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta periode 2025 – 2029 adalah: JAKARTA KOTA GLOBAL DAN PUSAT PEREKONOMIAN YANG BERDAYA SAING, BERKELANJUTAN, DAN MENYEJAHTERAKAN SELURUH WARGANYA. Adapun dalam mewujudkan visi yang telah dideskripsikan tersebut terdapat 5 (lima) Misi pembangunan daerah ditetapkan sebagai berikut: (1) Mewujudkan Masyarakat Megapolitan yang Berdaya dan Sejahtera; (2) Mewujudkan Pusat Ekonomi Inovatif dengan Pembangunan dan Akses Sumber Daya yang Merata; (3) Mewujudkan Manajemen Kota Modern yang Akuntabel dan Responsif untuk Layanan Publik yang Optimal; (4) Mewujudkan Ruang Kota Layak Huni, Berketahanan, dan Berkelanjutan; dan (5) Mewujudkan Konektivitas dan Sinergi Kegiatan Ekonomi, Sosial, dan Budaya.

### 3.1. TUJUAN DAN SASARAN RENSTRA

Berkenaan dengan penyusunan rumusan Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan dalam Penyelenggaraan Bidang Urusan Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik, dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Tahun 2025-2029 yang dapat menjadi pedoman dalam penyusunan dan penetapan Rencana Strategis Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik diantaranya :

Tabel 3.1. Pedoman Penyusunan Renstra Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik berdasarkan RPJMD Tahun 2025-2029

TUJUAN RPJMD	SASARAN RPJMD	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	KONDISI AWAL	TARGET KINERJA						KONDISI AKHIR
					2025	2026	2027	2028	2029	2030	
Tercapainya Reformasi Manajemen dan Layanan Kota Modern	Terakselerasi asinya Transformasi Digital dan Layanan Kota Berkualitas Berbasis Teknologi	Indeks Reformasi Birokrasi	indeks	93,72	94	95	96	98	99	101	101
		Indeks SPBE/ Pemerintahan Digital*	indeks	4,46	4,46	1,7*	1,7*	2,0*	2,0*	2,2*	2,2*

Sumber : Hasil Olahan Tahun 2025

Berdasarkan pedoman penyusunan dan penetapan Rencana Strategis Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik, berikut adalah perumusan Tujuan dan Sasaran Rencana Strategis Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik :

Tabel 3.2. Perumusan Tujuan dan Sasaran Rencana Strategis Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Tahun 2025-2029

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	KONDISI AWAL	TARGET KINERJA						KET.
					2025	2026	2027	2028	2029	2030	
Terakselerasi sinya Transformasi Digital dan Layanan Kota Berkualitas Berbasis Teknologi	Terwujudnya Peningkatan Kepercayaan Publik, Visibilitas dan Citra Positif Jakarta melalui Strategi Komunikasi yang Efektif	Akselerasi Tata Kelola Penyelenggaraan Informasi dan Komunikasi Publik	Indeks Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik	84,29	84,30	84,30	84,31	84,32	84,33	84,34	
	Terwujudnya Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terkini dalam Akselerasi Penyelenggaraan	Akselerasi Tata Kelola Penyelenggaraan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik	Jumlah Layanan Publik yang Terintegrasi pada Portal Layanan Pemerintah Daerah	111	-	1	1	1	1	1	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	KONDISI AWAL	TARGET KINERJA						KET.
					2025	2026	2027	2028	2029	2030	
	Transformasi Digital dan Layanan Kota Berbasis Teknologi										
	Terwujudnya Penyelenggaraan Statistik Sektoral sesuai Standar Sistem Statistik Nasional	Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Statistik Sektoral	Indeks Domain Kualitas Data	2.6	2.6	2.6	2.6	2.8	2.8	3.0	
			Indeks Domain Prinsip Satu Data Indonesia	2.6	2.6	2.6	2.6	2.8	2.8	3.0	
	Terwujudnya Peningkatan Keamanan Data dan Informasi dari Ancaman Konvensional dan Digital	Peningkatan Kapasitas Keamanan Siber dan Sandi yang Responsif terhadap Ancaman	Persentase Insiden Siber yang Direspon sesuai Rekomendasi	-	-	100	100	100	100	100	

Sumber : Hasil Olahan Tahun 2025

Selain itu, dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Tahun 2025-2029 yang dapat menjadi pedoman dalam penyusunan dan penetapan Rencana Strategis Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik adalah Isu Strategis dan Kebijakan Pembangunan Kewilayahan sebagaimana dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 3.3. Isu Strategis dan Kebijakan Pembangunan Kewilayahan

WILAYAH	ISU STRATEGIS	KEBIJAKAN STRATEGIS
Jakarta Pusat	Pusat keuangan dan bisnis yang produktif	Peningkatan kemampuan pelayanan, manajemen, sistem jaringan komunikasi, sarana dan prasarana dalam memanfaatkan peluang ekonomi global serta kemampuan dan kepekaan mengenai iklim investasi yang terjadi pada tingkat nasional dan internasional pada Kawasan Segitiga Emas
	Kota cerdas berorientasi digital dan berbasis data	Penyediaan kelengkapan infrastruktur digital dan pusat aktivitas digital skala kota (tech commerce) pada Kawasan Segitiga Emas
Jakarta Barat	Kota cerdas berorientasi digital dan berbasis data	<ol style="list-style-type: none"> <li>Digitalisasi dan transformasi digital melalui pengembangan aplikasi dan internet untuk membangun narasi kawasan pada Kawasan Glodok</li> <li>Pengembangan inovasi teknologi dalam mendukung pariwisata berbasis pengalaman</li> </ol>

WILAYAH	ISU STRATEGIS	KEBIJAKAN STRATEGIS
		pada kawasan Kota Tua
Jakarta Selatan	Pusat keuangan dan bisnis yang produktif	Diversifikasi sektor ekonomi kreatif, digital, dan green economy
	Kota cerdas berorientasi digital dan berbasis data	Penyediaan kelengkapan infrastruktur digital dan pusat aktivitas digital skala kota (tech commerce) pada Kawasan Segitiga Emas
Jakarta Timur	Kota cerdas berorientasi digital dan berbasis data	Penyediaan kelengkapan infrastruktur digital dan pusat aktivitas digital skala kota (tech commerce) pada Kawasan Jatinegara, Kawasan Pusat Industri Kecil Pulogadung dan Jakarta Industrial Estate Pulogadung

Sumber : Hasil Olahan Tahun 2025

Selain itu, Penyelarasan Isu Strategis dan Misi RPJMD dengan Program Kerja Janji Politik Gubernur dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Tahun 2025-2029 yang dapat menjadi pedoman dalam penyusunan dan penetapan Rencana Strategis Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik adalah Isu Strategis dan Kebijakan Pembangunan Kewilayahan sebagaimana Tabel berikut :

Tabel 3.4. Penyelarasan Isu Strategis dan Misi RPJMD dengan Program Kerja Janji Politik Gubernur

CONTINUITY QUICK WINS	DKI STRATEGIC PROJECT (DSP)	GLOBAL CITY PROJECT (GCP)
<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Penguatan JAKI sebagai SuperApps Pelayanan Publik</li> <li>✓ Security CCTV di Permukiman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Transformasi Digital Pemerintahan</li> <li>✓ Infrastruktur Digital Kota</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Ekosistem Infrastruktur Digital yang kuat</li> <li>✓ Citra Kota Global yang ikonik</li> </ul>

Sumber : Hasil Olahan Tahun 2025

Sedangkan Program Prioritas, Target Kinerja dan Pagu Indikatif dalam RPJMD Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Tahun 2025-2029 yang dapat menjadi pedoman dalam penyusunan dan penetapan Rencana Strategis Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik diantaranya :

Tabel 3.5. Program Prioritas, Target Kinerja dan Pagu Indikatif dalam RPJMD Tahun 2025-2029

KODE	TUJUAN/ SASARAN/ PROGRAM PRIORITAS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	KONDISI AWAL	TARGET KINERJA						KONDISI AKHIR
					2025	2026	2027	2028	2029	2030	
3.1	Tujuan : Tercapainya Reformasi Manajemen dan Layanan Kota Modern	Indeks Reformasi Birokrasi	indeks	93,72	94	95	96	98	99	101	101

KODE	TUJUAN/SASARAN/PROGRAM PRIORITAS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	KONDISI AWAL	TARGET KINERJA						KONDISI AKHIR
					2025	2026	2027	2028	2029	2030	
3.1.3	Sasaran : Terakselerasi nyata Transformasi Digital dan Layanan Kota Berkualitas Berbasis Teknologi	Indeks SPBE/ Pemerintahan Digital*	indeks	4,46	4,46	1,7*	1,7*	2,0*	2,0*	2,2*	2,2*
2.16.03	Program : PROGRAM PENGELOLAAN APLIKASI INFORMATIKA	Nilai Kepuasan Layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi	Nilai Persepsi	0	3	3	3	3	4	4	4
			Pagu (M)	0	-	592	572	540	492	473	

Sumber : Hasil Olahan Tahun 2025

Adapun Program Perangkat Daerah, Target Kinerja dan Pagu Indikatif dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Tahun 2025-2029 yang dapat menjadi pedoman dalam penyusunan dan penetapan Rencana Strategis Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik diantaranya :

Tabel 3.6. Program, Target Kinerja dan Pagu Indikatif, Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Tahun 2025-2029

KODE	URUSAN/BIDANG URUSAN/PROGRAM PERANGKAT DAERAH	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	SATUAN	KONDISI AWAL	TARGET KINERJA						KONDISI AKHIR
					2025	2026	2027	2028	2029	2030	
2.16	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA										
2.16.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI Outcome: Meningkatnya Kualitas Layanan Penunjang Urusan Pemerintah Daera	Nilai Kepuasan Layanan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Nilai Persepsi	4	4	4	4	4	4	4	4
			Pagu (M)	0	-	132	1170	220	284	317	1.125
2.16.02	PROGRAM PENGELOLAAN INFORMASI DAN KOMUNIKASI PUBLIK Outcome: Meningkatnya Kualitas Layanan Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik	Nilai Kepuasan Layanan Informasi dan Komunikasi Publik	Nilai Persepsi	0	3	3	3	3	3	3	3
			Pagu (M)	0	0	69	77	86	95	107	435
2.16.03	PROGRAM PENGELOLAAN APLIKASI INFORMATIKA Outcome: Meningkatnya Kualitas Pengeloaan Aplikasi Informatika	Nilai Kepuasan Layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi	Nilai Persepsi	0	3	3	3	4	4	4	4
			Pagu (M)	0	0	592	572	540	492	473	2.671

KODE	URUSAN/BIDANG URUSAN/PROGRAM PERANGKAT DAERAH	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	SATUAN	KONDISI AWAL	TARGET KINERJA						KONDISI AKHIR	
					2025	2026	2027	2028	2029	2030		
2.20	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG STATISTIK											
2.20.02	PROGRAM PENYELENGGARAAN STATISTIK SEKTORAL Outcome: Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Statistik Sektoral	Nilai Kepuasan Fasilitas Layanan Statistik Sektoral	Nilai Persepsi	0	3	3	3	3	4	4	4	
		Pagu (M)		0	0	6	7	7	7	7	36	
		Nilai Kepuasan Pengguna Layanan Portal Satu Data Jakarta	Nilai Persepsi	0	3	3	3	3	4	4	4	
		Pagu (M)		-	-	-	-	-	-	-	-	
2.16	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERSANDIAN											
2.21.02	PROGRAM PENYELENGGARAAN PERSANDIAN UNTUK PENGAMANAN INFORMASI Outcome: Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Persandian untuk Pengamanan Informasi	Nilai Kepuasan Pengguna Layanan Siber dan Sandi	Nilai Persepsi	0	3	3	3	3	4	4	4	
		Pagu (M)		0	0	14	15	15	16	16	78	

Sumber : Hasil Olahan Tahun 2025

### 3.2. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) DAN INDIKATOR KINERJA KUNCI (IKK)

Sedangkan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Kunci (IKK) dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Tahun 2025-2029 yang dapat menjadi pedoman dalam penyusunan dan penetapan Rencana Strategis Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik diantaranya :

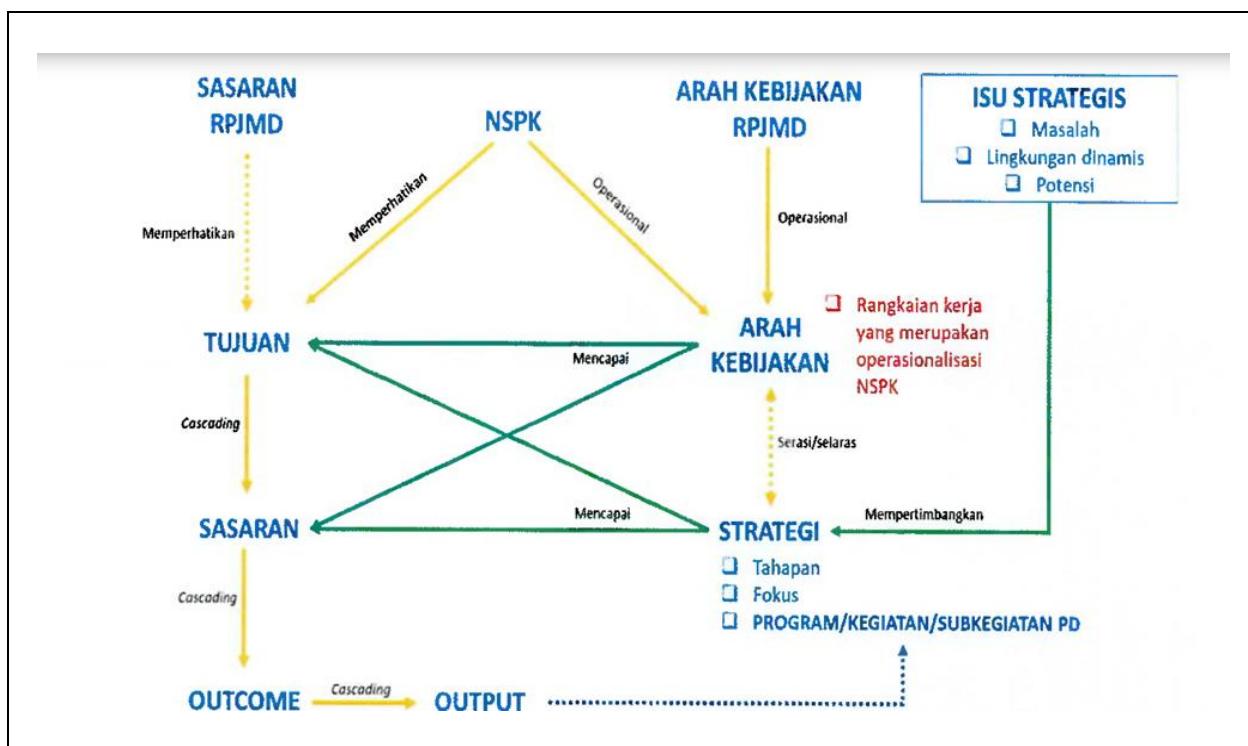
Tabel 3.7. Target Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Kunci (IKK)

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET CAPAIAN SETIAP TAHUN					
			2025	2026	2027	2028	2029	2030
<b>Indikator Kinerja Utama (IKU)</b>								
28	Indeks SPBE/ Pemerintahan Digital*	Indeks	4,46	1,7*	1,7*	2,0*	2,0*	2,2*
<b>Indikator Kinerja Kunci (IKD)</b>								
16	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA							
16.1	Nilai Keterbukaan Informasi Publik	Nilai	98,24	98,25	98,26	98,278	98,29	98,30
16.2	Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Eletronik (SPBE) / Indeks Pemerintahan Digital	Indeks	4,46	1,7*	1,7*	2,0*	2,0*	2,2*
16.3	Indeks Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik	Indeks	84,30	84,31	84,32	84,32	84,33	84,34

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET CAPAIAN SETIAP TAHUN					
			2025	2026	2027	2028	2029	2030
16.4	Jumlah Layanan Publik yang Terintegrasi pada Portal Layanan Pemerintah Daerah	Layanan	1	1	1	1	1	1
20	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG STATISTIK							
20.1	Indeks Pembangunan Statistik	Indeks	2,6	2,6	2,6	2,8	2,8	3,0
20.2	Indeks Domain Kualitas Data	Indeks	2,6	2,6	2,6	2,8	2,8	3,0
20.3	Indeks Domain Prinsip Satu Data Indonesia	Indeks	2,6	2,6	2,6	2,8	2,8	3,0
21	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERSANDIAN							
21.1	Persentase Tingkat Kematanan Keamanan Siber dan Sandi	Per센	90,52	90,52	90,63	90,63	91,07	91,07
21.2	Persentase Insiden Siber yang Direspon sesuai Rekomendasi	Per센	-	100	100	100	100	100

Sumber : Hasil Olahan Tahun 2025

Dalam Surat Edaran Gubernur Nomor e-0003/SE/2025 Tentang Penyusunan Sasaran Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2025-2029, Perumusan Tujuan dan Sasaran Rencana Strategis Perangkat Daerah disusun dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut : (a) Kalimat Kondisi; (b) Dapat diukur untuk Jangka Waktu 5 (lima) Tahun; (c) Disusun dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami; dan (d) bersifat lebih khas sesuai dengan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah serta merupakan *Intermediate Outcome*. Sebagaimana dapat dilihat pada Bagan berikut :



Sumber : Surat Edaran Gubernur Nomor e-0003/SE/2025 Tentang Penyusunan Sasaran Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2025-2029

Gambar 10. Bagan Perumusan Tujuan dan Sasaran Renstra Perangkat Daerah Berkenaan hal tersebut di atas, rumusan Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan dalam Penyelenggaraan Bidang Urusan Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik disusun sebagai berikut :

### 3.3. TUJUAN

Tujuan yang akan dicapai dalam Penyelenggaraan Bidang Urusan Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik dalam periode Tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.8. Perumusan Tujuan Renstra Diskominfotik Tahun 2025-2029

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN
1	Urusan Komunikasi dan Informatika		
	a. Sub Urusan Informasi dan Komunikasi Publik	Terwujudnya Peningkatan Kepercayaan Publik, Visibilitas dan Citra Positif Jakarta melalui Strategi Komunikasi yang Efektif	Nilai Keterbukaan Informasi Publik
	b. Sub Urusan Informatika	Terwujudnya Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terkini dalam Akselerasi Penyelenggaraan Transformasi Digital dan Layanan Kota Berbasis Teknologi	Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)
2	Urusan Statistik	Terwujudnya Penyelenggaraan Statistik Sektoral sesuai Standar Sistem Statistik Nasional	Indeks Pembangunan Statistik
3	Urusan Persandian	Terwujudnya Peningkatan Keamanan Data dan Informasi dari Ancaman Konvensional dan Digital	Persentase Tingkat Kematangan Keamanan Siber Dan Sandi
4	Fungsi Penunjang	Peningkatan Tata Kelola Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Sumber : Hasil Olahan Tahun 2025

### 3.4. SASARAN

Berdasarkan Tujuan yang akan dicapai dalam Penyelenggaraan Bidang Urusan Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik dalam periode Tahun 2025-2029, Sasaran yang akan dicapai adalah sebagai berikut :

Tabel 3.9. Perumusan Sasaran Renstra Diskominfotik Tahun 2025-2029

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN
1	Urusan Komunikasi dan Informatika		
	a. Sub Urusan Informasi dan Komunikasi Publik	Akselerasi Tata Kelola Penyelenggaraan Informasi dan Komunikasi Publik	Indeks Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik
	b. Sub Urusan Informatika	Akselerasi Tata Kelola Penyelenggaraan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik	Jumlah Layanan Publik Yang Terintegrasi Pada Portal Layanan Pemerintah Daerah
2	Urusan Statistik	Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Statistik Sektoral	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Indeks Domain Kualitas Data</li> <li>▪ Indeks Domain Prinsip Satu Data Indonesia</li> </ul>
3	Urusan Persandian	Peningkatan Kapasitas Keamanan Siber Dan Sandi Yang Responsif Terhadap Ancaman	Persentase Insiden Siber Yang Direspon Sesuai Rekomendasi
4	Fungsi Penunjang	Pemenuhan Standar Pelayanan	Capaian Indikator Kinerja

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN
		Minimum Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik	Utama (IKU)

Sumber : Hasil Olahan Tahun 2025

### 3.5. STRATEGI

Berdasarkan Sasaran yang akan dicapai, Strategi dalam Penyelenggaraan Bidang Urusan Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik dalam periode Tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.10. Perumusan Strategi Renstra Diskominfotik Tahun 2025-2029

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	STRATEGI
1	Urusan Komunikasi dan Informatika	
	a. Sub Urusan Informasi dan Komunikasi Publik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan Kualitas Pengelolaan dan Layanan Informasi dan Komunikasi Publik</li> <li>2. Peningkatan Tata Kelola Penyelenggaraan Informasi Dan Komunikasi Publik</li> <li>3. Optimalisasi Peran Dinas Sebagai Komunikator Dan Fasilitator Pemerintah Daerah</li> <li>4. Penerapan Teknologi Baru Penyelenggaraan Informasi Dan Komunikasi Publik</li> <li>5. Pengembangan Kemitraan Informasi Dan Komunikasi Publik</li> <li>6. Peningkatan Literasi Dan Kecakapan Digital Masyarakat;</li> <li>7. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Urusan Informasi Dan Komunikasi Publik</li> </ol>
	b. Sub Urusan Informatika	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguatan Dan Pemanfaatan Super App Jaki</li> <li>2. Penguatan Tata Kelola Penyelenggaraan Penyelenggaraan Sistem Elektronik Dan Transformasi Digital</li> <li>3. Akselerasi Fasilitasi Infrastruktur Jaringan Komunikasi Data, Sistem Komunikasi Intra Dan Pusat Data</li> <li>4. Percepatan Implementasi Aplikasi Umum Dan Aplikasi Khusus Berbasis Elektronik</li> <li>5. Akselerasi Penerapan Teknologi Baru (Internet Of Things (IoT) Dan Artificial Intelligent (Ai); Machine Learning Big Data; Dan Real Time Communication)</li> <li>6. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Urusan Informatika</li> </ol>
2	Urusan Statistik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan Dukungan Data Statistik Dalam Proses Perencanaan Pembangunan</li> <li>2. Penguatan Tata Kelola Penyelenggaraan Statistik Sektorial</li> <li>3. Penerapan Teknologi Baru Penyelenggaraan Survei Dan Analisa Data</li> <li>4. Optimalisasi Peran Dinas Sebagai Walidata Daerah</li> <li>5. Peningkatan Sinergi Sistem Keamanan Data Dan Informasi</li> <li>6. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Urusan Statistik</li> </ol>
3	Urusan Persandian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan Manajemen Keamanan Informasi Dan Jaringan</li> <li>2. Penguatan Tata Kelola Penyelenggaraan Persandian Untuk Pengamanan Informasi</li> <li>3. Penerapan Teknologi Baru Sistem Keamanan Siber Dan Sandi</li> <li>4. Peningkatan Sinergi Penguatan Sistem Keamanan Siber Dan Sandi</li> <li>5. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Urusan Persandian</li> </ol>
4	Fungsi Penunjang	Reformulasi Tata kelola Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas

Penahapan pembangunan adalah prioritas pembangunan tahunan dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik. Penahapan Renstra Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik dapat disajikan seperti tabel berikut :

Tabel 3.11 . Penahapan Renstra Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik

TAHAP I (2026)	TAHAP II (2027)	TAHAP III (2028)	TAHAP IV (2029)	TAHAP V (2030)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Penguatan Tata Kelola Penyelenggaraan Informasi dan Komunikasi Publik	Inisiasi Penerapan Teknologi Baru dalam Penyelenggaraan Informasi dan Komunikasi Publik	Optimalisasi Penerapan Teknologi Baru dalam Penyelenggaraan Informasi dan Komunikasi Publik	Optimalisasi Penerapan Teknologi Baru dalam Penyelenggaraan Informasi dan Komunikasi Publik	Optimalisasi Penerapan Teknologi Baru dalam Penyelenggaraan Informasi dan Komunikasi Publik
Penguatan Tata Kelola Penyelenggaraan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik	Inisiasi Penerapan Teknologi Baru dalam Penyelenggaraan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik	Optimalisasi Penerapan Teknologi Baru dalam Penyelenggaraan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik	Optimalisasi Penerapan Teknologi Baru dalam Penyelenggaraan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik	Optimalisasi Penerapan Teknologi Baru dalam Penyelenggaraan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik
Penguatan Tata Kelola Penyelenggaraan Data dan Statistik	Inisiasi Penerapan Teknologi Baru dalam Penyelenggaraan Data dan Statistik	Optimalisasi Penerapan Teknologi Baru dalam Penyelenggaraan Data dan Statistik	Optimalisasi Penerapan Teknologi Baru dalam Penyelenggaraan Data dan Statistik	Optimalisasi Penerapan Teknologi Baru dalam Penyelenggaraan Data dan Statistik
Penguatan Tata Kelola Penyelenggaraan Kemanan Siber dan Sandi	Inisiasi Penerapan Teknologi Baru dalam Penyelenggaraan Kemanan Siber dan Sandi	Optimalisasi Penerapan Teknologi Baru dalam Penyelenggaraan Kemanan Siber dan Sandi	Optimalisasi Penerapan Teknologi Baru dalam Penyelenggaraan Kemanan Siber dan Sandi	Optimalisasi Penerapan Teknologi Baru dalam Penyelenggaraan Kemanan Siber dan Sandi

Sumber : Hasil Olahan Tahun 2025

### 3.6. ARAH KEBIJAKAN

Berdasarkan Strategi dalam Penyelenggaraan Bidang Urusan Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik dalam periode Tahun 2025-2029, Arah Kebijakan dalam Penyelenggaraan Bidang Urusan Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik dalam periode Tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.12. Perumusan Arah Kebijakan Renstra Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik

No	OPERASIONALISASI NSPK	ARAH KEBIJAKAN RPJMD	ARAH KEBIJAKAN RENSTRA PD	KET.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik	Peningkatan kualitas pengelolaan dan layanan informasi dan komunikasi publik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan Layanan Informasi Dan Komunikasi Publik</li> <li>• Penyelarasan Standar Dan Kebijakan Penyelenggaraan Informasi Dan Komunikasi Publik</li> <li>• Peningkatan Kualitas Konten Informasi Publik Dan Media Komunikasi Publik</li> <li>• Melakukan Reposisi Dan/Atau Meningkatkan Kolaborasi Jaringan Kehumasan</li> <li>• Penguatan Literasi Dan Kecakapan Digital Masyarakat</li> </ul>	

No	OPERASIONALISASI NSPK	ARAH KEBIJAKAN RPJMD	ARAH KEBIJAKAN RENSTRA PD	KET.
				(1) (2) (3) (4) (5)
2	Pengelolaan Aplikasi Informatika	Penguatan dan pemanfaatan Super App JAKI	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyelarasan Standar Dan Kebijakan Penyelenggaraan Sistem Elektronik Dan Transformasi Digital</li> <li>• Peningkatan Ketersediaan Dan Kehandalan Infrastruktur Jaringan Intra Pemerintah Daerah (Jipd), Sistem Komunikasi Intra (Ski), Dan Pusat Komputasi (Pk)</li> <li>• Peningkatan Kualitas Layanan Perkotaan Melalui Penerapan Teknologi Baru (Internet Of Things (IoT) Dan Artificial Intelligent (Ai); Machine Learning, Big Data; Real Time Communication Dll)</li> <li>• Pengembangan Akses Internet Publik (Jakwififi), Ekosistem Dan Masyarakat Digital</li> </ul>	
3	Pengelolaan Data dan Statistik	Peningkatan dukungan data statistik dalam proses perencanaan pembangunan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan Dukungan Data Statistik Dalam Proses Perencanaan Pembangunan</li> <li>• Penguatan Tata Kelola Penyelenggaraan Statistik Sektoral</li> <li>• Penerapan Teknologi Baru Penyelenggaraan Survei Dan Analisa Data</li> <li>• Optimalisasi Peran Dinas Sebagai Walidata Daerah</li> <li>• Peningkatan Sinergi Sistem Keamanan Data Dan Informasi</li> <li>• Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Urusan Statistik</li> </ul>	
4	Pengelolaan Persandian Untuk Pengamanan Informasi	Peningkatan manajemen keamanan informasi dan jaringan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyelarasan Standar Dan Kebijakan Penyelenggaraan Persandian Untuk Pengamanan Informasi</li> <li>• Peningkatan Kualitas Sistem Keamanan Data Dan Informasi</li> <li>• Peningkatan Edukasi Dan Pemantauan Penerapan Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI)</li> </ul>	

Sumber : Hasil Olahan Tahun 2025

Keterkaitan Strategi Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik terhadap Arah

Kebijakan berdasarkan Urusan Pemerintahan dapat dirumuskan sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.13. Perumusan Strategi dan Arah Kebijakan Renstra Diskominfo

Tahun 2025-2029

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
1	Urusan Komunikasi dan Informatika		
	c. Sub Urusan Informasi dan Komunikasi Publik	Peningkatan Kualitas Pengelolaan dan Layanan Informasi dan Komunikasi Publik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan Layanan Informasi Dan Komunikasi Publik</li> <li>2. Penyelarasan Standar Dan Kebijakan Penyelenggaraan Informasi Dan Komunikasi Publik</li> <li>3. Peningkatan Kualitas Konten Informasi Publik Dan Media Komunikasi Publik</li> <li>4. Melakukan Reposisi Dan/Atau Meningkatkan Kolaborasi Jaringan Kehumasan</li> <li>5. Penguatan Literasi Dan Kecakapan Digital Masyarakat</li> </ol>
	d. Sub Urusan Informatika	Penguatan dan Pemanfaatan Super App JAKI	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyelarasan Standar Dan Kebijakan Penyelenggaraan Sistem Elektronik Dan Transformasi Digital</li> <li>2. Peningkatan Ketersediaan Dan Kehandalan Infrastruktur Jaringan Intra Pemerintah Daerah (Jipd), Sistem Komunikasi Intra (Ski), Dan Pusat Komputasi (Pk)</li> <li>3. Peningkatan Kualitas Layanan Perkotaan Melalui Penerapan Teknologi Baru (Internet Of Things (IoT) Dan Artificial Intelligent (AI); Machine Learning, Big Data; Real Time Communication Dll)</li> <li>4. Pengembangan Akses Internet Publik (Jakwiifi), Ekosistem Dan Masyarakat Digital;;</li> </ol>
2	Urusan Statistik	Peningkatan Dukungan Data Statistik Dalam Proses Perencanaan Pembangunan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyelarasan Standar Dan Kebijakan Penyelenggaraan Statistik Sektoral</li> <li>2. Peningkatan Kualitas Survei Dan Analisa Data</li> </ol>
3	Urusan Persandian	Peningkatan Manajemen Keamanan Informasi dan Jaringan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyelarasan Standar Dan Kebijakan Penyelenggaraan Persandian Untuk Pengamanan Informasi</li> <li>2. Peningkatan Kualitas Sistem Keamanan Data Dan Informasi</li> <li>3. Peningkatan Edukasi Dan Pemantauan Penerapan Sistem Manajemen Keamanan Informasi(SMKI)</li> </ol>
4	Fungsi Penunjang	Reformulasi Tata kelola Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas	Pengembangan Tata Kelola Dinas yang Adaptif, Inovatif dan Berintegritas

Sumber : Hasil Olahan Tahun 2025

### 3.7. OUTCOME DAN OUTPUT

Berdasarkan Strategi dan Arah Kebijakan dalam Penyelenggaraan Bidang Urusan Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik dalam periode Tahun 2025-2029, *Outcome* dan *Output* dalam Penyelenggaraan Bidang Urusan Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik dalam periode Tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.14. Perumusan *Outcome* dan *Output* Renstra Diskominfotik Tahun 2025-2029

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	OUTCOME	OUTPUT
1	Urusan Komunikasi dan Informatika		
	a. Sub Urusan Informasi dan Komunikasi Publik	1. Meningkatnya Kualitas Layanan Pengelolaan Informasi Dan Komunikasi Publik 2. Meningkatnya Akses Informasi Publik, Literasi Dan Kecakapan Digital Masyarakat	1. Harmonisasi Regulasi Dan Penyelenggaraan Informasi Dan Komunikasi Publik 2. Pengembangan Sistem Pemantauan Informasi Dan Strategi Komunikasi Publik 3. Fasilitasi Layanan Informasi Dan Komunikasi Publik 4. Manajemen Isu Dan Komunikasi Krisis / Monitoring Dan Analisa Berita 5. Deseminasi Dan Klarifikasi Informasi Publik 6. Pengelolaan Media Komunikasi Publik 7. Penyelenggaraan Kemitraan Informasi Dan Komunikasi Publik 8. Penyelenggaraan Literasi Dan Kecakapan Digital Masyarakat
	b. Sub Urusan Informatika	1. Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Aplikasi Informatika 2. Terwujudnya Keterpaduan Portal Layanan Publik Dan Layanan Administrasi Pemerintahan 3. Mengakselerasi Dan Mewujudkan Sinergi Transformasi Digital Menuju Jakarta Kota Global	1. Implementasi Aplikasi Umum Dan Aplikasi Khusus Dalam Mendukung Layanan Publik Dan Layanan Administrasi Pemerintahan 2. Penyelenggaraan Sistem Penghubung Layanan Daerah Dan/Atau Pemerintah 3. Fasilitasi Penerapan Internet Of Things (Iot) Dan Artificial Intelligent (Ai); Machine Learning, Big Data; Real Time Communication, Dll 4. Penyelenggaraan Jakkctv, Jakwfi, Infrastruktur Jaringan Intra Pemerintah Daerah (Jipd), Sistem Komunikasi Intra (Ski), Dan Pusat Komputasi (Pk) 5. Harmonisasi Regulasi Dan Penyelenggaraan Tik Dan Kota Cerdas 6. Penyelenggaraan Pemantauan Dan Evaluasi Penyelenggaraan Sistem Elektronik Dan Transformasi Digital 7. Penyelenggaraan Audit Aplikasi Dan Infrastruktur Sistem Elektronik
2	Urusan Statistik	1. Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Statistik Sektoral 2. Meningkatnya Pemanfaatan Data Statistik Dalam Proses Perencanaan Pembangunan 3. Terwujudnya Keterpaduan Portal Layanan Satu Data Indoensia	1. Daftar Data Daerah 2. Buku Profil Daerah 3. Fasilitasi Survei Dan Analisa Data 4. Fasilitasi Interoperabilitas Satu Data Indonesia (Dtse) 5. Penyelenggaraan Portal Satu Data Indonesia Tingkat Provinsi 6. Dashboard Profil Kota Dan Penduduk Jakarta
3	Urusan Persandian	1. Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Persandian Untuk Pengamanan Informasi: 2. Meningkatnya Penerapan Sistem Manajemen Kemanan Informasi(Smki); 3. Terwujudnya Keterpaduan Penyelenggaraan Persandian Untuk Pengamanan Informasi	1. Penyelarasan Standar Dan Kebijakan Penyelenggaraan Persandian Untuk Pengamanan Informasi 2. Peningkatan Kualitas Sistem Keamanan Data Dan Informasi 3. Peningkatan Edukasi Dan Pemantauan Penerapan Sistem Manajemen Kemanan Informasi(SMKI)
4	Fungsi Penunjang	Reformulasi Tata kelola Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas	Pengembangan Tata Kelola Dinas yang Adaptif, Inovatif dan Berintegritas

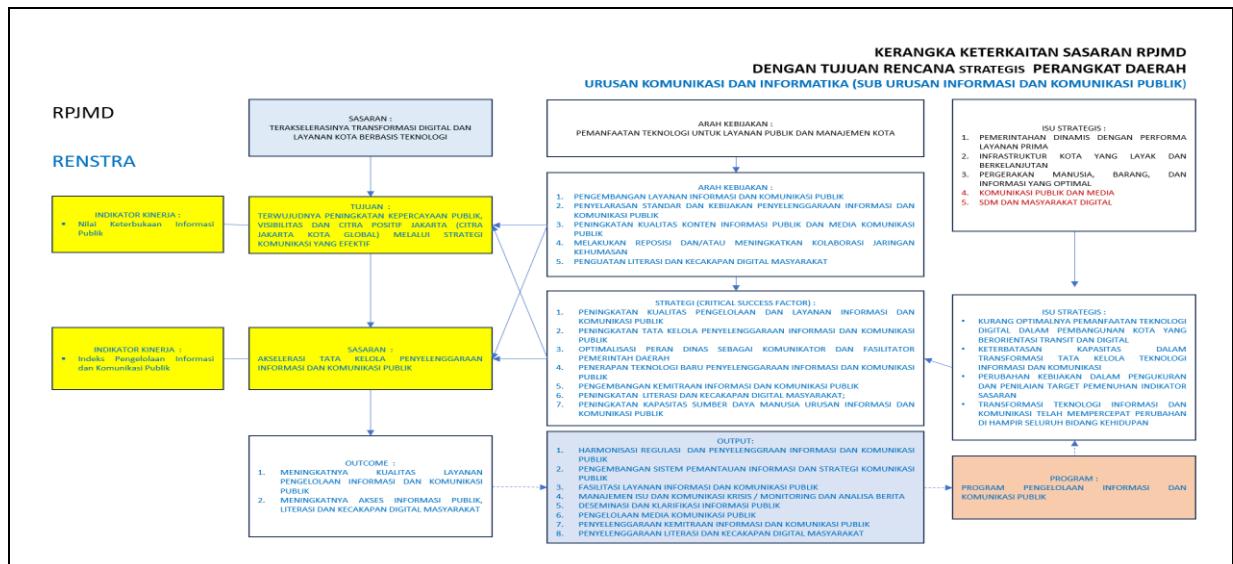
Sumber : Hasil Olahan Tahun 2025

Prioritas pembangunan tahunan dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi DKI Jakarta :

### 3.8 PENYUSUNAN POHON KINERJA

Secara visual, Cascading Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan serta Outcome dan Output Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik 2025-2045 dapat digambarkan sebagai berikut :

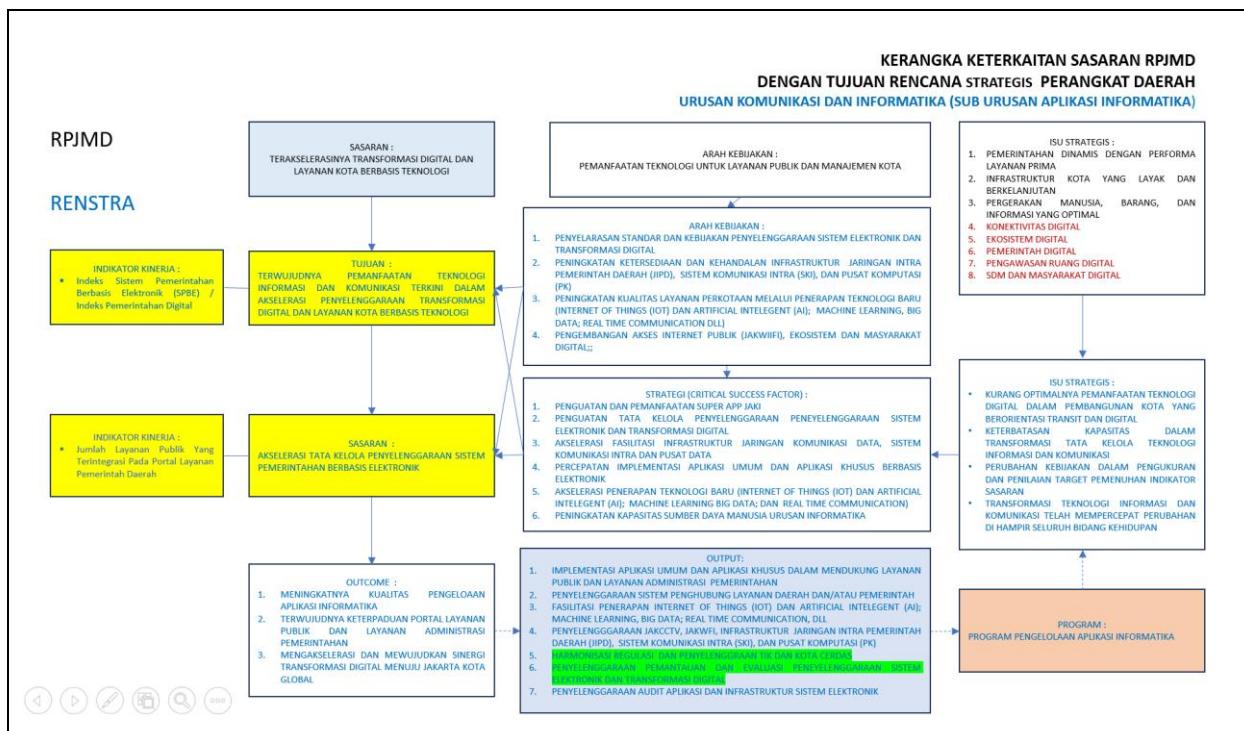
#### A. Urusan Komunikasi dan Informatika (Sub Urusan Informasi dan Komunikasi Publik)



Sumber : Hasil Olahan, 2025

**Gambar 11. Cascading Urusan Komunikasi dan Informatika Sub Urusan Informasi dan Komunikasi Publik**

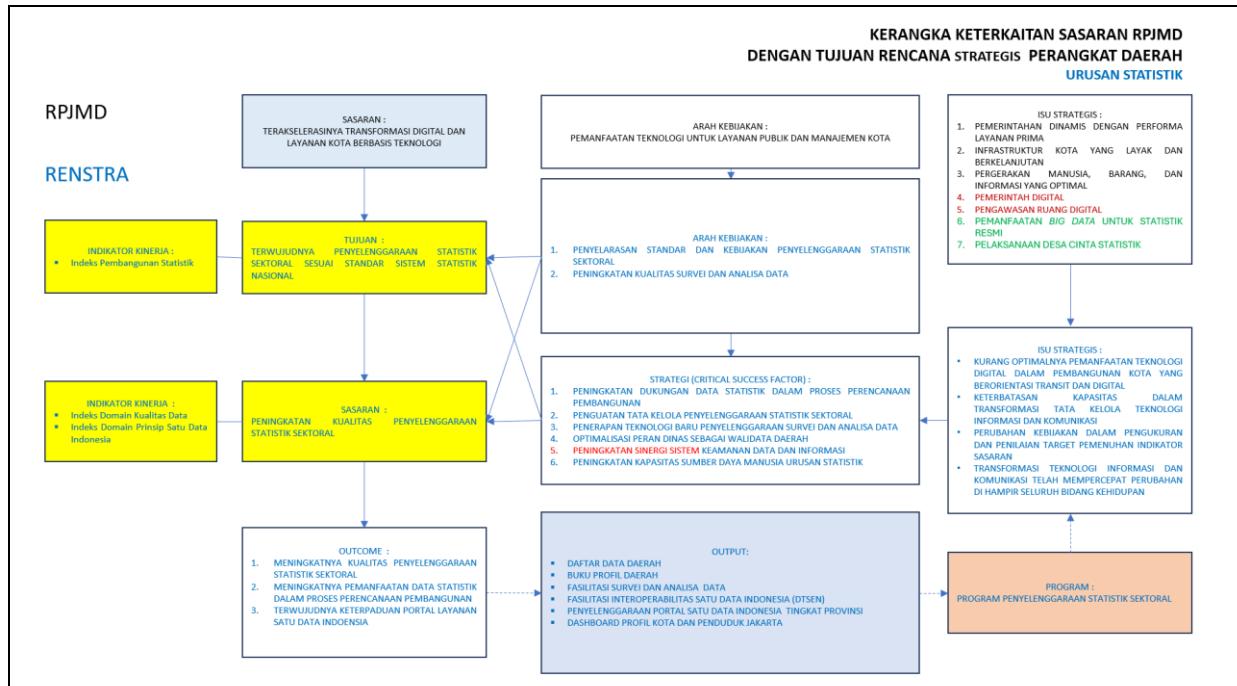
#### B. Urusan Komunikasi dan Informatika (Sub Urusan Aplikasi Informatika)



Sumber : Hasil Olahan, 2025

**Gambar 12. Cascading Urusan Komunikasi dan Informatika Sub Urusan Aplikasi Informatika**

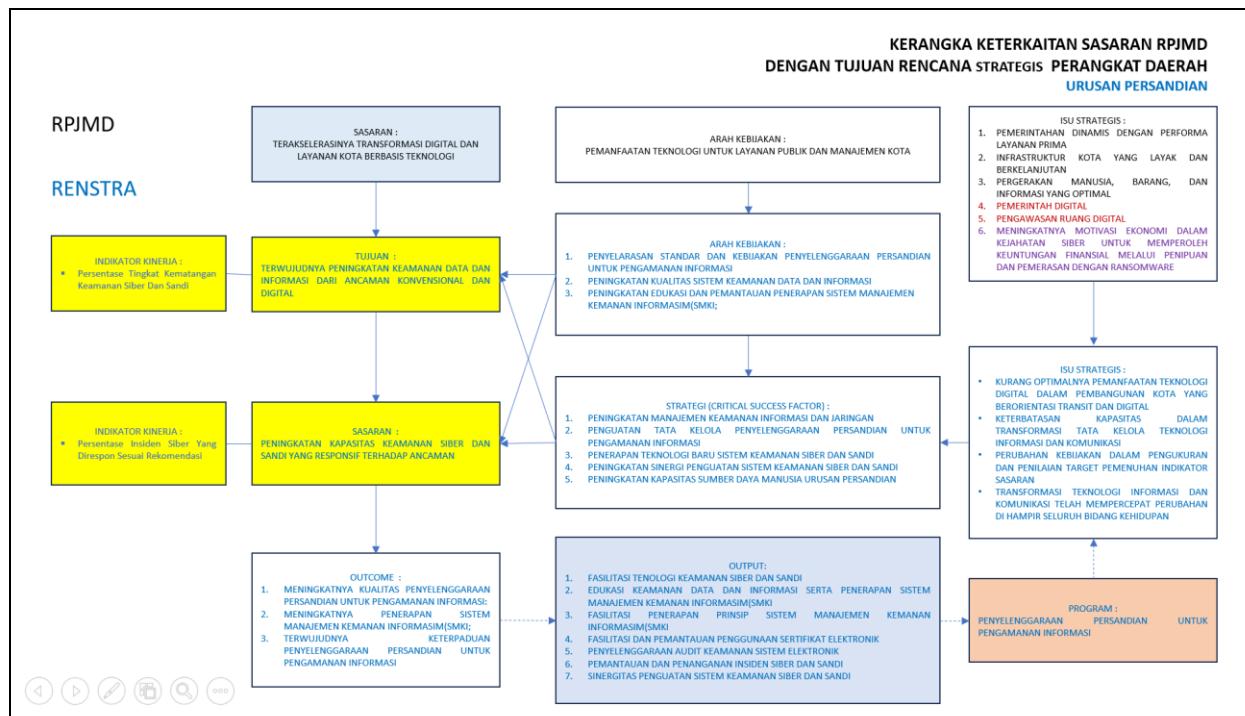
## C. Urusan Statistik



Sumber : Hasil Olahan, 2025

Gambar 13. Cascading Urusan Statistik

## D. Urusan Persandian



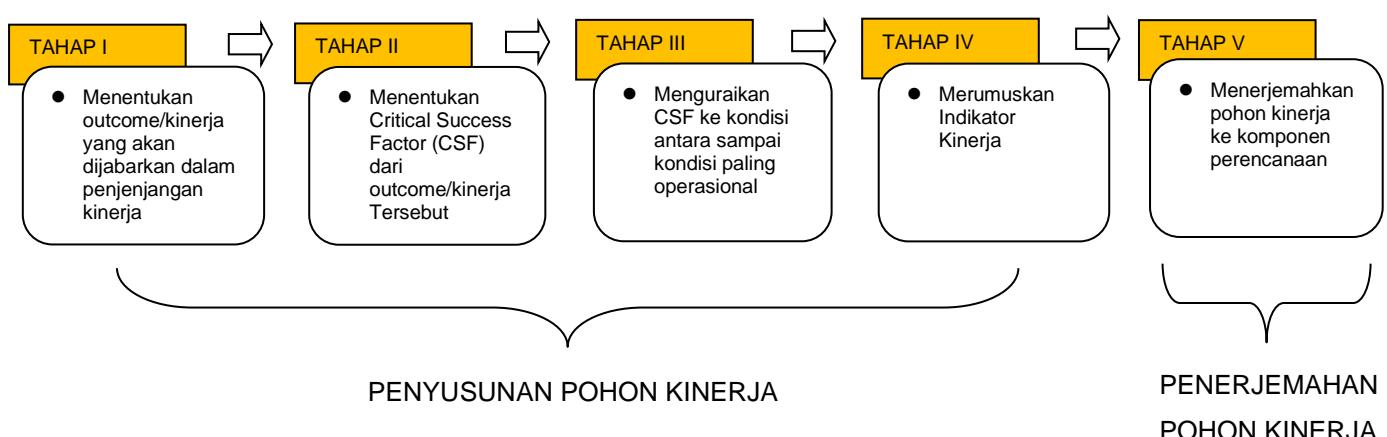
Sumber : Hasil Olahan, 2025

Gambar 14. Cascading Urusan Persandian

Penyusunan Pohon Kinerja sesuai Peraturan Menteri Pendayahunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 89 Tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan pohon kinerja akan menjadi dasar dalam perjenjangan kinerja instansi melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :

- Tahap pertama dari penyusunan pohon kinerja adalah menetapkan *outcome*/ hasil yang akan dijabarkan dalam pohon kinerja. Untuk mengidentifikasi *outcome* dilakukan berdasarkan bukti (*evidence*) atau data yang andal dan valid. Identifikasi

- outcome* juga harus terkait dengan hal-hal yang bersifat faktual/empiris ataupun berdasarkan isu strategis yang terjadi.
- Tahap kedua setelah menetapkan *outcome*/hasil yang harus dicapai, yaitu mengidentifikasi *Critical Success Factor* (CSF) *outcome*/hasil terkait. CSF adalah area atau aspek-aspek kunci dan kritis yang berpengaruh dalam mewujudkan kinerja. Untuk menentukan CSF, perlu diketahui faktor-faktor yang menjadi penyebab masalah, kemudian diterjemahkan menjadi kalimat-kalimat kondisi yang diperlukan untuk mencapai *outcome*. Proses penjabaran CSF dapat dilakukan dengan menggunakan gambar/diagram.
  - Tahap ketiga yaitu menguraikan *Critical Success Factor* (CSF) kepada kondisi-kondisi antara sampai kepada kondisi paling teknis/ideal. CSF yang telah diidentifikasi dan diterjemahkan dalam kalimat kondisi merupakan dasar bagi proses penjabaran kondisi-kondisi perlu lainnya. Proses penjabarannya sama seperti mengidentifikasi *key success factor* dan menerjemahkannya menjadi kondisi yang diperlukan untuk pencapaian *outcome*.
  - Tahap keempat yaitu melengkapi setiap variable dengan indikatornya masing-masing. Indikator harus mampu menggambarkan pencapaian kinerja suatu kegiatan, program atau sasaran dan tujuan dalam bentuk keluaran (*output*), hasil (*outcome*), dampak (*impact*), dan terukur. Indikator yang baik yaitu indikator yang memenuhi kriteria SMART yakni Specific, Measurable, Attainable, Relevant, dan Timebound.



Sumber : SE Gubernur Nomor e-0014-SE/2025 Tentang Penyusunan Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2025-2029

Gambar 15. Tahapan Penyusunan Pohon Kinerja Perangkat Daerah

Berikut adalah Matriks untuk mengidentifikasi *Critical Success Factor* (CSF) dalam penysunan pohon kinerja perangkat daerah

### 1) Level I

Tabel 3.15. Perumusan Tujuan Renstra Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik berdasarkan Isu Strategis

<b>MANDAT (DASAR HUKUM)</b>	<b>(MUATAN TEKNOKRATIS) ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH</b>	<b>(ULTIMATE OUTCOME) TUJUAN RENSTRA</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan kualitas pengelolaan dan layanan informasi dan komunikasi publik</li> <li>2. Peningkatan dukungan data statistik dalam proses perencanaan pembangunan</li> <li>3. Penguatan dan pemanfaatan Super App JAKI</li> <li>4. Peningkatan manajemen keamanan informasi dan jaringan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Terwujudnya Pemerintah Digital Yang Terpercaya, Berkualitas, Transparan, Inklusif Dan Efisien Sebagai Kelanjutan Dari Indeks Spbe</li> <li>2. Perbaikan Akses, Literasi, Dan Partisipasi Digital Masyarakat</li> </ul>
<b>HARAPAN :</b>	Peningkatan Kepercayaan Publik, Visibilitas Dan Citra Positif Jakarta (Citra Jakarta Kota Global) Melalui Strategi Komunikasi Yang Efektif	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya Kualitas Layanan Pengelolaan Informasi Dan Komunikasi Publik</li> <li>2. Meningkatnya Akses Informasi Publik, Literasi Dan Kecakapan Digital Masyarakat</li> </ul>
	Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terkini Dalam Akselerasi Penyelenggaraan Transformasi Digital Dan Layanan Kota Berbasis Teknologi	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya Kualitas Pengeloaan Aplikasi Informatika</li> <li>2. Terwujudnya Keterpaduan Portal Layanan Publik Dan Layanan Administrasi Pemerintahan</li> <li>3. Mengakselerasi Dan Mewujudkan Sinergi Transformasi Digital Menuju Jakarta Kota Global</li> </ul>
	Penyelenggaraan Statistik Sektoral Sesuai Standar Sistem Statistik Nasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Statistik Sektoral</li> <li>2. Meningkatnya Pemanfaatan Data Statistik Dalam Proses Perencanaan Pembangunan</li> <li>3. Terwujudnya Keterpaduan Portal Layanan Satu Data Indoensia</li> </ul>
	Peningkatan Keamanan Data Dan Informasi Dari Ancaman Konvensional Dan Digital	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Persandian Untuk Pengamanan Informasi:</li> <li>2. Meningkatnya Penerapan Sistem Manajemen Kemanan Informasim(Smki);</li> <li>3. Terwujudnya Keterpaduan Penyelenggaraan Persandian Untuk Pengamanan Informasi</li> </ul>

Sumber : Hasil Olahan Tahun 2025

### 2) Level II

Tabel 3.16. Perumusan Sasaran Renstra berdasarkan CSF Tujuan Renstra

<b>(ULTIMATE OUTCOME) TUJUAN RENSTRA</b>	<b>KONDISI YANG DIHARAPKAN DI AKHIR RENSTRA</b>	<b>(CRITICAL SUCCESS FACTOR) STRATEGI</b>	<b>(INTERMEDIATE OUTCOME) SASARAN RENSTRA</b>
Peningkatan Kepercayaan Publik, Visibilitas Dan Citra Positif Jakarta (Citra Jakarta Kota Global) Melalui Strategi Komunikasi Yang Efektif	Terwujudnya Peningkatan Kepercayaan Publik, Visibilitas Dan Citra Positif Jakarta (Citra Jakarta Kota Global) Melalui Strategi Komunikasi Yang Efektif	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan Kualitas Layanan Pengelolaan Informasi Dan Komunikasi Publik</li> <li>2. Peningkatan Akses Informasi Publik, Literasi Dan Kecakapan Digital Masyarakat</li> </ul>	Akselerasi Tata Kelola Penyelenggaraan Informasi Dan Komunikasi Publik
Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terkini Dalam Akselerasi Penyelenggaraan Transformasi Digital Dan Layanan Kota Berbasis Teknologi	Terwujudnya Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terkini Dalam Akselerasi Penyelenggaraan Transformasi Digital Dan Layanan Kota Berbasis Teknologi	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan Kualitas Pengeloaan Informatika</li> <li>2. Peningkatan Keterpaduan Portal Layanan Publik Dan Layanan Administrasi Pemerintahan</li> </ul>	Akselerasi Tata Kelola Penyelenggaraan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik

		3. Peningkatan Sinergi Transformasi Digital Menuju Jakarta Kota Global	
Penyelenggaraan Statistik Sektoral Sesuai Standar Sistem Statistik Nasional	Terwujudnya Penyelenggaraan Statistik Sektoral Sesuai Standar Sistem Statistik Nasional	1. Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Statistik Sektoral 2. Peningkatan Pemanfaatan Data Statistik Dalam Proses Perencanaan Pembangunan 3. Peningkatan Keterpaduan Portal Layanan Satu Data Indoensia	Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Statistik Sektoral
Peningkatan Keamanan Data Dan Informasi Dari Ancaman Konvensional Dan Digital	Terwujudnya Peningkatan Keamanan Data Dan Informasi Dari Ancaman Konvensional Dan Digital	1. Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Persandian Untuk Pengamanan Informasi: 2. Peningkatan Penerapan Sistem Manajemen Keamanan Informasi(Smki); 3. Peningkatan Keterpaduan Penyelenggaraan Persandian Untuk Pengamanan Informasi	Peningkatan Kapasitas Keamanan Siber Dan Sandi Yang Responsif Terhadap Ancaman

Sumber : Hasil Olahan Tahun 2025

### 3) Level III

Tabel 3.17. Identifikasi Program Perangkat Daerah dan Program Pendukung lainnya berdasarkan CSF Sasaran Renstra

(INTERMEDIATE OUTCOME) SASARAN RENSTRA	KONDISI YANG DIHARAPKAN DI AKHIR RENSTRA	(CRITICAL SUCCESS FACTOR) STRATEGI	PROGRAM PERANGKAT DAERAH	PROGRAM PENDUKUNG PADA PERANGKAT DAERAH LAIN
Akselerasi Tata Kelola Penyelenggaraan Informasi Dan Komunikasi Publik	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatnya Kualitas Layanan Pengelolaan Informasi Dan Komunikasi Publik</li> <li>Meningkatnya Akses Informasi Publik, Literasi Dan Kecakapan Digital Masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Harmonisasi Regulasi Dan Penyelenggaraan Informasi Dan Komunikasi Publik</li> <li>Pengembangan Sistem Pemantauan Informasi Dan Strategi Komunikasi Publik</li> <li>Fasilitasi Layanan Informasi Dan Komunikasi Publik</li> <li>Manajemen Isu Dan Komunikasi Krisis / Monitoring Dan Analisa Berita</li> <li>Deseminasi Dan Klarifikasi Informasi Publik</li> <li>Pengelolaan Media Komunikasi Publik</li> <li>Penyelenggaraan Kemitraan Informasi Dan Komunikasi Publik</li> <li>Penyelenggaraan Literasi Dan Kecakapan Digital Masyarakat</li> </ul>	Program Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik	<p>Program : Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi</p> <p>Kegiatan : Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</p> <p>Sub Kegiatan : Pelaksanaan ForumPerangkat Daerah Berdasarkan Bidang Urusan yang Diampu dalam RangkaPenyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah</p>
Akselerasi Tata Kelola Penyelenggaraan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatnya Kualitas Pengeloaan Aplikasi Informatika</li> <li>Terwujudnya Keterpaduan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Implementasi Aplikasi Umum Dan Aplikasi Khusus Dalam Mendukung Layanan Publik Dan Layanan Administrasi Pemerintahan</li> </ul>	Program Pengelolaan Aplikasi Informatika	<p>Program : Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi</p> <p>Kegiatan : Administrasi Umum Perangkat Daerah</p>

<b>(INTERMEDIATE OUTCOME) SASARAN RENSTRA</b>	<b>KONDISI YANG DIHARAPKAN DI AKHIR RENSTRA</b>	<b>(CRITICAL SUCCESS FACTOR) STRATEGI</b>	<b>PROGRAM PERANGKAT DAERAH</b>	<b>PROGRAM PENDUKUNG PADA PERANGKAT DAERAH LAIN</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Portal Layanan Publik Dan Layanan Administrasi Pemerintahan</li> <li>• Mengakselerasi Dan Mewujudkan Sinergi Transformasi Digital Menuju Jakarta Kota Global</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyelenggaraan Sistem Penghubung Layanan Daerah Dan/Atau Pemerintah</li> <li>• Fasilitasi Penerapan Internet Of Things (IoT) Dan Artificial Intelligent (Ai); Machine Learning, Big Data; Real Time Communication, Dll</li> <li>• Penyelenggaraan Jakcctv, Jakwfi, Infrastruktur Jaringan Intra Pemerintah Daerah (Jipd), Sistem Komunikasi Intra (Ski), Dan Pusat Komputasi (Pk)</li> <li>• Harmonisasi Regulasi Dan Penyelenggaraan TIK Dan Kota Cerdas</li> <li>• Penyelenggaraan Pemantauan Dan Evaluasi Penyelenggaraan Sistem Elektronik Dan Transformasi Digital</li> <li>• Penyelenggaraan Audit Aplikasi Dan Infrastruktur Sistem Elektronik</li> </ul>		<p>Sub Kegiatan :</p> <p>Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD</p>
Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Statistik Sektoral	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Statistik Sektoral</li> <li>• Meningkatnya Pemanfaatan Data Statistik Dalam Proses Perencanaan Pembangunan</li> <li>• Terwujudnya Keterpaduan Portal Layanan Satu Data Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Statistik Sektoral</li> <li>• Peningkatan Pemanfaatan Data Statistik Dalam Proses Perencanaan Pembangunan</li> <li>• Peningkatan Keterpaduan Portal Layanan Satu Data Indonesia</li> </ul>	Program Penyelenggaran Statistik Sektoral	<p>Program : Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi</p> <p>Kegiatan : Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</p> <p>Sub Kegiatan : Pelaksanaan Pengumpulan Data Statistik Sektoral Daerah</p>

<b>(INTERMEDIATE OUTCOME) SASARAN RENSTRA</b>	<b>KONDISI YANG DIHARAPKAN DI AKHIR RENSTRA</b>	<b>(CRITICAL SUCCESS FACTOR) STRATEGI</b>	<b>PROGRAM PERANGKAT DAERAH</b>	<b>PROGRAM PENDUKUNG PADA PERANGKAT DAERAH LAIN</b>
Peningkatan Kapasitas Keamanan Siber Dan Sandi Yang Responsif Terhadap Ancaman	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Persandian Untuk Pengamanan Informasi:</li> <li>• Meningkatnya Penerapan Sistem Manajemen Keamanan Informasim(Smki);</li> <li>• Terwujudnya Keterpaduan Penyelenggaraan Persandian Untuk Pengamanan Informasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fasilitasi Tenologi Keamanan Siber Dan Sandi</li> <li>• Edukasi Keamanan Data Dan Informasi Serta Penerapan Sistem Manajemen Keamanan Informasim(Smki)</li> <li>• Fasilitasi Penerapan Prinsip Sistem Manajemen Keamanan Informasim(Smki)</li> <li>• Fasilitasi Dan Pemantauan Penggunaan Sertifikat Elektronik</li> <li>• Penyelenggaraan Audit Keamanan Sistem Elektronik</li> <li>• Pemantauan Dan Penanganan Insiden Siber Dan Sandi</li> <li>• Sinergitas Penguatan Sistem Keamanan Siber Dan Sandi</li> </ul>	Program Penyelenggaran Persandian Untuk Pengamanan Informasi	<p>Program : Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi</p> <p>Kegiatan : Administrasi Umum Perangkat Daerah Sub Kegiatan :</p> <p>Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD</p>

Sumber : Hasil Olahan Tahun 2025



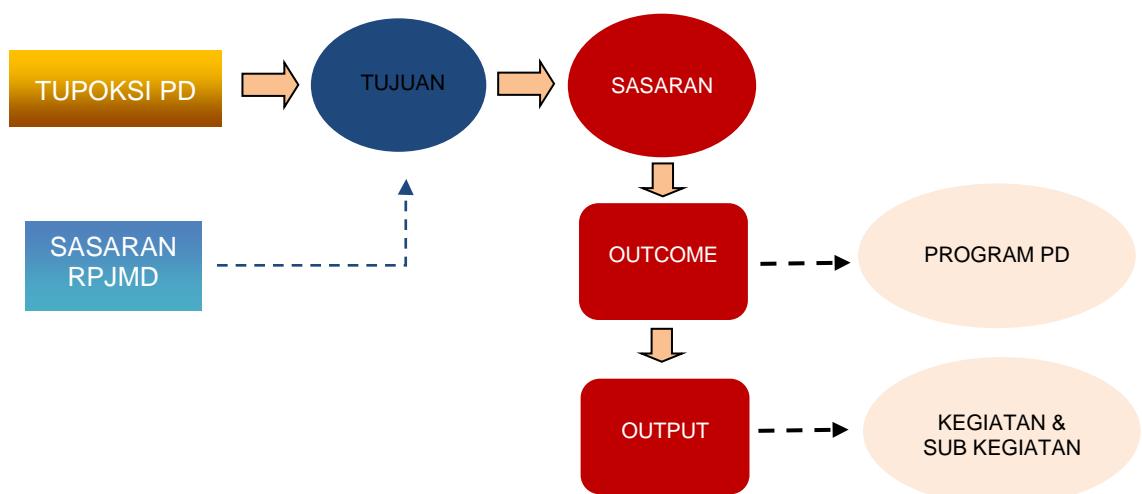
DINAS KOMUNIKASI,  
INFORMATIKA DAN  
STATISTIK  
*Jakarta Terkoneksi*

## PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN DAN KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

## BAB IV

### PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN DAN KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Pada Bab ini memuat uraian program, kegiatan, sub kegiatan beserta kinerja, indikator, target, dan pagu indikator, uraian sub kegiatan dalam rangka mendukung program prioritas pembangunan daerah, target keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran Renstra Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Tahun 2025-2029 melalui Indikator Kinerja Utama (IKU) Perangkat Daerah serta target kinerja penyelenggaraan urusan pemerintah daerah tahun 2025-2029 melalui Indikator Kinerja Kunci (IKK).



Sumber : SE Gubernur Nomor e-0014-SE/2025 Tentang Penyusunan Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2025-2029

**Gambar 16. Kerangka Perumusan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Renstra Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik**

Perumusan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Renstra Diskominfo adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.1. Perumusan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Renstra Diskominfo**

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUBKEGIATAN	KET
							(1)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik	Terwujudnya Peningkatan Kepercayaan Publik, Visibilitas Dan Citra Positif Jakarta (Citra Global) Melalui Strategi Komunikasi Yang Efektif	Akselerasi Tata Kelola Penyelenggaraan Informasi Dan Komunikasi Publik	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatnya Kualitas Layanan Pengelolaan Informasi Dan Komunikasi Publik</li> <li>Meningkatnya Akses Informasi Publik, Literasi Dan Kecakapan Digital Masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Harmonisasi Regulasi Dan Penyelenggraan Informasi Dan Komunikasi Publik</li> <li>Pengembangan Sistem Pemantauan Informasi Dan Strategi Komunikasi Publik</li> <li>Fasilitasi Layanan Informasi Dan</li> </ul>	Nilai Keterbukaan Informasi Publik	Terlampir	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUBKEGIATAN	KET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komunikasi Publik</li> <li>• Manajemen Isu Dan Komunikasi Krisis / Monitoring Dan Analisa Berita</li> <li>• Deseminasi Dan Klarifikasi Informasi Publik</li> <li>• Pengelolaan Media Komunikasi Publik</li> <li>• Penyelenggaraan Kemitraan Informasi Dan Komunikasi Publik</li> <li>• Penyelenggaraan Literasi Dan Kecakapan Digital Masyarakat</li> </ul>			
Pengelolaan Aplikasi Informatika	Terwujudnya Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terkini Dalam Akselerasi Penyelenggaran Transformasi Digital Dan Layanan Kota Berbasis Teknologi	Akselerasi Tata Kelola Penyelenggaran Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Aplikasi Informatika</li> <li>• Terwujudnya Keterpaduan Portal Layanan Publik Dan Layanan Administrasi Pemerintahan Mengakselerasi Dan Mewujudkan Sinergi Transformasi Digital Menuju Jakarta Kota Global</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Implementasi Aplikasi Umum Dan Aplikasi Khusus Dalam Mendukung Layanan Publik Dan Layanan Administrasi Pemerintahan</li> <li>• Penyelenggaraan Sistem Penghubung Layanan Daerah Dan/Atau Pemerintah</li> <li>• Fasilitasi Penerapan Internet Of Things (IoT) Dan Artificial Intelligent (AI); Machine Learning, Big Data; Real Time Communication, Dll</li> <li>• Penyelenggaraan Jakcctv, Jakwifi, Infrastruktur Jaringan Intra Pemerintah Daerah (Jipd), Sistem Komunikasi Intra (Ski), Dan Pusat Komputasi (Pk)</li> <li>• Harmonisasi Regulasi Dan Penyelenggaraan Tik Dan Kota Cerdas</li> <li>• Penyelenggaraan Pemantauan Dan Evaluasi Penyelenggaraan Sistem Elektronik Dan Transformasi Digital</li> <li>• Penyelenggaraan Audit Aplikasi Dan Infrastruktur Sistem Elektronik</li> </ul>	Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) / Indeks Pemerintahan Digital	Terlampir	
Pengelolaan Data dan Statistik	Terwujudnya Penyelenggaran Statistik Sektoral Sesuai Standar Sistem Statistik Nasional	Peningkatan Kualitas Penyelenggaran Statistik Sektoral	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatnya Kualitas Penyelenggaran Statistik Sektoral</li> <li>• Meningkatnya Pemanfaatan Data Statistik Dalam Proses</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Statistik Sektoral</li> <li>• Meningkatnya Pemanfaatan Data Statistik Dalam Proses Perencanaan</li> </ul>	Indeks Pembangunan Statistik	Terlampir	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUBKEGIATAN	KET
						(1)	(2)
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Perencanaan Pembangunan Terwujudnya Keterpaduan Portal Layanan Satu Data Indoensia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembangunan Terwujudnya Keterpaduan Portal Layanan Satu Data Indoensia</li> </ul>			
Pengeloaan Persandian Untuk Pengamanan Informasi	Terwujudnya Peningkatan Keamanan Data Dan Informasi Dari Ancaman Konvensional Dan Digital	Peningkatan Kapasitas Keamanan Siber Dan Sandi Yang Responsif Terhadap Ancaman	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Persandian Untuk Pengamanan Informasi:</li> <li>Meningkatnya Penerapan Sistem Manajemen Keamanan Informasim(Smki);</li> <li>Terwujudnya Keterpaduan Penyelenggaraan Persandian Untuk Pengamanan Informasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Fasilitasi Tenologi Keamanan Siber Dan Sandi</li> <li>Edukasi Keamanan Data Dan Informasi Serta Penerapan Sistem Manajemen Keamanan Informasim(Smki)</li> <li>Fasilitasi Penerapan Prinsip Sistem Manajemen Keamanan Informasim(Smki)</li> <li>Fasilitasi Dan Pemantauan Penggunaan Sertifikat Elektronik</li> <li>Penyelenggaraan Audit Keamanan Sistem Elektronik</li> <li>Pemantauan Dan Penanganan Insiden Siber Dan Sandi</li> <li>Sinergitas Penguatan Sistem Keamanan Siber Dan Sandi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Percentase Tingkat Kematangan Keamanan Siber Dan Sandi</li> </ul>		

Sumber : Hasil Olahan Tahun 2025

Berdasarkan rumusan Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Rencana Program, Kegiatan, Subkegiatan dan Pendanaan dapat dijelaskan sebagaimana tabel berikut :

Tabel 4.2. Rencana Program, Kegiatan, Subkegiatan dan Pendanaan

Bidang Urusan/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Baseline (2024)	Target dan Pagu Indikatif										Keterangan	
				2026		2027		2028		2029		2030			
				Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp		
<b>TERAKSELERASINYA TRANSFORMASI DIGITAL DAN LAYANAN KOTA BERKUALITAS BERBASIS TEKNOLOGI</b>															
TERWUJUDNYA PENINGKATAN KEPERCAYAAN PUBLIK, VISIBILITAS DAN CITRA POSITIF JAKARTA MELALUI STRATEGI KOMUNIKASI YANG EFEKTIF	NILAI KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK	Nilai	98,24	98,25	202.269.665,548	98,26	247.847.346,632	98,27	306.105.370,069	98,28	380.258.372,937	98,29	424.974.699,153		
AKSELERASI TATA KELOLA PENYELENGGARAAN INFORMASI DAN KOMUNIKASI PUBLIK	INDEKS PENGELOLAAN INFORMASI DAN KOMUNIKASI PUBLIK	Indeks	84,29	84,3	202.269.665,548	84,31	247.847.346,632	84,32	306.105.370,069	84,33	380.258.372,937	84,34	424.974.699,153		
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA															
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI Outcome: Meningkatnya Kualitas Layanan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Nilai Kepuasan Layanan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Nilai Persepsi	4	4	132.794.723,895	4	170.676.655,152	4	220.086.265,643	4	284.271.008,585	4	317.738.230,009	SEKRETARIAT , SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK, UNIT PENGELOLA JAKARTA SMART CITY	

Bidang Urusan/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Baseline (2024)	Target dan Pagu Indikatif										Keterangan	
				2026		2027		2028		2029		2030			
				Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp		
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Penyelesaian Dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Tepat Waktu	Persen	100	100	80.300.000	100	88.330.000	100	97.163.000	100	106.879.300	100	117.567.230	SEKRETARIAT	
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Dokumen	1	1	80.300.000	1	88.330.000	1	97.163.000	1	106.879.300	1	117.567.230	SEKRETARIAT	
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Nilai Kepuasan Layanan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Nilai Persepsi	4	4	125.462.994 .238	4	163.100.692 .509	4	212.029.580 .262	4	275.637.002 .341	4	308.326.505.843	SEKRETARIAT  SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK UNIT PENGELOLA JAKARTA SMART CITY	
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	Orang/ Bulan	240	239	125.456.994 .238	239	163.094.092 .509	239	212.022.320 .262	239	275.629.016 .341	239	308.317.721.243	SEKRETARIAT	
Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Dokumen	16	28	6.000.000	32	6.600.000	32	7.260.000	32	7.986.000	32	8.784.600	SEKRETARIAT	
														SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK	

Bidang Urusan/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Baseline (2024)	Target dan Pagu Indikatif										Keterangan	
				2026		2027		2028		2029		2030			
				Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp		
														UNIT PENGELOLA JAKARTA SMART CITY	
Administrasi Umum Perangkat Daerah	Nilai Kepuasan Layanan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Nilai Persepsi	4	4	2.152.511.579	4	2.382.046.237	4	2.609.404.819	4	2.882.926.502	4	3.090.684.920	SEKRETARIAT SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK UNIT PENGELOLA JAKARTA SMART CITY	
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Paket	8	17	634.814.753	10	710.631.499	10	779.926.598	10	874.091.000	10	889.091.000	SEKRETARIAT SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK UNIT PENGELOLA JAKARTA SMART CITY	
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	Paket	6	21	632.772.469	11	698.388.124	11	767.673.119	11	847.819.689	11	932.675.295	SEKRETARIAT SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK	

Bidang Urusan/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Baseline (2024)	Target dan Pagu Indikatif										Keterangan	
				2026		2027		2028		2029		2030			
				Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp		
														UNIT PENGELOLA JAKARTA SMART CITY	
Penyediaan Bahan/Material	Jumlah Paket Bahan/Material yang Disediakan	Paket	6	14	407.284.357	8	454.902.614	8	499.148.702	8	549.373.773	8	603.392.381	SEKRETARIAT  UNIT PENGELOLA JAKARTA SMART CITY SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK	
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Laporan	9	16	447.640.000	16	485.124.000	16	526.356.400	16	571.712.040	16	621.603.244	SEKRETARIAT  SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK UNIT PENGELOLA JAKARTA SMART CITY	
Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Dokumen	1	1	30.000.000	1	33.000.000	1	36.300.000	1	39.930.000	1	43.923.000	SEKRETARIAT	
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Nilai Kepuasan Layanan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan	Nilai Persepsi	4	4	2.814.011.370	4	2.537.247.846	4	2.576.443.537	4	2.623.807.433	4	2.920.268.651	SEKRETARIAT	

Bidang Urusan/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Baseline (2024)	Target dan Pagu Indikatif										Keterangan	
				2026		2027		2028		2029		2030			
				Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp		
	Pemerintah Daerah														
														SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK UNIT PENGELOLA JAKARTA SMART CITY	
Pengadaan Mebel	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan	Paket	3	7	823.088.828	7	692.747.015	7	729.727.331	7	773.111.521	8	1.043.645.849	SEKRETARIAT SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK UNIT PENGELOLA JAKARTA SMART CITY	
Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	Unit	5	41	415.722.542	21	269.300.831	18	271.516.206	16	275.495.912	16	301.422.802	SEKRETARIAT SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK	
Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan	Unit	0	1	500.000.000	2	1.575.200.000	2	1.575.200.000	2	1.575.200.000	2	1.575.200.000	SEKRETARIAT SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA	

Bidang Urusan/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Baseline (2024)	Target dan Pagu Indikatif										Keterangan	
				2026		2027		2028		2029		2030			
				Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp		
														DAN STATISTIK	
Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan	Unit	0	1	1.075.200.000	0	0	0	0	0	0	0	0	SEKRETARIAT	
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Nilai Kepuasan Layanan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Nilai Persepsi	4	4	971.260.605	4	1.096.971.091	4	1.165.466.018	4	1.268.273.101	4	1.382.479.481		
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	Laporan	14	36	190.037.809	36	209.041.590	36	188.657.149	36	192.701.625	36	197.150.550	SEKRETARIAT SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK UNIT PENGELOLA JAKARTA SMART CITY	
Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Laporan	13	32	781.222.796	32	887.929.501	32	976.808.869	32	1.075.571.476	32	1.185.328.931	SEKRETARIAT SUKU DINAS KOMUNIKASI,	

Bidang Urusan/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Baseline (2024)	Target dan Pagu Indikatif										Keterangan	
				2026		2027		2028		2029		2030			
				Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp		
														INFORMATIKA DAN STATISTIK	
														UNIT PENGELOLA JAKARTA SMART CITY	
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Nilai Kepuasan Layanan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Nilai Persepsi	4	4	413.646.103	4	471.367.469	4	508.208.007	4	552.119.908	4	600.723.884		
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya	Unit	38	44	390.910.103	46	446.357.869	46	480.697.447	46	521.858.292	46	567.436.106	SEKRETARIAT SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK UNIT PENGELOLA JAKARTA SMART CITY	
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	Unit	25	55	19.320.000	44	21.252.000	44	23.377.200	44	25.714.920	44	28.286.412	SEKRETARIAT SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK	

Blidang Urusan/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Baseline (2024)	Target dan Pagu Indikatif										Keterangan	
				2026		2027		2028		2029		2030			
				Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp		
Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	Unit	29	35	3.416.000	33	3.757.600	33	4.133.360	33	4.546.696	33	5.001.366	SEKRETARIAT SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK UNIT PENGELOLA JAKARTA SMART CITY	
Peningkatan Pelayanan BLUD	Nilai Kepuasan Layanan Badan Layanan Umum Daerah	Nilai Persepsi	4	4	900.000.000	4	1.000.000.00	4	1.100.000.00	4	1.200.000.00	4	1.300.000.00	UNIT PENGELOLA JAKARTA SMART CITY	
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan		1	1	900.000.000	1	1.000.000.00	1	1.100.000.00	1	1.200.000.00	1			
<b>PROGRAM PENGELOLAAN INFORMASI DAN KOMUNIKASI PUBLIK</b> <b>Outcome:</b> <b>Meningkatnya Kualitas Layanan Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik</b>	<b>Nilai Kepuasan Layanan Informasi dan Komunikasi Publik</b>	<b>Nilai Persepsi</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>69.474.941.653</b>	<b>3</b>	<b>77.170.691.480</b>	<b>3</b>	<b>86.019.104.426</b>	<b>3</b>	<b>95.987.364.352</b>	<b>3</b>	<b>107.236.469.144</b>	<b>BIDANG INFORMASI PUBLIK, BIDANG KOMUNIKASI PUBLIK, SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK</b>	
Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik Pemerintah Daerah	Persentase Pemenuhan Layanan Informasi	Persen	100	100	40.687.721.157	100	44.486.297.622	100	48.875.633.606	100	53.732.285.359	100	59.110.672.941	BIDANG INFORMASI PUBLIK	

Bidang Urusan/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Baseline (2024)	Target dan Pagu Indikatif										Keterangan	
				2026		2027		2028		2029		2030			
				Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp		
Provinsi	dan Komunikasi Publik														
														BIDANG KOMUNIKASI PUBLIK SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK	
Relasi Media	Jumlah aktivitas relasi media kepada media yang memenuhi kriteria sebagai berikut: 1. terverifikasi dewan pers, dan 2. terdaftar di Dinas Kominfo, dan 3. aktif dalam kegiatan relasi media	Laporan	8	8	20.177.907.364	28	22.353.218.100	28	24.746.059.910	28	27.378.185.901	28	30.273.524.492	BIDANG KOMUNIKASI PUBLIK	
														SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK	
Penyusunan Konten	Jumlah Konten Informasi Publik	Konten	1000	1100	3.605.259.464	1200	3.605.259.464	1300	3.785.522.437	1400	3.974.798.559	1500	4.173.538.487	BIDANG KOMUNIKASI PUBLIK	
Penguatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Komunikasi Publik	Jumlah ASN bidang komunikasi publik yang difasilitasi mengikuti bimtek/pelatihan	Orang	1000	1100	422.823.359	1200	507.388.031	1300	608.865.637	1400	730.638.764	1500	876.766.517	BIDANG KOMUNIKASI PUBLIK	
Diseminasi Informasi	Persentase khalayak yang terpapar informasi	Persentase	100	100	13.359.612.242	100	14.695.573.466	100	16.165.130.813	100	17.781.643.894	100	19.559.808.284	BIDANG INFORMASI PUBLIK	

Bidang Urusan/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Baseline (2024)	Target dan Pagu Indikatif										Keterangan	
				2026		2027		2028		2029		2030			
				Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp		
	publik														
														SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK	
Penyusunan Strategi Komunikasi Publik	Jumlah Strategi Komunikasi Publik yang disusun	Dokumen	4	4	1.318.668.923	4	1.582.402.707	4	1.898.883.249	4	2.278.659.899	4	2.734.391.878	BIDANG KOMUNIKASI PUBLIK	
Dukungan Administratif, Keuangan, dan Tata Kelola Komisi Informasi di Daerah dalam Rangka Penyelesaian Sengketa Informasi Publik	Jumlah laporan Dukungan Administratif, Keuangan, dan Tata Kelola Komisi Informasi di Daerah yang akuntabel serta disampaikan kepada Kementerian Komunikasi dan Informatika	Laporan	1	1	4.502.306.180	1	4.952.536.798	1	5.447.790.478	1	5.992.569.526	3	6.591.826.478	SEKRETARIAT	
Kemitraan Komunikasi dengan Komunitas Informasi Masyarakat	Jumlah Komunitas Informasi yang aktif mendiseminasi informasi dan terdaftar di Dinas Kominfo	Komunitas	8	8		11		11		12		12		BIDANG INFORMASI PUBLIK	
														SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK	
	Laporan Pelaksanaan Kemitraan Komunikasi dengan Komunitas	Laporan	0	4		4		4		4		4		BIDANG KOMUNIKASI PUBLIK	

Bidang Urusan/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Baseline (2024)	Target dan Pagu Indikatif										Keterangan	
				2026		2027		2028		2029		2030			
				Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp		
	Informasi Masyarakat (KIM)														
Pelayanan Informasi Publik	Jumlah permohonan Informasi Publik yang diselesaikan sesuai peraturan perundangan	Permohonan	480	960	7.882.386.480	960	8.670.625.128	1200	9.537.687.641	1200	10.491.456.405	1440	11.540.602.046	BIDANG INFORMASI PUBLIK	
Monitoring Informasi Kebijakan, Opini, dan Aspirasi Publik	Jumlah rekomendasi komunikasi terhadap isu publik yang berkembang dan usulan agenda komunikasi prioritas Pemerintah Daerah	Rekomendasi	480	480	7.920.285.855	480	8.712.314.441	480	9.583.545.885	480	10.541.900.473	480	11.596.090.520	BIDANG INFORMASI PUBLIK	
Pengelolaan Media Komunikasi Publik	Jumlah media komunikasi publik milik pemerintah daerah yang dikelola maupun pemanfaatan media berbayar sesuai kriteria/juknis	Media	17	17	1.676.378.654	17	1.760.197.587	17	1.848.207.466	17	1.940.617.839	17	2.037.648.731	BIDANG KOMUNIKASI PUBLIK  SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK	
<b>TERWUJUDNYA PENYELENGGARAAN STATISTIK SEKTORAL SESUAI STANDAR SISTEM STATISTIK NASIONAL</b>	<b>INDEKS PEMBANGUNAN STATISTIK</b>	<b>Indeks</b>	<b>2,6</b>	<b>2,6</b>	<b>4.044.476.242</b>	<b>2,6</b>	<b>3.991.466.623</b>	<b>2,8</b>	<b>3.910.984.505</b>	<b>2,8</b>	<b>3.800.282.636</b>	<b>3</b>	<b>3.656.339.043</b>		

Bidang Urusan/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Baseline (2024)	Target dan Pagu Indikatif										Keterangan	
				2026		2027		2028		2029		2030			
				Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp		
PENINGKATAN KUALITAS PENYELENGGARAAN STATISTIK SEKTORAL	INDEKS DOMAIN KUALITAS DATA	Indeks	2,6	2,6	4.044.476.242	2,6	3.991.466.623	2,8	3.910.984.505	2,8	3.800.282.636	3	3.656.339.043		
	INDEKS DOMAIN PRINSIP SATU DATA INDONESIA	Indeks	2,6	2,6		2,6		2,8		2,8		3			
PROGRAM PENYELENGGARAAN STATISTIK SEKTORAL Outcome: Meningkatnya Kualitas Layanan Penyelenggaraan Statistik Sektoral	Nilai Kepuasan Layanan Statistik Sektoral	Nilai Persepsi	0	3	6.841.726.242	3	7.063.441.623	3	7.285.157.005	4	7.506.872.386	4	7.728.587.768	BIDANG DATA DAN STATISTIK	
PROGRAM PENYELENGGARAAN STATISTIK SEKTORAL Outcome: Meningkatnya Kualitas Layanan Penyelenggaraan Statistik Sektoral	Nilai Kepuasan Layanan Portal Satu Data Jakarta	Nilai Persepsi	0	3		3		3		4		4			
Penyelenggaraan Statistik Sektoral di Lingkup Daerah Provinsi	Persentase Pemenuhan Layanan Statistik Sektoral	Persen	0	100	6841726242	100	7063441623	100	7285157005	100	7506872386	100	7.728.587.768	BIDANG DATA DAN STATISTIK	
	Persentase Pemenuhan Daftar Data Daerah	Persen	100	100	6841726242	100	7063441623	100	7285157005	100	7506872386	100	7.728.587.768	BIDANG DATA DAN STATISTIK	
Pemenuhan Prinsip Satu Data Indonesia	Persentase kegiatan statistik sektoral yang telah memenuhi standar data, metadata,	%	0	50	2.000.000.000	55	2.200.000.000	60	2.420.000.000	65	2.662.000.000	70	2.928.200.000	BIDANG DATA DAN STATISTIK	

Bidang Urusan/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Baseline (2024)	Target dan Pagu Indikatif										Keterangan	
				2026		2027		2028		2029		2030			
				Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp		
	interoperabilitas data dan kode referensi dan/atau data induk														
Pengelolaan kegiatan statistik sektoral dalam sistem statistik nasional	Persentase kegiatan statistik sektoral yang sudah mendapatkan rekomendasi dari pembina data statistik	%	0	71	2.737.250.00	76	3.001.975.00	81	3.304.172.50	86	3.636.589.750	91	4.002.248.725	BIDANG DATA DAN STATISTIK	
														SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK	
Pelaksanaan Proses Bisnis Statistik Sektoral Sesuai Standar	Persentase kegiatan statistik yang dilengkapi dokumen perencanaan kegiatan statistik sektoral	%	0	0	10.000.000	100	10.000.000	100	10.000.000	100	10.000.000	100	10.000.000	BIDANG DATA DAN STATISTIK	
Peningkatan kualitas statistik sektoral	Persentase kegiatan statistik sektoral yang hasilnya dapat diakses oleh pengguna data.	%	0	70	2.044.476.242	70	1.791.466.623	75	1.490.984.505	75	1.138.282.636	80	728.139.043	BIDANG DATA DAN STATISTIK	
														SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK	
Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Statistik Sektoral	Jumlah pegawai yang mendapatkan pelatihan di bidang statistik	Orang	0	51	50.000.000	51	50.000.000	51	50.000.000	51	50.000.000	51	50.000.000	BIDANG DATA DAN STATISTIK	

Bidang Urusan/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Baseline (2024)	Target dan Pagu Indikatif										Keterangan	
				2026		2027		2028		2029		2030			
				Tar get	Rp	Tar get	Rp	Tar get	Rp	Tar get	Rp	Tar get	Rp		
Koordinasi dan kolaborasi dalam penyelenggaraan forum satu data daerah	Jumlah laporan penyelenggaraan forum satu data daerah	Laporan	0	1	10.000.000	1	10.000.000	1	10.000.000	1	10.000.000	1	10.000.000	BIDANG DATA DAN STATISTIK	
TERWUJUDNYA PENINGKATAN KEAMANAN DATA DAN INFORMASI DARI ANCAMAN KONVENTIONAL DAN DIGITAL	PERSENTASE TINGKAT KEMATANGAN KEAMANAN SIBER DAN SANDI	Persen	90,52	90,52	14.720.327.091	90,63	15.197.359.177	90,63	15.674.391.263	91,07	16.151.423.348	91,07	16.628.455.434		
	PENINGKATAN KAPASITAS KEAMANAN SIBER DAN SANDI YANG RESPONSIF TERHADAP ANCAMAN		PERSENTASE INSIDEN SIBER YANG DIRESPON SESUAI REKOMENDASI	0	100	14.720.327.092	100	15.197.359.177	100	15.674.391.263	100	16.151.423.348	100	16.628.455.434	
	PROGRAM PENYELENGGARAAN PERSANDIAN UNTUK PENGAMANAN INFORMASI Outcome: Meningkatnya Kualitas Layanan Penyelenggaraan Persandian untuk Pengamanan Informasi	Nilai Kepuasan Layanan Siber dan Sandi	Nilai Persepsi	3	3	14.720.327.093	3	15.197.359.177	3	15.674.391.263	4	16.151.423.348	4	16.628.455.434	BIDANG SIBER, SANDI DAN APLIKASI, SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK
Penyelenggaraan Persandian untuk Pengamanan Informasi Pemerintah Daerah Provinsi	Percentase Pemenuhan Layanan Keamanan Informasi dan Persandian	Persen	0	100	14720327093	100	15197359177	100	15674391263	100	16151423348	100	16.628.455.434		
Pelaksanaan Keamanan Informasi Pemerintahan Daerah Berbasis Elektronik dan Non Elektronik	Jumlah Laporan Pelaksanaan Keamanan Informasi Pemerintahan		0	4		16.000.000	4	17.600.000	4	19.360.000	4	21.296.000	4	23.425.600	BIDANG SIBER, SANDI DAN APLIKASI

Bidang Urusan/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Baseline (2024)	Target dan Pagu Indikatif										Keterangan	
				2026		2027		2028		2029		2030			
				Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp		
	Daerah Provinsi Berbasis Elektronik dan Non Elektronik														
Penyediaan Layanan Keamanan Informasi dan Persandian Pemerintah Daerah	Jumlah Perangkat Daerah yang Telah Menggunakan Layanan Keamanan Informasi dan Persandian	Perangkat Daerah	51	51	2.000.000.000	51	2.200.000.000	51	2.420.000.000	51	2.662.000.000	51	2.928.200.000	BIDANG SIBER, SANDI DAN APLIKASI	
														SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK	
Pengelolaan Sumber Daya Keamanan Informasi dan Persandian Pemerintah Daerah berdasarkan Analisis Kebutuhan	Jumlah Laporan Pengelolaan Sumber Daya Keamanan Informasi dan Persandian Pemerintah Daerah berdasarkan Analisis Kebutuhan	Laporan	4	4	6.904.327.091	4	11.803.759.177	4	11.915.031.263	4	12.364.127.348	4	12.356.829.834	BIDANG SIBER, SANDI DAN APLIKASI	
Penetapan Kebijakan Tata Kelola Keamanan Informasi dan Persandian Pemerintah Daerah	Jumlah Kebijakan Tata Kelola Keamanan Informasi dan Persandian Pemerintah Daerah yang Ditetapkan baik berupa Peraturan Gubernur, Keputusan Gubernur maupun	Dokumen	0	1	5.800.000.000	1	1.176.000.000	1	1.320.000.000	1	1.104.000.000	1	1.320.000.000	BIDANG TATA KELOLA SISTEM ELEKTRONIK DAN TRANSFORMASI DIGITAL	

Bidang Urusan/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Baseline (2024)	Target dan Pagu Indikatif										Keterangan	
				2026		2027		2028		2029		2030			
				Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp		
	Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria yang digunakan sebagai panduan dalam menjalankan penyelenggaraan persandian.														
TERWUJUDNYA PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI TERKINI DALAM AKSELERASI PENYELENGGARAAN TRANSFORMASI DIGITAL DAN LAYANAN KOTA BERBASIS TEKNOLOGI	INDEKS SPBE/PEMERINTAHAN DIGITAL	Indeks	4,46	1,7	592.799.046 .561	1,7	572.986.641 .181	2	540.493.893 .449	2	492.106.166 .285	2,2	473.155.11 5.774		
AKSELERASI TATA KELOLA PENYELENGGARAAN SISTEM PEMERINTAHAN BERBASIS ELEKTRONIK	JUMLAH LAYANAN PUBLIK YANG TERINTEGRASI PADA PORTAL LAYANAN PEMERINTAH DAERAH	Layanan	111	1	592.799.046 .561	1	572.986.641 .181	1	540.493.893 .449	1	492.106.166 .285	1	473.155.11 5.774		

Bidang Urusan/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Baseline (2024)	Target dan Pagu Indikatif										Keterangan	
				2026		2027		2028		2029		2030			
				Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp		
PROGRAM PENGELOLAAN APLIKASI INFORMATIKA Outcome: Meningkatnya Kualitas Layanan Pengelolaan Aplikasi Informatika	Nilai Kepuasan Layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi	Nilai Persepsi	0	3	592.799.046 .561	3	572.986.641 .181	3	540.493.893 .449	4	492.106.166 .285	4	473.155.11 5.774	UNIT PENGELOLA JAKARTA SMART CITY, BIDANG DATA DAN STATISTIK, BIDANG SIBER, SANDI DAN APLIKASI, UNIT PENGELOLA PERANGKAT DAN JARINGAN SISTEM ELEKTRONIK, UNIT PENGELOLA LAYANAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI, BIDANG INFRASTRUKTUR DIGITAL, BIDANG TATA KELOLA SISTEM ELEKTRONIK DAN TRANSFORMASI DIGITAL, SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK	

Bidang Urusan/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Baseline (2024)	Target dan Pagu Indikatif										Keterangan	
				2026		2027		2028		2029		2030			
				Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp		
Pengelolaan Nama Domain yang Telah ditetapkan oleh Pemerintah Pusat dan Sub Domain di Lingkup Pemerintah Daerah Provinsi	Persentase Pemenuhan Layanan Nama Sub Domain	Persen	100	100	0	100	1.000.000.000	100	1.000.000.000	100	1.000.000.000	100	1.000.000.000	BIDANG SIBER, SANDI DAN APLIKASI	
Pengelolaan Nama Domain dan Sub Domain Penyelenggaraan Pemerintah Daerah	Jumlah Dokumen Pengelolaan Nama Domain dan Sub Domain Pemerintah Daerah	Dokumen	0	0	0	1	1.000.000.000	1	1.000.000.000	1	1.000.000.000	1	1.000.000.000	UNIT PENGELOLA LAYANAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI	
Pengelolaan E-government di Lingkup Pemerintah Daerah Provinsi	Persentase Pemenuhan Layanan Aplikasi dan Teknologi Informatika	Persen	100	100	17.319.311.431	100	24.065.459.020	100	21.009.004.922	100	23.106.905.414	100	25.409.595.955	BIDANG SIBER, SANDI DAN APLIKASI	
														SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK	

Bidang Urusan/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Baseline (2024)	Target dan Pagu Indikatif										Keterangan	
				2026		2027		2028		2029		2030			
				Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp		
														UNIT PENGELOLA JAKARTA SMART CITY UNIT PENGELOLA LAYANAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI BIDANG INFRASTRUKTUR DIGITAL BIDANG DATA DAN STATISTIK	
Koordinasi Pengelolaan Data dan Informasi	Jumlah data dan informasi yang dipetakan berdasarkan Arsitektur SPBE pemerintah daerah	Dokumen	0	0	0	1	10.000.000	1	10.000.000	1	10.000.000	1	10.000.000	BIDANG DATA DAN STATISTIK	
Koordinasi Pemanfaatan Pusat Data Nasional	Jumlah Aplikasi SPBE Pemerintah Daerah yang sudah ditempatkan di Pusat Data Nasional	Aplikasi	0	0	0	1	10.000.000	1	10.000.000	1	10.000.000	1	10.000.000	BIDANG INFRASTRUKTUR DIGITAL	
Koordinasi pemanfaatan Portal Pelayanan Pemerintah Daerah yang terintegrasi	Jumlah Layanan Pemda yang memanfaatkan Portal pelayanan Pemerintah Daerah terintegrasi, yaitu Portal Pelayanan Publik, Portal Administrasi	Layanan	111	1	7.041.405.089	1	7.745.545.598	1	8.520.100.158	1	9.372.110.173	1	10.309.321.191	UNIT PENGELOLA LAYANAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI	

Bidang Urusan/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Baseline (2024)	Target dan Pagu Indikatif										Keterangan	
				2026		2027		2028		2029		2030			
				Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp		
	Pemerintahan, dan/atau Portal Data Nasional														
														UNIT PENGELOLA JAKARTA SMART CITY	
3 Koordinasi pelaksanaan Manajemen SPBE	42 Jumlah Dokumen Koordinasi pelaksanaan Manajemen SPBE	Dokumen	4	4	609.750.000	4	701.212.500	4	806.394.375	4	927.353.531	4	1.066.456.561	BIDANG TATA KELOLA SISTEM ELEKTRONIK DAN TRANSFORMASI DIGITAL	
Fasilitasi penyelenggaraan Audit TIK sesuai kewenangan Dinas Kominfo	Jumlah Dokumen Fasilitasi dalam rangka penyelenggaraan Audit TIK sesuai kewenangan Dinas Kominfo	Dokumen	0	0	0	1	10.000.000	1	10.000.000	1	10.000.000	1	10.000.000	BIDANG TATA KELOLA SISTEM ELEKTRONIK DAN TRANSFORMASI DIGITAL	
Penyelenggaraan Jaringan Intra Pemerintah Daerah Provinsi	Jumlah Perangkat Daerah di pemerintah provinsi yang terhubung dengan Jaringan Intra Pemerintah Daerah Provinsi	Perangkat daerah	1688	1688	400.143.999 .230	1689	362.946.378 .369	1690	321.985.376 .792	1691	259.037.467 .968	1692	224.293.729.466	UNIT PENGELOLA PERANGKAT DAN JARINGAN SISTEM ELEKTRONIK	
														SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK	
Koordinasi dan Fasilitasi Penyelenggaraan Provinsi Cerdas	Jumlah laporan pelaksanaan koordinasi dan fasilitasi penyelenggaraan	Dokumen	4	4	93.899.914.973	4	96.597.913.272	4	99.349.871.538	4	102.156.868 .969	4	105.020.006.348	UNIT PENGELOLA JAKARTA SMART CITY	

Bidang Urusan/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Baseline (2024)	Target dan Pagu Indikatif										Keterangan	
				2026		2027		2028		2029		2030			
				Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp		
	Provinsi Cerdas														
Penyediaan Akses Internet	Jumlah Perangkat Daerah dan UPTD yang memanfaatkan akses internet yang disediakan oleh Dinas	Perangkat daerah	9	9	1.000.000.000	9	1.000.000.000	9	1.000.000.000	9	1.000.000.000	9	1.000.000.000	UNIT PENGELOLA PERANGKAT DAN JARINGAN SISTEM ELEKTRONIK	
														UNIT PENGELOLA JAKARTA SMART CITY	
Koordinasi pembangunan dan/atau pengembangan Aplikasi Khusus yang sesuai dengan arsitektur dan peta rencana SPBE pemerintah daerah, serta pemanfaatan Aplikasi Umum SPBE	Jumlah aplikasi khusus yang dibangun dan/atau dikembangkan sesuai dengan ketentuan atau regulasi tentang standar teknis dan prosedur pembangunan dan pengembangan aplikasi SPBE	Aplikasi	17	11	1.947.000.000	11	2.141.700.000	11	2.355.870.000	11	2.591.457.000	11	2.850.602.700	BIDANG SIBER, SANDI DAN APLIKASI	
														SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK	
Koordinasi penyusunan kebijakan tata kelola SPBE meliputi arsitektur, peta rencana, proses bisnis, serta penyusunan rencana dan anggaran		Dokumen	2	1	4.898.912.000	0	5.388.803.200	0	5.927.683.520	1	6.520.451.872	0	7.172.497.059	BIDANG TATA KELOLA SISTEM ELEKTRONIK DAN TRANSFORMASI DIGITAL	

Blidang Urusan/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Baseline (2024)	Target dan Pagu Indikatif										Keterangan	
				2026		2027		2028		2029		2030			
				Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp		
SPBE Pemerintah Daerah															
Koordinasi dan Fasilitasi Promosi Literasi SPBE dan/atau kolaborasi penyelenggaraan SPBE	Jumlah laporan Pelaksanaan Kegiatan Fasilitasi Promosi Literasi SPBE dan/atau kolaborasi penyelenggaraan SPBE	Laporan	4	4	395.871.836	4	435.459.020	4	479.004.922	4	526.905.414	4	579.595.955	BIDANG TATA KELOLA SISTEM ELEKTRONIK DAN TRANSFORMASI DIGITAL	
Penyelenggaraan Sistem Penghubung Layanan Pemerintah Daerah dalam rangka interopabilitas data dan integrasi layanan	Jumlah Aplikasi SPBE yang terhubung dengan Sistem Penghubung Layanan Pemerintah Daerah	Aplikasi	131	134	16.923.439.595	137	23.600.000.000	140	20.500.000.000	143	22.550.000.000	146	24.800.000.000	BIDANG DATA DAN STATISTIK	
Penyelenggaraan pusat kendali Pemerintah Daerah	Jumlah laporan operasionalisasi pusat kendali	Laporan	4	4	65.938.753.838	4	71.399.629.222	4	78.539.592.144	4	86.393.551.358	4	95.032.906.494	BIDANG INFRASTRUKTUR DIGITAL	

Sumber : <https://rpjmd25.bapedadki.net/> (SIPJM) Tahun 2025, diolah

#### **4.1. PROGRAM**

Sesuai ketentuan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 900.1.15.5-3406 Tahun 2024 Tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah terdapat 4 (empat) Program yang menjadi kewenangan Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik dalam periode Tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3. Perumusan Program Renstra Diskominfotik Tahun 2025-2029

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM
1	Urusan Komunikasi dan Informatika		
	a. Sub Urusan Informasi dan Komunikasi Publik	Program Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik	Nilai Kepuasan Layanan Informasi dan Komunikasi Publik
	b. Sub Urusan Informatika	Program Pengelolaan Aplikasi Informatika	Nilai Kepuasan Layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi
2	Urusan Statistik	Program Penyelenggaraan Statistik Sektoral	Nilai Kepuasan Layanan Statistik Sektoral
			Nilai Kepuasan Layanan Portal Satu Data Jakarta
3	Urusan Persandian	Program Penyelenggaraan Persandian Untuk Pengamanan Informasi	Nilai Kepuasan Layanan Siber dan Sandi
4	Fungsi Penunjang	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Nilai Kepuasan Layanan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Sumber : Hasil Olahan Tahun 2025

#### **4.2. KEGIATAN**

Sesuai ketentuan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 900.1.15.5-3406 Tahun 2024 Tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah dari 4 (empat) Program yang menjadi kewenangan Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik, Nomenklatur Kegiatan yang dapat digunakan dalam periode Tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4. Daftar Program dan Kegiatan Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Tahun 2025-2029

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	PROGRAM	KEGIATAN
1	Urusan Komunikasi dan Informatika		
	a. Sub Urusan Informasi dan Komunikasi Publik	Program Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik	Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik Pemerintah Daerah Provinsi

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	PROGRAM	KEGIATAN
	b. Sub Urusan Informatika	Program Pengelolaan Aplikasi Informatika	Pengelolaan Nama Domain yang Telah ditetapkan oleh Pemerintah Pusat dan Sub Domain di Lingkup Pemerintah Daerah Provinsi
			Pengelolaan E-government di Lingkup Pemerintah Daerah Provinsi
2	Urusan Statistik	Program Penyelenggaraan Statistik Sektoral	Penyelenggaraan Statistik Sektoral di Lingkup Daerah Provinsi
3	Urusan Persandian	Program Penyelenggaraan Persandian Untuk Pengamanan Informasi	Penyelenggaraan Persandian untuk Pengamanan Informasi Pemerintah Daerah Provinsi
			Penetapan Pola Hubungan Komunikasi Sandi antar Perangkat Daerah Provinsi
4	Fungsi Penunjang	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
			Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
			Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah
			Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah
			Administrasi Kepegawaiyan Perangkat Daerah
			Administrasi Umum Perangkat Daerah
			Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
			Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
			Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Sumber : Hasil Olahan Tahun 2025

### 4.3. SUB KEGIATAN

Sesuai ketentuan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 900.1.15.5-3406 Tahun 2024 Tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah berikut adalah Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan yang akan dianggarkan oleh Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik dalam periode Tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5. Daftar Program, Kegiatan dan Subkegiatan

NO	PROGRAM	OUTCOME	KEGIATAN	SUB KEGIATAN
1.	Program Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik	a. Meningkatnya Kualitas Layanan Pengelolaan Informasi Dan Komunikasi Publik b. Meningkatnya Akses Informasi	Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik Pemerintah Daerah Provinsi	Relasi Media Penyusunan Konten Penguatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Komunikasi Publik

NO	PROGRAM	OUTCOME	KEGIATAN	SUB KEGIATAN
		Publik, Literasi Dan Kecakapan Digital Masyarakat		Diseminasi Informasi Penyusunan Strategi Komunikasi Publik Dukungan Administratif, Keuangan, dan Tata Kelola Komisi Informasi di Daerah dalam Rangka Penyelesaian Sengketa Informasi Publik Kemitraan Komunikasi dengan Komunitas Informasi Masyarakat Pelayanan Informasi Publik Monitoring Informasi Kebijakan, Opini, dan Aspirasi Publik Pengelolaan Media Komunikasi Publik
	Program Pengelolaan Aplikasi Informatika	a. Meningkatnya Kualitas Layanan Pengelolaan Aplikasi Informatika b. Terwujudnya Keterpaduan Portal Layanan Publik Dan Layanan Administrasi Pemerintahan c. Mengakselerasi Dan Mewujudkan Sinergi Transformasi Digital Menuju Jakarta Kota Global		Pengelolaan Nama Domain yang Telah ditetapkan oleh Pemerintah Pusat dan Sub Domain di Lingkup Pemerintah Daerah Provinsi Pengelolaan E-government di Lingkup Pemerintah Daerah Provinsi 

NO	PROGRAM	OUTCOME	KEGIATAN	SUB KEGIATAN
				SPBE Penyelenggaraan Sistem Penghubung Layanan Pemerintah Daerah dalam rangka interopabilitas data dan integrasi layanan Penyelenggaraan pusat kendali Pemerintah Daerah
2	Program Penyelenggaraan Statistik Sektoral	a. Meningkatnya Kualitas Layanan Penyelenggaraan Statistik Sektoral b. Meningkatnya Pemanfaatan Data Statistik Dalam Proses Perencanaan Pembangunan Terwujudnya Keterpaduan Portal Layanan Satu Data Indoensia	Penyelenggaraan Statistik Sektoral di Lingkup Daerah Provinsi	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Statistik Sektoral Pengelolaan kegiatan statistik sektoral dalam sistem statistik nasional Peningkatan kualitas statistik sektorl Pemenuhan Prinsip Satu Data Indonesia Pelaksanaan Proses Bisnis Statistik Sektoral Sesuai Standar Koordinasi dan kolaborasi dalam penyelenggaraan statistik sektorl
3	Program Penyelenggaraan Persandian Untuk Pengamanan Informasi	a. Meningkatnya Kualitas Layanan Penyelenggaraan Persandian Untuk Pengamanan Informasi: b. Meningkatnya Penerapan Sistem Manajemen Keamanan Informasi(Smki); c. Terwujudnya Keterpaduan Penyelenggaraan Persandian Untuk Pengamanan Informasi	Penyelenggaraan Persandian untuk Pengamanan Informasi Pemerintah Daerah Provinsi	Pelaksanaan Keamanan Informasi Pemerintahan Daerah Berbasis Elektronik dan Non Elektronik Pengelolaan Sumber Daya Keamanan Informasi dan Persandian Pemerintah Daerah berdasarkan Analisis Kebutuhan Penyediaan Layanan Keamanan Informasi dan Persandian Pemerintah Daerah Penetapan Kebijakan Tata Kelola Keamanan Informasi dan Persandian Pemerintah Daerah
4	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Meningkatnya Kualitas Layanan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Perencanaan,Penganggaran,dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Administrasi Keuangan Perangkat Daerah Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah Administrasi Umum Perangkat Daerah	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor Penyediaan Bahan Logistik Kantor Penyediaan Bahan/Material

NO	PROGRAM	OUTCOME	KEGIATAN	SUB KEGIATAN
				Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD
			Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Pengadaan Mebel Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
			Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor
			Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
			Peningkatan Pelayanan BLUD	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD

Sumber : Hasil Olahan Tahun 2025

Berdasarkan tabel di atas, dalam rangka menyelenggarakan urusan pemerintahan Bidang Komunikasi dan Informatika sesuai dengan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Konkuren Bidang Komunikasi dan Informatika, Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi DKI Jakarta mengalokasikan anggaran Program Prioritas Pembangunan Daerah sebagaimana tercantum dalam Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2025-2029 melalui Subkegiatan sebagaimana dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 4.6 Daftar Kegiatan dan Subkegiatan Prioritas dalam Mendukung Program Prioritas Pembangunan Daerah

No	Program Prioritas	Outcome	Kegiatan/Subkegiatan	Keterangan
1.	Penguatan JAKI sebagai Superapps pelayanan publik	Meningkatnya Akses Publik terhadap Layanan Publik Berbasis Elektronik pada Perangkat Daerah/Biro di lingkungan Pemerintah Provinsi DKI	Pengelolaan E-government di Lingkup Pemerintah Daerah Provinsi	Dinas Kominfo melakukan fasilitasi integrasi Layanan Publik Perangkat Daerah/Biro ke dalam Portal Layanan Pemprov DKI Jakarta (Superapps JAKI)
			Koordinasi dan Fasilitasi Penyelenggaraan Provinsi Cerdas	
			Koordinasi pemanfaatan Portal Pelayanan Pemerintah Daerah yang terintegrasi	
2.	Security CCTV di permukiman	Meningkatnya Fasilitas Sistem Pengawasan Keamanan di Wilayah Permukiman dan/atau Daerah Rawan Kriminalitas	Pengelolaan E-government di Lingkup Pemerintah Daerah Provinsi	Dinas Kominfo melakukan fasilitasi pemenuhan kebutuhan Perangkat Daerah dan Instansi terhadap penyediaan Kamera Pengawas (CCTV) dalam mendukung Pengawasan Keamanan di Wilayah Permukiman dan/atau Daerah Rawan Kriminalitas
			Penyediaan Akses Internet	Penyediaan CCTV berbasis internet dalam meningkatkan keamanan wilayah di permukiman atau daerah rawan kriminalitas
			Koordinasi dan Fasilitasi Penyelenggaraan Provinsi Cerdas	
3.	Transformasi Digital Pemerintahan	Terakselerasinya Transformasi Layanan Perangkat Daerah/Biro di lingkungan Pemerintah Provinsi DKI	Pengelolaan E-government di Lingkup Pemerintah Daerah Provinsi	Dinas Kominfo melakukan fasilitasi pemenuhan kebutuhan Sumber Daya Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam mendukung percepatan

No	Program Prioritas	Outcome	Kegiatan/Subkegiatan	Keterangan
		Jakarta dalam mendukung terwujudnya Pemerintahan Digital		Transformasi Layanan Publik dan Layanan Administrasi Pemerintahan pada Perangkat Daerah/Biro di lingkungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menuju Jakarta Kota Global
			Koordinasi dan Fasilitasi Penyelenggaraan Provinsi Cerdas	
			Penyelenggaraan pusat kendali Pemerintah Daerah	
			Penyelenggaraan Jaringan Intra Pemerintah Daerah Provinsi	
			Penyediaan Akses Internet	
			Koordinasi penyusunan kebijakan tata kelola SPBE meliputi arsitektur, peta rencana, proses bisnis, serta penyusunan rencana dan anggaran SPBE Pemerintah Daerah	
			Penyelenggaraan pusat kendali Pemerintah Daerah	
			Penyelenggaraan Sistem Penghubung Layanan Pemerintah Daerah dalam rangka	

No	Program Prioritas	Outcome	Kegiatan/Subkegiatan	Keterangan
			interopabilitas data dan integrasi layanan	
			Penyelenggaraan Statistik Sektoral di Lingkup Daerah Provinsi	
			Pemenuhan Prinsip Satu Data Indonesia	
			Peningkatan kualitas statistik sektoral	
			Penyelenggaraan Persandian untuk Pengamanan Informasi Pemerintah Daerah Provinsi	
			Pelaksanaan Keamanan Informasi Pemerintahan Daerah Berbasis Elektronik dan Non Elektronik	
			Penyediaan Layanan Keamanan Informasi dan Persandian Pemerintah Daerah	
4.	Ekosistem Infrastruktur Digital yang Kuat	Terbangunnya Ekosistem Infrastruktur Digital yang Kuat dalam mendukung penyelenggaraan Jakarta Kota Cerdas dan peningkatan Daya Saing Jakarta sebagai Kota Global	Pengelolaan E-government di Lingkup Pemerintah Daerah Provinsi	Dinas Kominfo membangun dan mengembangkan kolaborasi dengan mitra terkait dalam pemenuhan Akses Publik terhadap Layanan Publik Berbasis Elektronik dan membangun Ekosistem Digital dalam mendukung penyelenggaraan Jakarta Kota Cerdas
			Penyelenggaraan	

No	Program Prioritas	Outcome	Kegiatan/Subkegiatan	Keterangan
			pusat kendali Pemerintah Daerah	
			Koordinasi dan Fasilitasi Penyelenggaraan Provinsi Cerdas	
			Penyelenggaraan Jaringan Intra Pemerintah Daerah Provinsi	Penyediaan Internet Perangkat Daerah dan Publik (JakWifi), termasuk cadangan/backup untuk menjamin kontinuitas layanan publik yang andal
			Koordinasi penyusunan kebijakan tata kelola SPBE meliputi arsitektur, peta rencana, proses bisnis, serta penyusunan rencana dan anggaran SPBE Pemerintah Daerah	
			Koordinasi pembangunan dan/atau pengembangan Aplikasi Khusus yang sesuai dengan arsitektur dan peta rencana SPBE pemerintah daerah, serta pemanfaatan Aplikasi Umum SPBE	
			Koordinasi pelaksanaan Manajemen SPBE	
			Koordinasi dan Fasilitasi Promosi Literasi SPBEdan/atau	

No	Program Prioritas	Outcome	Kegiatan/Subkegiatan	Keterangan
			kolaborasi penyelenggaraan SPBE	
			Penyediaan Akses Internet	Penyediaan CCTV berbasis internet dalam meningkatkan keamanan wilayah di permukiman atau daerah rawan kriminalitas
			Penyelenggaraan Statistik Sektoral di Lingkup Daerah Provinsi	
			Pemenuhan Prinsip Satu Data Indonesia	
			Peningkatan kualitas statistik sektoral	
			Penyelenggaraan Persandian untuk Pengamanan Informasi Pemerintah Daerah Provinsi	
			Pelaksanaan Keamanan Informasi Pemerintahan Daerah Berbasis Elektronik dan Non Elektronik	
			Penyediaan Layanan Keamanan Informasi dan Persandian Pemerintah Daerah	
			Penetapan Kebijakan Tata Kelola Keamanan Informasi dan Persandian Pemerintah	

No	Program Prioritas	Outcome	Kegiatan/Subkegiatan	Keterangan
			Daerah	
6.	Citra Kota Global yang Ikonik	Terbangunnya Citra Kota Jakarta sebagai Kota Global yang Ikonik dan berdayasaing	Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik Pemerintah Daerah Provinsi	Dinas Kominfo membangun dan mengembangkan kolaborasi dengan mitra terkait dalam pengelolaan strategis komunikasi Jakarta Kota Cerdas yang berdayasaing global
			Penyusunan Strategi Komunikasi Publik	
			Penyusunan Konten	
			Diseminasi Informasi	
			Kemitraan Komunikasi dengan Komunitas Informasi Masyarakat	
			Pelayanan Informasi Publik	
			Monitoring Informasi Kebijakan, Opini, dan Aspirasi Publik	
			Pengelolaan Media Komunikasi Publik	
			Relasi Media	
			Penguatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Komunikasi Publik	

Sumber : Hasil Olahan Tahun 2025

#### 4.4. TARGET KINERJA

Berdasarkan Tujuan dan Sasaran yang akan dicapai Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik dalam periode Tahun 2025-2045 sebagaimana dijelaskan pada Bab sebelumnya, Target Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan Pemerintahan pada Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik dalam periode Tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut :

#### 4.4.1. Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Daerah (IKD)

Indikator Kinerja Utama adalah Indikator kinerja yang relevan dan selaras dengan Tujuan dan Sasaran RPJMD dan Renstra 2025-2029 kemudian ditetapkan sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU) Renstra PD. Indikator ini merupakan level impact dan outcome, yang kemudian ditetapkan dan dievaluasi melalui dokumen Perjanjian Kinerja Tahunan.

Indikator Kinerja Daerah (IKD) merupakan seluruh tolak ukur/indikator kinerja penyeleggaraa Pemerintah Daerah yang tercantum dalam dokumen perencanaan, terasuk juga indikator makro, 45 Indikator Utama Pembangunan (IUP), IKU dan IKK. Berikut adalah target capian IKU dan IKD Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi DKI Jakarta :

**Tabel 4.7. Daftar Target Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Daerah (IKD)**

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	KONDISI AWAL	TARGET CAPAIAN						KET.	
					2025	2026	2027	2028	2029	2030		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
<b>Indikator Kinerja Utama (IKU)</b>												
1	Urusan Komunikasi dan Informatika											
	a. Sub Urusan Informatika	Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	Indeks	4,46	4,46	1,7*	1,7*	2,0*	2,0*	2,2*		
<b>Indikator Kinerja Daerah (IKD)</b>												
1	Urusan Komunikasi dan Informatika											
	a. Sub Urusan Informasi dan Komunikasi Publik	Nilai Keterbukaan Informasi Publik (KIP)	Nilai	98,24	98,25	98,25	98,26	98,27	98,28	98,29		
		Indeks Komunikasi Pembangunan dan Informasi Publik	Indeks	84,29	84,30	84,30	84,31	84,32	84,33	84,34		
	b. Sub Urusan Informatika	Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	Indeks	4,46	4,46	1,7*	1,7*	2,0*	2,0*	2,2*		
		Jumlah Layanan Publik yang Terintegrasi pada Portal Layanan Pemerintah Daerah	Layanan	111	1	1	1	1	1	116		
2	Urusan Statistik											
		Indeks Pembangunan Statistik	Indeks	2,6	2,6	2,6	2,8	2,8	3,0	3,0		
		Indeks Domain Kualitas Data	Indeks	2,6	2,6	2,6	2,8	2,8	3,0	3,0		
		Indeks Domain Prinsip Satu Data Indonesia	Indeks	2,6	2,6	2,6	2,8	2,8	3,0	3,0		
3	Urusan Persandian											
		Persentase Tingkat Kematanan Keamanan Siber dan Sandi	Persen	90,52	90,52	90,52	90,63	90,63	91,07	91,07		

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	KONDISI AWAL	TARGET CAPAIAN						KET.
					2025	2026	2027	2028	2029	2030	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
		Persentase Insiden Siber yang Direspon sesuai Rekomendasi	Persen	-	100	100	100	100	100	100	
4	Fungsi Penunjang	Capaian SAKIP	Predikat	A	A	A	A	A	A	A	

Sumber : Hasil Analisa

#### 4.4.2. Indikator Kinerja Kunci (IKK) *Outcome*

IKK merupakan indikator kinerja menurut bidang urusan pemerintahan yang termuat dalam restra perangkat daerah. IKK *Outcome* Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi DKI Jakarta diambil berdasarkan lampiran Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tetang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah sebagaimana tabel berikut :

Tabel 4.8. Daftar Target Capaian Indikator Kinerja Kunci (IKK) *Outcome*

No	Indikator Kinerja Kunci (IKK) Hasil ( <i>Outcome</i> )		Satuan	KET.
	Uraian	Capaian Kinerja (2024)		
1	Persentase Perangkat Daerah (PD) yang terhubung dengan akses internet yang disediakan oleh Dinas Kominfo	100	Persen	
2	Persentase Layanan Publik yang diselenggarakan secara online dan terintegrasi	60.36	Persen	
3	Persentase masyarakat yang menjadi sasaran penyebaran informasi publik, mengetahui kebijakan dan program prioritas pemerintah dan pemerintah daerah provinsi	99.40	Persen	
4	Persentase Perangkat Daerah (PD) yang menggunakan data statistik dalam menyusun perencanaan pembangunan daerah	100	Persen	
5	Persentase PD yang menggunakan data statistik dalam melakukan evaluasi pembangunan daerah	100	Persen	
6	Tingkat keamanan informasi pemerintah	99.22	Persen	

Sumber : Hasil Analisa

#### **4.5. KERANGKA PENDANAAN**

Dalam rangka mencapai visi jangka panjang Jakarta sebagai kota global, Jakarta perlu melaksanakan program-program terstruktur di berbagai aspek pembangunan, di mana masing-masing sektor memiliki kebutuhan investasi yang berbeda. Berdasarkan Studi Jakarta Rise #20 sesuai dengan Keputusan Gubernur Nomor 294 Tahun 2025, untuk mewujudkan program-program yang mendorong pencapaian posisi Jakarta sebagai 20 (dua puluh) besar kota global dunia, dibutuhkan total belanja sekitar Rp4.700 triliun selama 20 tahun ke depan atau sebesar Rp1.064 triliun untuk 5 tahun ke depan. Proyeksi tersebut didasarkan atas tiga kategori pengeluaran berikut:

1) *Business-as-Usual (BAU)*

Proyeksi BAU dihitung berdasarkan rata-rata pertumbuhan historis dan estimasi kebutuhan di masa mendatang yang dialokasikan untuk belanja operasional rutin pemerintah daerah, seperti gaji aparatur sipil negara, pengadaan barang dan jasa, pembayaran bunga utang, subsidi, hibah, dan bantuan sosial. Selain itu, sebagian pengeluaran BAU juga dialokasikan untuk mendukung pembiayaan BUMD yang menjalankan layanan dan infrastruktur yang sudah menjadi komitmen Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Estimasi kebutuhan pengeluaran BAU sebesar Rp462 triliun untuk 5 tahun ke depan.

2) Proyek Strategis DKI Jakarta (DKI Strategic Project/DSP)

Merupakan proyek strategis yang dirancang oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, memperkuat keamanan dan keselamatan publik, serta menyediakan infrastruktur dan layanan dasar esensial bagi masyarakat. Selain menjawab kebutuhan pembangunan infrastruktur saat ini, proyek-proyek tersebut juga bertujuan untuk membangun fondasi dalam mendukung transformasi Jakarta menuju kota global. Kebutuhan pembiayaan untuk DSP selama 20 tahun ke depan diperkirakan mencapai Rp 650 triliun atau sekitar Rp236 triliun untuk 5 tahun ke depan. Proyek Strategis DKI Jakarta (DSP) mencakup 14 (empat belas) proyek utama seperti Jakarta Sewerage System (JSS), Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM), Mass Rapid Transit (MRT), Light Rail Transit (LRT), Penyediaan Hunian Layak, Pengendalian Banjir, Pembangunan dan Rehabilitasi Gedung Pemda, Penyediaan RTH, Rehabilitasi atau Pembangunan Sekolah serta Infrastruktur Transformasi Digital.

3) Program Kota Global (Global City Programs/GCP)

Merupakan proyek inisiatif lanjutan yang dirancang untuk memperkuat fondasi BAU dan DSP dalam rangka mendorong transformasi Jakarta

menjadi salah satu dari 50 besar kota global pada tahun 2030 dan 20 besar pada 2045. GCP mencakup lebih dari seratus kegiatan yang tersebar di tujuh pilar utama pembangunan: Bisnis & Ekonomi, Masyarakat & Tenaga Kerja, Pariwisata & Penjenamaan Kota, Lingkungan & Keberlanjutan, Infrastruktur & Mobilitas, Penelitian & Inovasi, serta Tata Kelola, Kelembagaan & Pembiayaan yang dijalankan dalam kerangka Visi dan Misi Jakarta. Total kebutuhan pembiayaan untuk GCP sebesar Rp365 triliun untuk 5 tahun ke depan. Beberapa contoh program utama meliputi pengembangan kawasan Transit-Oriented Development (TOD), peningkatan kesiapan infrastruktur pusat data, serta transformasi kawasan pesisir utara dan Kepulauan Seribu menjadi pusat terpadu untuk gaya hidup, komersial dan pariwisata.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Nomor 294 Tahun 2025 Tentang Peta Jalan Jakarta Menuju 20 (Dua Puluh) Besar Kota Global Dunia, Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik memiliki peran sebagai Pemilik Utama Program Prioritas dalam Kerangka Kerja Infrastruktur dan Mobilitas :

**Tabel 4.9. Program Prioritas dalam Kerangka Kerja Infrastruktur dan Mobilitas  
Peta Jalan Jakarta Menuju 20 Besar Kota Global**

NO	PROGRAM UTAMA	INISIATIF	ENTITAS PENDUKUNG
1	Meningkatkan Infrastruktur Digital Jakarta dengan Memperluas Jangkauan 5G dan Penetrasi Serat Optik	Menyederhanakan proses perizinan untuk mempercepat pembangunan Infrastruktur 5G	Kementerian Komunikasi dan Digital Dinas PM dan PTSP
2	Memperkuat Keamanan Siber Jakarta dengan Teknologi dan Tata Kelola yang canggih	Modernisasi Infrastruktur Jaringan Jakarta dengan menerapkan Zero-Trust untuk memastikan Verifikasi Akses yang berkelanjutan	Kementerian Komunikasi dan Digital
		Berinvestasi dalam perangkat Artificial Intelligence (AI) dan Machine Learning (ML) untuk meningkatkan Analisis Ancaman dan Kemampuan Respon Real-Time	Kementerian Komunikasi dan Digital
		Menerapkan Sistem Deteksi Ancaman Canggih untuk mengidentifikasi dan mengurangi Risiko Siber secara Proaktif	Kementerian Komunikasi dan Digital
		Mengembangkan Kebijakan Keamanan Siber Spesifik Sektor untuk Infrastruktur Penting termasuk Keuangan dan Transportasi	Kementerian Komunikasi dan Digital
3	Mengembangkan Talenta Keamanan Siber di Jakarta	Menjalin Kemitraan dengan Perusahaan Keamanan Siber Global dan Lembaga Akademik Lokal untuk meningkatkan kapasitas lokal	Dinas Pendidikan BPSDM Perusahaan Swasta
		Mengadakan Lokakarya dan Pelatihan Rutin tentang Keamanan Siber untuk Pejabat Pemerintah dan Bisnis Lokal	Dinas Pendidikan BPSDM
4	Meningkatkan Kesiapan Pusat Data di Jakarta dengan Infrastruktur yang Andal	Memperluas dan memelihara Jaringan Serat Optik dengan berkoordinasi dengan ISP Lokal untuk memperkuat Konektivitas Digital di Jakarta	Kementerian Komunikasi dan Digital Perusahaan Swasta
6	Memperkuat Tata Kelola Artificial Intelligence (AI) di Jakarta	Menetapkan Kerangka Kerja Regulasi untuk penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam Operasional Pemerintah Daerah	Kementerian Komunikasi dan Digital

NO	PROGRAM UTAMA	INISIATIF	ENTITAS PENDUKUNG
		Mwngembangkan Kotak Pasir Regulasi untuk menguji Inovasi Artificial Intelligence (AI) dalam lingkungan yang terkendali	Kementerian Komunikasi dan Digital
7	Memajukan Adposi Artificial Intelligence (AI) di Jakarta dengan Peningkatan Pelatihan dan Program Percontohan	Menyediakan Program Pelatihan Tentang Tata Kelola Artificial Intelligence (AI) untuk Pejabat Pemerintah, Bekerja Sama dengan para Pemimpin Industri Artificial Intelligence (AI)	Kementerian Komunikasi dan Digital SKPD Lainnya, secara sporadis
		Mencoba Aplikasi Artificial Intelligence (AI) Baru dalam Urusan Perkotaan seperti Pengelolaan Limbah, Pendidikan, dan Keamanan Publik	Kementerian Komunikasi dan Digital BPSDM Perusahaan Swasta

Sumber : Keputusan Gubernur Nomor 294 Tahun 2025 Tentang Peta Jalan Jakarta Menuju 20 (Dua Puluh) Besar Kota Global Dunia

Sementara keberadaan dan peran Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik sebagai Entitas Pendukung dalam Kerangka Kerja Infrastruktur dan Mobilitas :

Tabel 4.10. Keberadaan Peran dalam Kerangka Kerja Infrastruktur dan Mobilitas Peta Jalan Jakarta Menuju 20 Besar Kota Global

NO	PROGRAM UTAMA	INISIATIF	PEMILIK UTAMA
1	Meningkatkan infrastruktur digital Jakarta dengan memperluas jangkauan 5G dan penetrasi serat optik	Memanfaatkan aset pemerintah yang belum digunakan untuk mendukung pembangunan infrastruktur 5G	Badan Pengelola Aset Daerah
2	Merancang dan melaksanakan kampanye yang ditargetkan untuk memperkuat identitas	Melakukan riset pasar untuk mengidentifikasi dan mendefinisikan identitas merek utama Jakarta, dengan fokus pada atribut budaya, ekonomi, dan sosial yang khas	Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
		Menggunakan fotografi berkualitas tinggi, rekaman drone, dan tur online interaktif untuk mempromosikan landmark utama	Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
		Memperluas pedoman merek Jakarta untuk pembangunan baru, papan nama kota, transportasi umum, dan infrastruktur kota	Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
		Membangun merek regional yang berbeda untuk setiap wilayah Jakarta, dengan menonjolkan kekuatan khas, seperti industri (Timur) dan kuliner (Utara)	Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
3	Meningkatkan Kesiapan Pusat Data di Jakarta dengan Infrastruktur yang Andal	Berkolaborasi dengan PLN untuk memastikan pasokan listrik tanpa gangguan khusus untuk Zona Pusat Data	Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi
4	Mendorong investasi pusat data melalui insentif yang menarik	Memperkenalkan hibah atau subsidi lokal untuk pendinginan hemat energi dan integrasi energi terbarukan di pusat data	Dinas Lingkungan Hidup

Sumber : Keputusan Gubernur Nomor 294 Tahun 2025 Tentang Peta Jalan Jakarta Menuju 20 (Dua Puluh) Besar Kota Global Dunia

Adapun Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik memiliki peran sebagai Pemilik Utama Program Prioritas dalam Kerangka Kerja Tata Kelola, Kelembagaan dan Pembiayaan :

**Tabel 4.11. Entitas Pendukung Diskominfotik dalam Kerangka Kerja Tata Kelola, Kelembagaan dan Pembiayaan Peta Jalan Jakarta Menuju 20 Besar Kota Global**

NO	PROGRAM UTAMA	INISIATIF	ENTITAS PENDUKUNG
1	Meningkatkan kualitas layanan online yang disediakan pemerintah	Mengintegrasikan alat interaktif seperti live chat, chatbot, dan meja bantuan ke dalam aplikasi JAKI untuk meningkatkan pengalaman pengguna	Jakarta Smart City
		Memperluas cakupan aplikasi JAKI untuk mengkonsolidasikan layanan publik dalam satu platform "toko serba ada" yang komprehensif	Jakarta Smart City
2	Memperkuat efisiensi sistem manajemen pengaduan	Menerapkan perutean berbasis AI dalam sistem CRM untuk secara otomatis mengarahkan pengaduan ke instansi terkait dan mengurangi waktu penyelesaian	Jakarta Smart City
		Memulai kampanye kesadaran publik untuk mendorong adopsi yang lebih luas terhadap sistem CRM	Jakarta Smart City
3	Mengembangkan dasbor terpadu untuk memusatkan pelacakan kinerja	Mengembangkan dasbor kinerja terpusat untuk mengintegrasikan dan memvisualisasikan data kinerja dari semua SKPD	Jakarta Smart City
		Memperkenalkan pelacakan data historis jangka panjang pada dasbor untuk memantau tren secara berkelanjutan	Jakarta Smart City
		Menambahkan visualisasi data interaktif, seperti grafik dan peta panas, untuk menyederhanakan pemahaman terhadap metrik kinerja	Jakarta Smart City

Sumber : Keputusan Gubernur Nomor 294 Tahun 2025 Tentang Peta Jalan Jakarta Menuju 20 (Dua Puluh) Besar Kota Global Dunia

Berikut adalah tabel kerangka pendanaan Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik :

**Tabel 4.12. Rencana Anggaran Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Tahun 2025-2029 Berdasarkan Bidang Urusan**

NAMA	TAHUN	PAGU (RP)	ANGGARAN (RP)
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	2026	795.068.712.109	795.068.712.109
	2027	820.833.987.813	820.833.987.813
	2028	846.599.263.518	846.599.263.518
	2029	872.364.539.222	872.364.539.222
	2030	898.129.814.927	898.129.814.927
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG STATISTIK	2026	6.841.726.242	6.841.726.242
	2027	7.063.441.623	7.063.441.623
	2028	7.285.157.005	7.285.157.005
	2029	7.506.872.386	7.506.872.386
	2030	7.728.587.768	7.728.587.768
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERSANDIAN	2026	14.720.327.091	14.720.327.091
	2027	15.197.359.177	15.197.359.177
	2028	15.674.391.263	15.674.391.263
	2029	16.151.423.348	16.151.423.348
	2030	16.628.455.434	16.628.455.434
<b>GRAND TOTAL</b>	<b>2030</b>	<b>4.347.794.058.926</b>	<b>4.347.794.058.926</b>

Sumber : Sistem Informasi Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2025-2029, diolah



DINAS KOMUNIKASI,  
INFORMATIKA DAN  
STATISTIK  
*Jakarta Terkoneksi*

# 5

## PENUTUP

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Rencana Strategis Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Tahun 2025-2029 merupakan dokumen yang dirancang untuk menjawab tantangan dan memanfaatkan peluang di tengah dinamika transformasi digital yang semakin berkembang selaras dengan visi pembangunan daerah sebagaimana tertuang dalam RPJPD 2025-2045 fase pertama dan RPJMD 2025-2029 yang telah dijabarkan ke dalam tujuan dan sasaran, strategi dan arah kebijakan, program dan kerangka pendanaan, serta indikator kinerja sekaligus dirancang sebagai panduan bagi Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik dalam mendorong dan mengimplementasikan berbagai kebijakan, program, serta inovasi dalam penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Bidang Komunikasi dan Informatika, Urusan Pemerintahan Bidang Statistik dan Urusan Pemerintahan Bidang Persandian, yang dituangkan dalam Rencana Kerja Tahunan pada masing-masing Satuan Unit Kerja di lingkungan Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik.

Keberhasilan penerapan Rencana Strategis Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Tahun 2025-2029 sangat terkait erat dengan komitmen dan konsistensi seluruh Satuan Unit Kerja di lingkungan Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik melalui sinergi dan kolaborasi dengan instansi Pemerintah Pusat dan Perangkat Daerah Lainnya di Lingkungan Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta serta Sektor Terkait yang memiliki keweangan dalam penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Bidang Komunikasi dan Informatika, Urusan Pemerintahan Bidang Statistik dan Urusan Pemerintahan Bidang Persandian.

Mengingat lingkungan strategis penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Bidang Komunikasi dan Informatika, Urusan Pemerintahan Bidang Statistik dan Urusan Pemerintahan Bidang Persandian sangat dinamis maka substansi dan indikator kinerja yang ditetapkan pada Rencana Strategis Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Tahun 2025-2029 dapat direvisi atau diubah sesuai dengan kebutuhan dan mekanisme yang berlaku dengan mempertimbangkan hasil evaluasi tahunan dalam penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Bidang Komunikasi dan Informatika, Urusan Pemerintahan Bidang Statistik dan Urusan Pemerintahan Bidang Persandian



Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik  
Provinsi DKI Jakarta